

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2024





DAFTAR ISI

Table of Contents

05	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	•	•	61	PENGELOLAAN RISIKO Risk Management
07	PROFIL PERSEROAN Company Profile	•	•	67	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social and Environmental Responsibility
25	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	•	•	73	LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report
31	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	•	•	77	INDEKS ISI Content Indeks
37	PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion	•	•	83	TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN Responsibility for Annual Reporting
49	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	•	•	85	LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

KETERANGAN DESCRIPTIONS	Audited 31 Desember 2024	Audited 31 Desember 2023	Audited 31 Desember 2022
Aset Lancar Current Assets	61,640,843,864	59,813,192,755	58,609,539,195
Aset Tidak Lancar Fixed Assets	258,150,399,652	253,178,972,740	251,853,283,065
Jumlah Aset Total Assets	319,791,243,516	312,992,165,495	310,462,822,260
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	126,780,020,208	113,260,171,159	82,945,385,834
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	127,236,316,128	119,986,800,970	140,951,825,869
Ekuitas Equity	65,774,907,180	79,745,193,366	86,565,610,557
Jumlah Kewajiban Dan Modal Sendiri Total Liabilities And Equity	319,791,243,516	312,992,165,495	310,462,822,260
Penjualan Bersih Net Sales	92,500,318,741	91,394,216,751	113,918,038,823
Laba Kotor Gross Profit	29,026,625,757	29,846,537,190	42,885,223,179
Laba Usaha Operating Profit	(7,837,238,201)	(5,137,002,257)	15,576,119,238
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year	(14,713,779,312)	(4,612,314,582)	(2,369,378,401)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(13,970,286,186)	(6,820,417,191)	77,189,389,869
Jumlah Saham Beredar No. Of Circulated Shares	608,175,716 saham	608,175,716 saham	608,175,716 saham
Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Net Profit Current Year/(Loss) Per Share	(24)	(8)	(4)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(65,139,176,344)	(53,446,978,404)	(24,335,846,639)
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Jumlah Aset Return On Assets Ratio	-4.37%	-2.18%	24.86%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	-21.24%	-8.55%	89.17%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Pendapatan Profit Ratio	-15.10%	-7.46%	67.76%
Rasio Lancar Current Ratio	48.62%	52.81%	70.66%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	386.19%	292.49%	258.64%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt To Total Asset Ratio	79.43%	74.52%	72.12%





PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Bintang Kharisma berdasarkan Akta Pendirian No 07 tanggal 01 Juli 1988 dihadapan Notaris Nanny Sukarja, SH, Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No C2-9967.HT.01.01.TH.88 tanggal 31 Oktober 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 53 tanggal 02 Juli 1991, Tambahan No 1851 Tahun 1991, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 1994, Perseroan mencatatkan dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dan menjadi PT Bintang Kharisma Tbk., berdasarkan Akta Berita Acara No 63 tanggal 27 Mei 1994 dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No.C2-9610.HT.01.04.TH.94 tanggal 23 Juni 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 74 tanggal 16 September 1994, Tambahan No, 6891 Tahun 1994. Pada tahun 1997, Perseroan mengganti nama dari PT Bintang Kharisma Tbk menjadi PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No 16 tanggal 17 Juni 1997 dihadapan Notaris Nanny Sukarja, SH, Notaris di Bandung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi manusia No.C2-8.954 HT.01.04 TH 97 tanggal 03 September 1997, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 100 tanggal 16 Desember 1997, Tambahan No. 5876 tahun 1997.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Pada awal pendirian, Perseroan memproduksi sepatu sport seluruhnya dengan tujuan ekspor. Namun, pada tahun 2002, Reebok yang merupakan buyer utama Perseroan melakukan relokasi usaha yang berakibat terhentinya order. Seiring dengan terhentinya order ekspor tersebut, Perseroan mulai merintis penjualan sepatu di pasar dalam negeri dengan merk sendiri yaitu "Tomkins". Sampai saat ini, penjualan sepatu Tomkins telah tersebar ke seluruh Indonesia.

THE COMPANY OVERVIEW

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("The Company") was established in 1988 under the name PT Bintang Kharisma based on Establishment Deed No. 07 dated July 1, 1988 before the Notary Nanny Sukarja, SH, Notary in Bandung who had been endorsed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-9967.HT.01.01.TH.88 dated 31 October 1988, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 2, 1991, Supplement No. 1851 of 1991, with the status of Domestic Investment (PMDN). In 1994, the Company listed and sold its shares on the Jakarta Stock Exchange, and became PT Bintang Kharisma Tbk., based on the Deed of Act No. 63 dated May 27, 1994 before Notary Raharti Sudjardjati, SH, a Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice and Human Rights No.C2-9610.HT.01.04. TH.94 dated June 23, 1994, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 1994, Supplement No. No, 6891 of 1994. In 1997, the Company changed its name from PT Bintang Kharisma Tbk to PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated June 17, 1997 before Notary Nanny Sukarja, SH, Notary in Bandung which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No.C2-8,954 HT.01.04 TH 97 dated September 3, 1997, and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 16, 1997, Supplement No. 5876 in 1997.

THE COMPANY ACTIVITIES

At the beginning of establishment, the Company produces sport shoes with the purpose entirely for export oriented. However, in 2002, Reebok which is the main buyer of the Company relocating its business, resulting in the cessation of order. Along with the cessation of the export order, the Company began to sale shoes in the domestic market with its own brand of "Tomkins". Currently, the sale of Tomkins shoes has spread throughout Indonesia.



Selain memproduksi dan memasarkan sepatu TOMKINS, Perseroan juga menerima order produksi sepatu merk lain untuk keperluan ekspor, seperti Lonsdale, Dunlop, Firetrap, dan lain-lain. Sejak tahun 2018, Perseroan untuk sementara tidak menerima order sepatu ekspor, dan sepenuhnya memproduksi dan menjual sepatu untuk konsumsi dalam negeri.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.18 tanggal 07 November 2018 yang dibuat oleh R. Tendy Suwarman, SH, Notaris di Bandung, bahwa maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan bergerak di Bidang :

- a) Industri Pengolahan, yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari.
 2. Industri sepatu olahraga.
 3. Industri sepatu teknik lapangan/ keperluan industri yang mencakup usaha pembuatan sepatu.
 4. Industri alas kaki lainnya yang mencakup usaha pembuatan alas kaki lainnya yang belum termasuk golongan manapun.
 5. Industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi.
 6. Industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan lainnya yang mencakup usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan yang belum termasuk golongan manapun.
- b) Perdagangan Besar dan Eceran sebagai berikut:
 1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee).
 2. Perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal dll.
 3. Perdagangan besar alas kaki lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar barang dari kulit berbulu.
 4. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya.
 5. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap).
 6. Perdagangan eceran sepatu, sandal dan alas kaki lainnya.
 7. Perdagangan eceran pelengkap pakaian.
 8. Perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya yang terbuat dari kulit, kulit buatan dll.
 9. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi.
 10. Perdagangan eceran atas dasar balas jasa (fee).

In addition to producing and marketing Tomkins shoes, the Company also received orders to manufacture shoes from other brands for export purposes, such as Lonsdale, Dunlop, firetrap, and others. Since 2018, the Company temporarily did not accept export orders, and fully produces and sells shoes for domestic consumption

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 18 dated November 7, 2018 made by R. Tendy Suwarman, SH, Notary in Bandung, the purpose and objectives of the Company's business activities are:

- a) *Manufacturing Industry, i.e. carrying out the following business activities:*
 1. *Footwear industry for daily use.*
 2. *Sports shoes industry.*
 3. *The field shoes industry / for industrial use which includes the business of making shoes.*
 4. *Other footwear industries which include other footwear manufacturing businesses that do not include any group.*
 5. *Leather and artificial leather goods for personal use industry.*
 6. *Leather and and artificial leather goods for other purposes industry which includes manufacturing of leather and artificial leather goods for other purposes that do not include in any stated group.*
- b) *Wholesale and Retail Trade as follows:*
 1. *Fee-based wholesale trade.*
 2. *Wholesale trading of footwear, such as shoes, sandals etc.*
 3. *Wholesale trade of other footwear which includes wholesales of furry leather goods.*
 4. *Wholesale trade of various household goods and supplies.*
 5. *Wholesale trade in used goods and scrap.*
 6. *Retail trade of shoes, sandals and other footwear.*
 7. *Retail trade of clothing accesories.*
 8. *Retail trade of bags, wallets, luggage, backpacks and the like which are made of leather, artificial leather etc.*
 9. *Retail trade through the media for textile, clothing, footwear and personal goods.*
 10. *Fee-based retail trade*



Kegiatan Usaha yang telah dilaksanakan Perseroan pada Tahun Buku adalah:

- a) Industri pengolahan, yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari.
 2. Industri sepatu olah raga
 3. Industri kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi.
- b) Perdagangan Besar dan Eceran, yaitu sebagai berikut:
 1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee).
 2. Perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal dll.
 3. Perdagangan besar alas kaki lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar barang dari kulit berbulu.
 4. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap).
 5. Perdagangan eceran sepatu, sandal dan alas kaki lainnya.
 6. Perdagangan eceran pelengkap pakaian.
 7. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi.

Pada tahun 2019, untuk memanfaatkan kapasitas produksi yang tidak terpakai, Perseroan melakukan perluasan bidang usaha, yaitu dengan memproduksi barang-barang keperluan perjalanan (travelling goods), yang sepenuhnya untuk keperluan ekspor. Karena kondisi pandemi Covid-19, kegiatan ekspor ini hanya berlangsung sampai bulan April 2020.

Business Activities that have been carried out by the Company in the Fiscal Year are:

- a) Processing industry, to carry out business activities as follows:*
 - 1. Footwear industry for daily use.*
 - 2. Sports shoes industry*
 - 3. Leather and artificial leather industry for personal use.*
- b) Wholesale and Retail Trade, as follows:*
 - 1. Fee-based wholesale trade*
 - 2. Wholesale of footwear, such as shoes, sandals etc.*
 - 3. Wholesale of other footwear which includes wholesale of furry leather goods.*
 - 4. Wholesale of used goods and scrap.*
 - 5. Retail trade of shoes, sandals and other footwear.*
 - 6. Retail trade of clothing accessories.*
 - 7. Retail trade through the media for textile, clothing, footwear and personal use commodities.*

In 2019, to take advantage of unused production capacity, the Company expanded its business sector, namely by producing travel goods, which are entirely for export purposes. Due to the Covid-19 pandemic, this bag export activity only lasts until April 2020.



INFORMASI PERSEROAN

WILAYAH OPERASI

Perseroan berkantor pusat di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat dengan alamat sebagai berikut:

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Kantor Pusat:

Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
Telepon : +6221 3148331, 3913640
Faksimili : +6221 3148317
Email : corsec@primarindo.com
Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id

Pabrik:

Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage – Bandung
Jawa Barat
Telepon : +6222 7560555
Faksimili : +6222 7562406

Hasil produksi dipasarkan ke seluruh wilayah Indonesia melalui kerjasama dengan berbagai department store, serta melalui penjualan secara online. Untuk tahun 2024 Perseroan tidak melakukan penjualan ekspor.

VISI DAN MISI

VISI

- Menjadi pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia

MISI

- Mempunyai proses produksi yang paling efisien
- Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan
- Menjadi mitra usaha terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan
- Mempunyai sepatu merk sendiri yang menjadi nomor satu di pasar dalam negeri

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, saat ini Perseroan menjadi anggota dari beberapa asosiasi industry, yaitu:

- APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

DISCLOSURE OF COMPANY INFORMATION

AREA OF OPERATION

The Company is headquartered in Jakarta, with a factory located in Bandung, West Java at the following address:

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Head Office:

*Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri 3A Floor
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
Telephone : +6221 3148331, 3913640
Facsimile : +6221 3148317
Email : corsec@primarindo.com
Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id*

Factory:

*Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage – Bandung
West Java
Telephone : +6222 7560555
Facsimile : +6222 7562406*

The products made are marketed throughout Indonesia through collaboration with various department stores, as well as through online sales. For 2024, the Company will not make export sales.

VISION AND MISSION

VISION

- *To become leader in Indonesia's Shoes Industry*

MISSION

- *To have most efficient production process*
- *To manufacture high quality products to satisfy customer's need*
- *To become trusted business partner to face the challenges of today and the future*
- *To have shoes brand that become number one in domestic market.*

MEMBERSHIP IN AN ASSOCIATION

In order to implement sustainable finance, the Company is currently a member of several industry associations, namely:

- APRISINDO (Indonesian Footwear Association)
- APINDO (Indonesian Entrepreneurs Association)
- AEI (Association of Indonesian Issuers)



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

Shareholding Composition of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Uraian Description	Jumlah Saham Total Circulated Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	%
PT. Golden Lestari	526,475,716	109,810,143,200	86.57
Masyarakat lainnya, kepemilikan Masing-masing kurang dari 5% Public, with ownership less than 5%	81,700,000	20,425,000,000	13.43
TOTAL	608,175,716	130,235,143,200	100.00

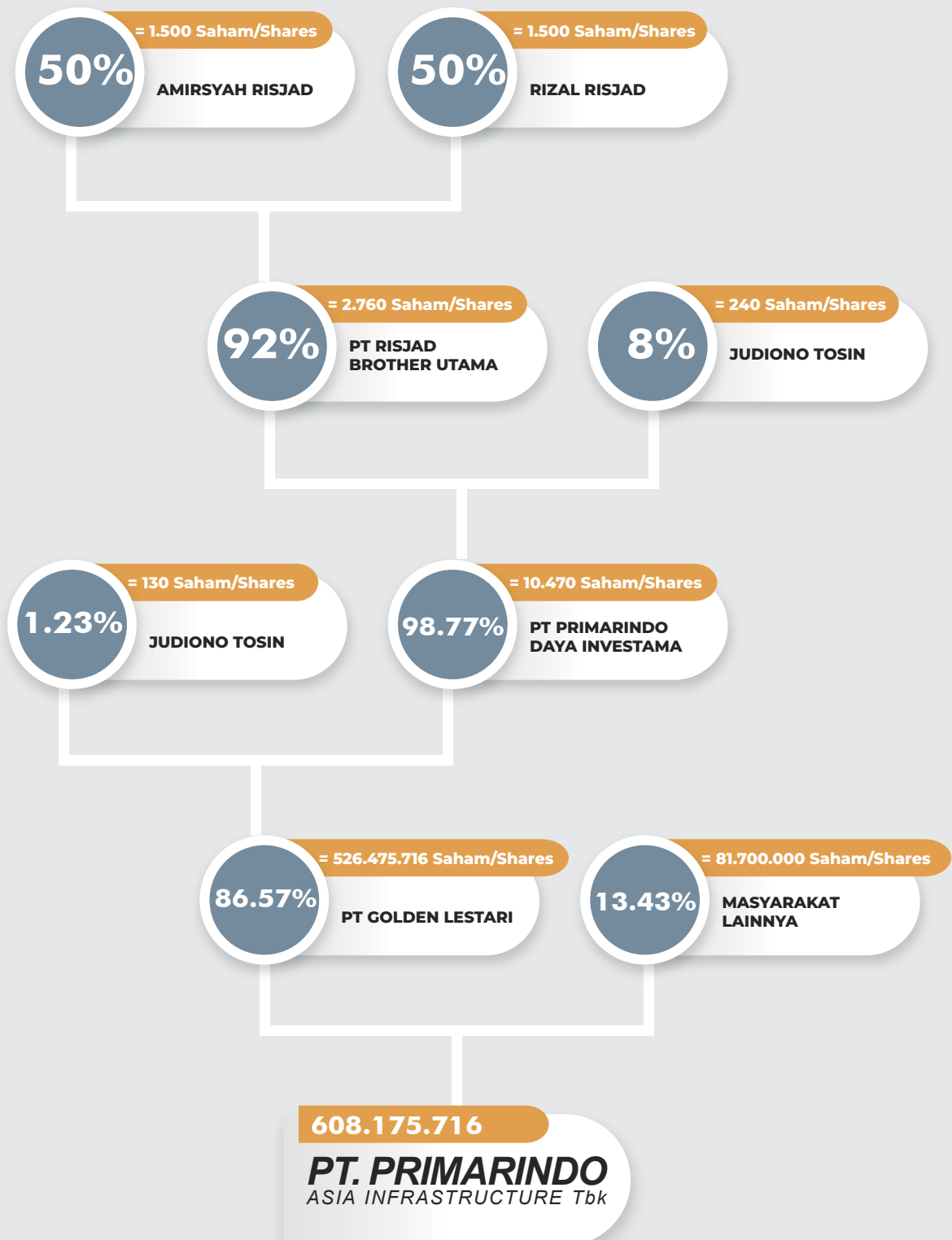
Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris:

Share Ownership by Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners:

Nama dan Jabatan Name and Title	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	
	Jumlah / Total	%
Bambang Setiyono Direktur Utama / President Director	0	0
David Jahja Wakil Direktur Utama / Vice President Director	0	0
Yati Nurhayati Direktur / Director	0	0
Judiono Tosin Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Endang Kosasih Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Agus Soetopo Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDER



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham BIMA pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Group of Public Shareholders, owns less than 5% of BIMA's Shares in 31 December 2024 are as follows:

Kelompok Pemegang Saham/ Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham/ Total Shareholder	Kepemilikan Saham/ Shareholding	
		Jumlah / Total	%
Pemodal Nasional (a)/ National Investor			
Perorangan / Individual	2712	47.802.120	7.860
Perseroan Terbatas / Companies	13	559.731.056	92.034
Reksadana / Mutual Funds	0	0	0
Asuransi / Insurance	1	570.000	0.094
Yayasan / Foundation	0	0	0
Koperasi	0	0	0
Lain-Lain / Others	0	0	0
Pemodal Asing (b) / Foreign Investor			
Perorangan Asing / Foreign Individual	6	72.440	0.012
Badan Usaha Asing / Foreign Company	1	100	0.000
Lain-Lain / Others	0	0	0
Total (a)+(b)	2.733	608.175.716	100

Komposisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2024 berdasarkan institusi adalah sebagai berikut:

Shareholding composition in 31st December 2024 based on institution are as follows:

No	Kepemilikan Shareholding	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Institusi lokal / Local Institution	560.301.056	93,034%
2	Institusi asing / Foreign Institution	100	0,000%
3	Individu lokal / Local Individual	47.802.120	6,943%
4	Individu asing / Foreign Individual	72.440	0,012%
	Total	608.175.716	100,00%



AKSI KORPORASI / *CORPORATE ACTION*

	Tanggal Listing <i>Listing Date</i>	Tanggal Trading <i>Trading Date</i>	Jumlah Saham per Listing <i>Total Shares per Listing</i>	Total Saham Listed <i>Total Listed Shares</i>
1. First Issue	30-Aug-1994	30-Aug-1994	10.000.000	10.000.000
2. Company Listing	30-Aug-1994	28-Feb-1995	15.000.000	25.000.000
3. Stock Split	3-Nov-1997	3-Nov-1997	25.000.000	50.000.000
4. Bonus Shares	4-Nov-1997	4-Nov-1997	36.000.000	86.000.000
5. PMTHMETD*)	11-Mei-2016	11-Mei-2016	218.087.858	304.087.858
6. Stock Split	29-Aug-2016	29-Aug-2016	304.087.858	608.175.716

*) PMTHMETD = Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Efek Terlebih Dahulu /
Capital Increase Without Preemptive Rights

HARGA SAHAM / *SHARES VALUE*

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutup <i>Closing</i>	Volume	Saham Publik <i>Public Share</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
2023						
Triwulan / <i>Quarter I</i>	123	56	70	1.625.046.800	608.175.716	42.572.300.120
Triwulan / <i>Quarter II</i>	97	64	84	2.279.918.300	608.175.716	51.086.760.144
Triwulan / <i>Quarter III</i>	99	73	85	4.515.168.600	608.175.716	51.694.935.860
Triwulan / <i>Quarter IV</i>	165	80	90	30.503.771.900	608.175.716	54.735.814.440
Selama Tahun Laporan <i>During Financial Year</i>	165	56	90	1.095.643.737.000	608.175.716	54.735.814.440
2024						
Triwulan / <i>Quarter I</i>	123	77	82	26.540.483.400	608.175.716	49.870.408.712
Triwulan / <i>Quarter II</i>	106	73	77	22.262.351.600	608.175.716	46.829.530.132
Triwulan / <i>Quarter III</i>	133	72	108	44.936.831.600	608.175.716	65.682.977.328
Triwulan / <i>Quarter IV</i>	138	81	87	20.097.006.300	608.175.716	52.911.287.292
Selama Tahun Laporan <i>During Financial Year</i>	138	72	87	113.836.672.900	608.175.716	52.911.287.292



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/ CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Auditor/Auditor

KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih

Jalan P.H. Hasan Mustafa No. 58

Bandung 40124, Jawa Barat,

Indonesia

Tel. (62-22) 7273665

Fax. (62-22) 7202088

Email: kapkbs@gmail.com

Jasa : melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024

Service : To perform audit on the Company's 2024 Financial Statement

Periode Penugasan : 2024, penunjukan pertama tahun 2021

Appointment Period : 2024, first appointment in 2021

Biro Administrasi Efek/Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

Jasa : Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek

Service : To record securities ownership and to distribute rights relating to the securities

Periode Penugasan : September 2024 s.d. Agustus 2025, diperpanjang setiap tahun

Appointment Period : September 2024 until August 2025, extended each year.

Notaris/Notary

Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I No 18 Jakarta Utara

Indonesia-14430

Tel. 021-6909350, 021-26073118

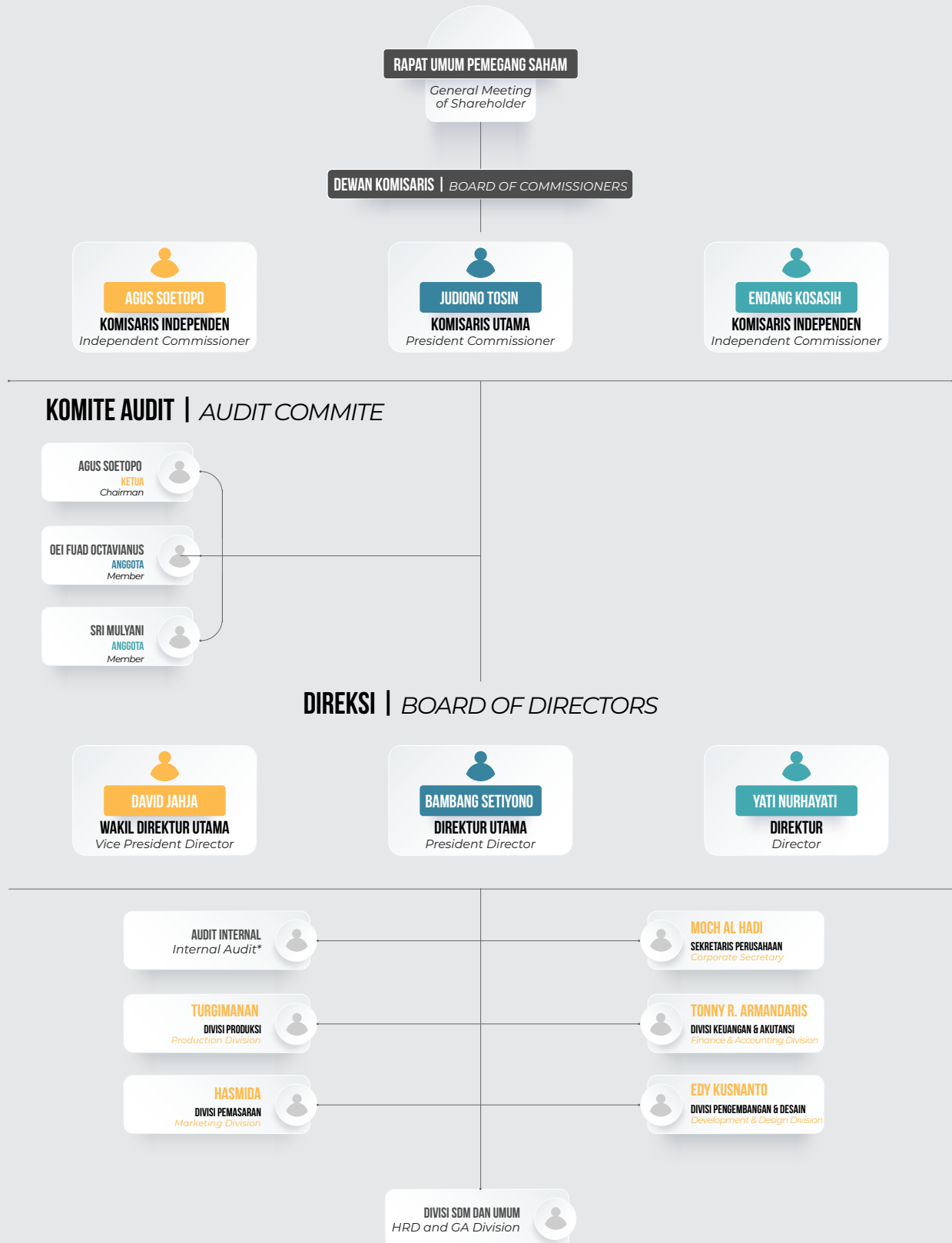
Email:rudy@notarisrudy.com

Jasa : Membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

Service : To make minutes of the General Meeting of Shareholders (GMSH) and to prepare statements of GMSH decisions.

STRUKTUR ORGANISASI

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk



SUSUNAN KOMISARIS DAN DIREKSI *COMMISSIONERS AND DIRECTORS*

Komisaris Utama/President Commissioners	: Judiono Tosin
Komisaris Independen/ Independent Commissioners	: Agus Soetopo, SH, MH.
	: Endang Kosasih
Direktur Utama/ President Director	: Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	: David Jahja
Direktur/ Director	: Yati Nurhayati





Judiono Tosin

Warga negara Indonesia, usia 72 tahun, lahir di Cirebon 11 Agustus 1952. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. Bapak Judiono Tosin telah menjabat diberbagai posisi penting, dimana sebelumnya sebagai Senior Executive Director di Salim Group (1976-1993) dan Executive Director di PT Indocement Tunggul Perkasa (1989-1993). Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Bintang Wisata Mandiri, Presiden Komisaris di PT Bintang Sintuk Hotel, dan Wakil Komisaris Utama di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia.

Bapak Judiono Tosin terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 72 years old, born in Cirebon on 11 August 1952. Appointed as President Commissioner of the Company based on Deed of AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1986. Mr. Judiono Tosin has held various important positions, where previously he was the Senior Executive Director at the Salim Group (1976-1993) and Executive Director at PT Indocement Tunggul Perkasa (1989-1993). He currently serves as Commissioner at PT Bintang Wisata Mandiri, President Commissioner at PT Bintang Sintuk Hotel, and Deputy President Commissioner at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia.

Mr. Judiono Tosin is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.



Agus Soetopo, SH, MH

Warga negara Indonesia, Usia 53 tahun, lahir di Malang 25 September 1971. Diangkat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2004. Bapak Agus Soetopo, SH, MH., saat ini menjabat sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal, Advokat PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia-Grand SOHO Slipi), Sekutu pendiri ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Kurator dan Pengurus, anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Sekretaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia.

Bapak Agus Soetopo, SH, MH., tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Malang 25 September 1971. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. First appointed as Independent Commissioner based on Deed no. 28 dated 25 June 2019. Obtained his Master of Law degree at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Mr. Agus Soetopo, SH, MH., currently serves as the Capital Market Legal Consultant, PERADI Advocate (Indonesian Advocates Association-Grand SOHO Slipi), Allied founder of ADAMS & CO., Counselors-at-Law, Curator and Management, member of the Indonesian Curator and Management Association (AKPI), registered with the Ministry of Law and Human Rights, and Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Organizations (LPKSM).

Mr. Agus Soetopo, SH, MH., has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.



Endang Kosasih

Warga negara Indonesia, Usia 63 tahun, lahir di Jakarta 27 November 1961. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 173 tanggal 29 Juni 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pajajaran tahun 1990. Bapak Endang Kosasih saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kertawira Lestari dan Direktur Utama di PT Bintangar Maju Abadi. Sebelumnya mengawali karir di Bank Mandiri sampai tahun 2002.

Bapak Endang Kosasih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Walaupun telah menjabat lebih dari 2 periode, Bapak Endang Kosasih menyatakan akan bertindak independen dalam menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old, born in Jakarta 27 November 1961, Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. First appointed as Independent Commissioner based on Deed no. 173 dated 29 June 2016. Received a Bachelor of Economics degree from Pajajaran University in 1990. Mr. Endang Kosasih currently serves as a Commissioner at PT Kertawira Lestari and as President Director of PT Bintangar Maju Abadi. Previously started his career at Bank Mandiri until 2002.

Mr. Endang Kosasih has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the Main and Controlling Shareholders. Even though he has served for more than 2 terms, Mr. Endang Kosasih stated that he would act independently in carrying out his duties as the Company's Independent Commissioner.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Bambang Setiyono

Warga negara Indonesia, Usia 71 tahun, lahir di Jombang 17 September 1953. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979. Bapak Bambang Setiyono sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan (1997 – 2007). Selain itu saat ini juga menjabat antara lain sebagai Komisaris di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia dan PT Bintang Sintuk Hotel. Mengawali karirnya di Bank Ekspor Impor Indonesia sampai tahun 1995.

Indonesian citizen, 71 years old, born in Jombang on 17 September 1953. Appointed as President Director of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Received his Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1979. Mr. Bambang Setiyono previously served as Vice President Commissioner of the Company (1997 - 2007). In addition, he currently serves as Commissioner at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia and PT Bintang Sintuk Hotel. He began his career at the Indonesian Import Export Bank until 1995.





David Jahja

Warga negara Indonesia, Usia 69 tahun, lahir di Ponorogo 15 Maret 1956. Diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Master Technology dalam bidang Mechanical Engineering dari Loughborough University of Technology, UK pada tahun 1981 serta Sarjana Teknik Mesin dari Merton Technical College, London pada tahun 1979. Bapak David Jahja sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1997 – 2007). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Mengawali karirnya di PT Purna Bina Indonesia.

Indonesian citizen, 69 years old, born in Ponorogo March 15, 1956. Appointed as Deputy President Director of the Company based on Deed AGMS No. 23 July 21, 2022. Obtained his Master of Technology degree in Mechanical Engineering from Loughborough University of Technology, UK in 1981 and Bachelor of Mechanical Engineering from Merton Technical College, London in 1979. Mr. David Jahja previously served as a Commissioner of the Company (1997 - 2007). Currently he also serves as Director at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Started his career at PT Purna Bina Indonesia.



Yati Nurhayati

Warga negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir di Ujung Pandang 13 November 1964, Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988, serta menyelesaikan program Wijawiyata Manajemen (fresh graduate MBA) di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta pada tahun 1990. Ibu Yati Nurhayati sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Primarindo Securities, Direktur di PT Manggala Wibawa dan PT Bayuniaga Primamandiri. Mengawali karirnya di PT Bank Ekspor Impor Indonesia. Pernah mengikuti berbagai kursus keuangan, antara lain dari New York Institute of Finance di New York; Euromoney di London, Hongkong dan Sydney; Institute of Banking and Finance di Singapore; International Center for Monetary and Banking di Geneve, dsb.

Ibu Yati Nurhayati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, age 60 years old, born in Ujung Pandang, November 13, 1964. Appointed as Director of the Company based on Deed AGMS No. 23 dated July 21, 2022. Received a Bachelor of Agriculture degree from the Bogor Institute of Agriculture in 1988, and completed the Wijawiyata Management (fresh graduate MBA) program at Institute of Management Education and Development (IPPM) Jakarta in 1990. Ms. Yati Nurhayati previously served as President Director at PT Primarindo Securities, Directors at PT Manggala Wibawa and PT Bayuniaga Primamandiri. Started his career at PT Bank Export Import Indonesia. Have attended various financial courses, including from the New York Institute of Finance in New York; Euromoney in London, Hong Kong and Sydney; Institute of Banking and Finance in Singapore; International Center for Monetary and Banking at Geneve, etc.

Ms. Yati Nurhayati has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

Sepanjang tahun buku 2024, Direksi melakukan upaya peningkatan kompetensi melalui pembelajaran sendiri baik melalui buku ataupun internet.

During the 2022 fiscal year, the Board of Directors made efforts to improve competence through self-study both through books and the internet.



KOMPOSISI KARYAWAN/
COMPOSITION OF EMPLOYEES (as of 31st December 2024)

Menurut Jenjang Manajemen/
Based on Management Level

Keterangan Description	TOTAL	
	Jumlah Total	%
General Manager	6	0,71%
Manager	10	1,19%
Supervisor	18	2,15%
Foreman	28	3,34%
Leader	129	15,38%
Operator	648	77,23%
Total	839	100,00%

Menurut Jenjang Pendidikan/
Based on Education Level

Keterangan Description	TOTAL	
	Jumlah Total	%
Sarjana Bachelor	27	3%
Sarjana Muda Diploma	18	2%
SLTA Senior High School	505	60%
SLTP Junior High School	289	35%
Total	839	100,00%

Sebaran Usia Karyawan/
Employees Age Distribution:

Sebaran Usia Karyawan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut/

Employees Age Distribution in 2024 is as follows:

Usia (Tahun)/ Age (Years)	Jumlah Karyawan/ Total Employees	
18-20	27	3%
21-30	192	23%
31-40	19	2%
41-50	359	43%
>50	242	29%
Total	839	100%





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya lah, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk berhasil melewati tahun 2024 yang penuh tantangan ini.

Selanjutnya dengan ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terhadap tugas pengawasan atas operasional Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi di tahun 2024. Direksi dapat menjaga keberlanjutan usaha dengan program-program pemasaran yang intensif untuk mendorong penjualan.

Secara singkat, kinerja usaha Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Total penjualan mengalami kenaikan, dari Rp. 91,39 miliar di tahun 2023 menjadi Rp. 92,50 miliar di tahun 2024, atau meningkat sebesar 1,21 %. Total penjualan tersebut terdiri dari penjualan sepatu Tomkins sebesar Rp. 91,93 miliar dan penjualan sepatu khusus ke beberapa instansi sebesar Rp. 571 juta.

Pencapaian ini lebih rendah dari target Perseroan sesuai yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2023, yaitu mengalami peningkatan sebesar 20%. Penurunan penjualan ini antara lain disebabkan oleh menurunnya order khusus dari instansi, menurunnya daya beli masyarakat, dan meningkatnya persaingan usaha.

Dear respected Shareholders,

Our praise and gratitude to God Almighty, who has bestowed His blessing, so that PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk succeeded in going through the year of 2024 which was full of challenges.

Furthermore, we hereby submit the accountability report of the Board of Commissioners regarding the supervisory duties of the Company's operations for the 2024 financial year ending on December 31, 2024.

REVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in 2024. The Board of Directors can maintain business continuity with intensive marketing programs to encourage sales.

In brief, the Company's business performance during 2024 are as follows:

- *Total sales increased from IDR 91.39 billion in 2023 to IDR 92.50 billion in 2024, or an increase of 1.21%. Total sales consisted of sales of Tomkins shoes of IDR 91.93 billion and sales of special shoes to several agencies of IDR 571 million.*

This achievement is lower than the Company's target as stated in the 2023 Annual Report, which experienced an increase of 20%. This decrease in sales was caused by, among others, a decrease in special orders from agencies, a decrease in people's purchasing power, and increased business competition.



- Pada tahun 2024 Perseroan menderita rugi usaha sebesar Rp. 7,84 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 5,14 miliar, dan lebih tinggi dibandingkan target yang disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2023, yaitu Perseroan mengalami Rugi Usaha sebesar Rp. 3,15 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual dan peningkatan biaya produksi dan penjualan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penjualan melalui berbagai promosi, penyesuaian harga jual sesuai kemampuan pasar, serta diversifikasi produk antara lain dengan memproduksi sandal dan tas, dan memproduksi sepatu dengan harga murah dan lebih berwarna.

Dewan Komisaris dapat memahami kondisi yang dihadapi Perseroan, dan memberikan apresiasi atas kinerja yang dicapai oleh Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perseroan pada tahun buku 2024.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024.

Dalam setiap Rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi yang cukup tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

PEMBERIAN NASIHAT

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain agar:

- Mengevaluasi efektivitas strategi dan dampaknya terhadap kinerja usaha,
- Berupaya mencari peluang baru dalam rangka perluasan pasar,
- Mengoptimalkan kapasitas mesin/pabrik yang masih tersisa untuk memproduksi produk lain yang memungkinkan.

- In 2024, the Company suffered a business loss of IDR 7.84 billion, an increase compared to 2023 which experienced a business loss of IDR 5.14 billion, and higher than the target stated in the 2023 Annual Report, namely the Company experienced a Business Loss of IDR 3.15 billion. This was mainly due to decrease in selling prices and increase in production and sales costs. The Company continues to strive to increase sales through various promotions, adjusting selling prices according to market capabilities, and diversifying products, including by producing sandals and bags, and producing shoes at lower prices and more colorful.

The Board of Commissioners can understand the conditions faced by the Company, and express appreciation for the performance achieved by the Directors and their staff in managing the Company in the 2024 financial year.

SUPERVISORY OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the strategies defined by the Board of Directors. Supervision by the Board of Commissioners is conducted by monitoring the performance and achievement of the Company throughout 2024.

In each Joint Meeting, the Board of Commissioners always requests explanations from the Board of Directors related to the progress of budget, constraints faced by the Board of Directors and steps taken to address the constraints.

Throughout 2024, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has applied an accurate strategy as stipulated in the Company's plan.

ADVICE

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors related to management strategy of the Company.

During 2024, some of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

- To evaluate effectiveness of the strategies and their impact on the business performance,
- Seeking new opportunities for market expansion
- Optimize remaining machine/factory capacity to produce other possible products.



- Mengoptimalkan peran dan fungsi pengendalian internal,
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan,
- Meningkatkan kerjasama dengan segenap pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan kinerja,
- Mencari tambahan order dari instansi/perusahaan/lembaga lainnya,
- Membuat model sepatu murah dan lebih berwarna untuk menjangkau pasar yang lebih luas,
- Melaksanakan fungsi Good Corporate Governance dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang realistis untuk dicapai. Sepatu sekolah yang merupakan produk utama Perseroan akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang.

Berbagai upaya ditempuh Perseroan guna meningkatkan penjualan dan menekan biaya, antara lain dengan melakukan evaluasi atas seluruh outlet penjualan untuk kemudian menutup counter yang tidak produktif, mengembangkan design produk baru sejalan dengan permintaan pasar, melakukan diversifikasi dengan memproduksi sepatu berwarna, sandal dan tas, mengintensifkan iklan dan promosi produk melalui media sosial, mengembangkan penjualan secara online baik melalui website sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa layanan penjualan online lainnya, serta melakukan penjualan secara langsung (*live sales*) melalui beberapa platform media sosial.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung strategi yang ditempuh Direksi untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran manajemen telah berhasil meraih kinerja keseluruhan yang cukup baik.

PANDANGAN KE DEPAN

World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dan 2026 tumbuh stabil sebesar 2,7%. Negara-negara berkembang yang menyumbang 60% dari angka pertumbuhan global, akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang paling lemah sejak tahun 2000.

World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami stagnasi pada tahun 2024 hingga 2025, sebesar 5,1%. Hal yang harus diwaspadai adalah beban utang yang tinggi, pertumbuhan investasi dan produktivitas yang lemah, dan meningkatnya biaya perubahan iklim.

- *Optimizing the role and functions of internal control,*
- *Increase employee competencies through training,*
- *Increase collaboration with all stakeholders to optimize performance,*
- *Looking for additional orders from other agencies/companies/institutions,*
- *Create cheaper and more colorful shoe models to reach a wider market,*
- *To implement a Good Corporate Governance.*

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

For 2025, the Company has prepared business development plans and strategies as well as realistic targets to be achieved. School shoes, which are the Company's main product, will always be needed by the community. The Board of Commissioners believes that the Company has great potential to continue to develop.

The Company has taken various efforts to increase sales and reduce costs, including by evaluating all sales outlets and close unproductive counters, developing new product designs in line with market demand, diversifying by producing colored shoes, sandals and bags, intensifying advertising, and product promotion through social media, developing online sales either through its own website or in collaboration with several other online sales services, as well as conducting direct sales (live sales) through several social media platforms.

Overall, the Board of Commissioners approves and supports the strategy pursued by the Board of Directors to achieve sustainable sales growth. The Board of Commissioners is of the opinion that the management has succeeded in achieving a good overall performance.

GOING FORWARD

The World Bank projects global economic growth in 2025 and 2026 to grow steadily at 2.7%. Developing countries, which contribute 60% of global growth, will experience their weakest economic growth since 2000.

The World Bank estimates that Indonesia's economic growth will stagnate in 2024 to 2025, at 5.1%. Things to watch out for are the high debt burden, weak investment and productivity growth, and the rising costs of climate change.



Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas rencana usaha Perseroan tahun 2025 yang diajukan oleh pihak manajemen. Dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, ketidakpastian global, dan daya beli masyarakat, Perseroan memproyeksikan nilai penjualan Tomkins pada tahun 2025 akan mengalami peningkatan sebesar 23%. Dengan mempertimbangkan peningkatan berbagai komponen biaya produksi serta biaya pemasaran, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2025 Perseroan masih mengalami kerugian usaha, yaitu sebesar Rp. 10,63 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 7,84 miliar. Dewan Komisaris berpendapat, bahwa proyeksi tersebut cukup realistis mengingat kondisi yang terjadi saat ini. Kami meyakini kinerja Perseroan ini akan secara bertahap semakin membaik di tahun-tahun mendatang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Selain meraih kinerja keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, kami senantiasa memberikan perhatian pada aspek tata kelola perusahaan guna menjamin tercapainya penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris aktif terlibat dalam implementasi tata kelola perusahaan. Melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit, kami memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar tertinggi di bidang kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 10 kali termasuk rapat gabungan bersama Direksi dan Komite Audit. Frekuensi rapat tersebut cukup bagi kami untuk melakukan pengawasan menyeluruh atas kinerja Perseroan dan jajaran manajemennya. Laporan lengkap kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Audit diuraikan lebih lanjut di bagian tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan atas komposisi Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bp. Judiono Tosin
 Komisaris Independen : Bp. Endang Kosasih
 Komisaris Independen : Bp. Agus Soetopo

The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2025 business plan submitted by management. Taking into account projected national economic growth, global uncertainty and people's purchasing power, the Company projects that Tomkins' sales value in 2025 will increase by 23%. Taking into account the increase in various components of production costs and marketing costs, the Company projects that in 2025 the Company will still experience business losses, amounting to IDR. 10.63 billion, increase from the previous year which experienced loss of IDR 7.84 billion. The Board of Commissioners believes that this projection is quite realistic considering the current conditions. We believe that the Company's performance will gradually improve in the coming years.

CORPORATE GOVERNANCE AND ACTIVITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to achievement of good financial performance and sustainable growth, we always pay attention to corporate governance in order to ensure the achievement of sustainable value creation.

The Board of Commissioners actively involved in the implementation of corporate governance. During the meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee, we ensure that the Company comply with the highest standards in the areas of compliance, transparency, accountability and professional ethics.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 10 meetings including joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. Meeting frequency is sufficient for us to conduct a thorough supervision over the performance of the Company and its management. The full report of activities of the Audit Committee and the Board of Commissioners are further described in the corporate governance section of this Annual Report.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are no changes to the composition of the Board of Commissioners, as follows:

President Commissioner : Mr. Judiono Tosin
 Independent Commissioner : Mr. Endang Kosasih
 Independent Commissioner : Mr. Agus Sutopo



APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan kepercayaannya kepada kami. Kami juga sampaikan penghargaan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan, yang telah menunjukkan dedikasinya kepada misi dan visi Perseroan.

APPRECIATION

Representing the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to all stakeholders for their cooperation and trust. We also would like to give our appreciation to the management and all employees, who have shown dedication to the mission and vision of the Company.



Judiono Tosin
Komisaris Utama
President Commissioner



OPENING

20

GRAND
OPENING

20

GRAND
OPENING

20

GRAND
OPENING

20

TOMKINS



TOMKINS



LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dapat melewati tahun 2024 yang penuh tantangan ini.

Selanjutnya, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan mendapat predikat Tidak Memberikan Pendapat. Basis Opini tersebut dikarenakan Perseroan selama 5 (lima) tahun berturut-turut sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami kerugian sebelum pajak serta belum diperpanjangnya pinjaman dari PT. Perusahaan Pengelola Aset yang jatuh tempo pada bulan Desember 2024 sebesar eqv Rp 38 Miliar, sehingga mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sampai saat ini aktivitas Perseroan masih berjalan secara normal. Perseroan tetap berupaya untuk mempertahankan kesinambungan usaha melalui berbagai cara, antara lain dengan berupaya menjual sebagian aset untuk melunasi pinjaman ke PPA serta menambah modal kerja, mengoptimalkan produksi dan persediaan, dan melakukan berbagai promosi untuk meningkatkan penjualan. RUPS Luar Biasa terkait rencana penjualan sebagian aset tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2024

Berdasarkan laporan Bank Dunia, pada tahun 2024, perekonomian dunia tumbuh stabil sebesar 2,6%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan sebelum Covid sebesar 3,1%. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh pemulihan keuangan pasca pandemi yang tidak merata antar negara, dan kebijakan moneter ketat

Dear respected Shareholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty who has bestowed His abundant grace and blessings, so that PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk can get through this challenging year of 2024.

Furthermore, we would like to submit the Company's Annual Report for the 2024 financial year along with the Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm of Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih as a form of accountability for the management of the Company during that period.

Based on the Independent Auditor's Report, the Company's financial report received Disclaimer of Opinion. The basis for this opinion is because the Company has experienced losses before tax for 5 (five) consecutive years from 2020 to 2024 and the loan from PT. Perusahaan Pengelola Aset which matures in December 2024 amounting to eqv IDR 38 billion has not been extended, thus affecting the Company's ability to maintain its business continuity.

Until now, the Company's activities are still running normally. The Company continues to strive to maintain business continuity through various means, including by trying to sell some assets to pay off loans to PPA and increase working capital, optimizing production and inventory, and conducting various promotions to increase sales. The Extraordinary GMS related to the plan to sell some of the assets was held on December 18, 2024.

ECONOMIC CONDITION IN 2024

According to the World Bank report, in 2024, the world economy grow steadily at 2.6%, lower than the pre-Covid growth of 3.1%. This is influenced by, among other things, the uneven post-pandemic financial recovery between countries, and the tight monetary policy taken by developed countries to



yang ditempuh negara maju untuk mengendalikan inflasi yang berimbas pada aktivitas investasi global.

Perekonomian Indonesia sendiri pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Angka ini menunjukkan bahwa tren pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam 10 tahun terakhir stagnan di kisaran 5%. Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi tahun 2024 antara lain adalah peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, permintaan domestik yang terjaga, serta permintaan global yang mulai pulih.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tingginya impor alas kaki dan maraknya impor ilegal sepatu bekas cukup menekan pertumbuhan industri alas kaki nasional. Hal ini ditambah dengan menurunnya daya beli masyarakat yang berdampak signifikan terhadap kinerja penjualan sepatu, karena sepatu merupakan kebutuhan tersier.

KINERJA

Pada tahun 2024, penjualan sepatu lokal Perseroan adalah sebesar Rp. 92,50 miliar, meningkat 1,21% dari Rp. 91,39 miliar di tahun sebelumnya. Penjualan tersebut terdiri dari penjualan sepatu Tomkins sebesar Rp. 91,93 miliar dan penjualan sepatu khusus kepada beberapa instansi senilai Rp. 571 juta. Peningkatan penjualan terjadi pada penjualan secara online, sedangkan penjualan secara offline melalui berbagai counter mengalami penurunan. Jumlah penjualan ini lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi Perseroan yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2023, yaitu penjualan mengalami peningkatan sebesar 20%.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memproduksi tas untuk keperluan ekspor sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

Sebagai dampak dari nilai penjualan yang relatif sama dengan tahun sebelumnya dan meningkatnya berbagai biaya komponen produksi dan penjualan, pada tahun 2024 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp. 7,84 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 5,14 miliar.

Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban keuangan, pajak tangguhan, dan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja, pada tahun 2024 Perseroan mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp. 13,97 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp. 6,82 miliar.

control inflation which has an impact on global investment activity.

The Indonesian economy itself in 2024 experienced growth of 5.03%. This figure shows that Indonesia's economic growth trend in the last 10 years has stagnated at around 5%. Factors driving economic growth in 2024 include increased investment and manufacturing activity, maintained domestic demand, and recovering global demand.

CONSTRAINTS

Imports of footwear whose value is increasing every year and the rise of illegal imports of used footwear, have suppressed the growth of the national footwear industry. This, coupled with the decline in people's purchasing power, has had a significant impact on the performance of shoes sales, because shoes are a tertiary need.

PERFORMANCE

In 2024, the Company's local shoe sales amounted to IDR 92.50 billion, an increase of 1.21% from IDR 91.39 billion in the previous year. The sales consisted of sales of Tomkins shoes amounting to IDR 91.93 billion and sales of special shoes to several agencies amounting to IDR 571 million. The increase in sales occurred in online sales, while offline sales through several counters decreased. This sales figure is lower than the Company's projections submitted in the 2023 Annual Report, namely sales increased by 20%.

In 2024, the Company did not produce bags for export purposes as in previous years.

As a result of the relatively similar sales value to the previous year and the increase in various production and sales component costs, in 2024 the Company experienced an operating loss of IDR 7.84 billion, an increase compared to 2023 which experienced an operating loss of IDR 5.14 billion.

After taking into account financial income and expenses, deferred taxes, and remeasurement of post-employment benefit obligations, in 2024 the Company experienced a comprehensive loss of Rp. 13.97 billion, an increase compared to 2023 which experienced a comprehensive loss of Rp. 6.82 billion.



STRATEGI PERSEROAN

Salah satu strategi Perseroan dalam meningkatkan penjualan adalah dengan memperkuat portofolio bisnis melalui diversifikasi produk. Sepatu Tomkins selama ini dikenal sebagai sepatu sekolah, yang dominan berwarna hitam. Saat ini Perseroan telah memproduksi sepatu dengan harga lebih murah, dan design lebih berwarna. Selain itu Perseroan juga menjual sandal pria dan wanita, tas dan juga kaos.

Perseroan berupaya untuk memproduksi sepatu/sandal yang biaya produksinya lebih rendah, antara lain melalui penggunaan material dengan harga yang lebih murah, dan model yang lebih sederhana tetapi tetap menarik. Dengan demikian, walaupun harga material dan upah tenaga kerja meningkat, Perseroan tetap dapat menjual sepatu dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Selain itu Perseroan juga memberikan berbagai diskon dan promosi penjualan yang menarik. Diharapkan strategi ini dapat meningkatkan penjualan sepatu Perseroan.

PROSPEK USAHA

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 sebesar 5,1%, sedangkan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan di antara 4,7 sampai 5,5%, melambat dibandingkan pertumbuhan di tahun 2024 sebesar 5,05%. Perlambatan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan net ekspor Indonesia, dan pertumbuhan kinerja impor yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor.

Dengan melihat kondisi tersebut di atas, Direksi memproyeksikan pada tahun 2025, nilai penjualan bersih sepatu Tomkins akan mengalami peningkatan sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan online. Dengan mempertimbangkan kenaikan pada berbagai komponen biaya produksi dan penjualan, maka pada tahun 2025 Perseroan memproyeksikan masih mengalami kerugian usaha yaitu sebesar Rp. 10,63 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 7,84 miliar.

Prioritas strategi ke depan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan antara lain adalah dengan mengintensifkan iklan dan promosi di berbagai media sosial, pengembangan design produk yang lebih diminati pasar, diversifikasi produk dengan memproduksi seri sepatu murah dengan design yang lebih berwarna, penetapan harga jual yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat, dan lebih mengoptimalkan penjualan produk secara online.

THE COMPANY'S STRATEGY

One of the Company's strategies in increasing sales is by strengthening the business portfolio through product diversification. Tomkins shoes have been known as school shoes, which are predominantly black. Currently, the Company has produced shoes with cheaper prices and more colorful designs. In addition, the Company also sells men's and women's sandals, bags and t-shirts.

The Company strives to produce shoes/sandals with lower production costs, including by using materials at lower prices, and models that are simpler but still attractive. Thus, even though material prices and labor wages increase, the Company can still sell shoes at prices that are affordable to the public. Apart from that, the Company also provides various attractive discounts and sales promotions. It is hoped that this strategy can increase the Company's shoe sales.

BUSINESS PROSPECTS

The World Bank projects Indonesia's economic growth in 2025 at 5.1%, while Bank Indonesia projects growth between 4.7 and 5.5%, slowing down compared to growth in 2024 of 5.05%. The slowdown was caused by, among others, a decline in Indonesia's net exports, and higher import performance growth compared to exports.

Given the above conditions, the Board of Directors projects that in 2025, the net sales value of Tomkins shoes will increase by 23% compared to the previous year. This increase is mainly due to an increase in online sales. Taking into account the increase in various components of production and sales costs, in 2025 the Company projects that it will still experience a business loss of IDR 10.63 billion, an increase compared to the previous year which experienced a business loss of IDR 7.84 billion.

The Company's future strategic priorities to be implemented include intensifying advertising and promotions on various social media, developing product designs that are more in demand by the market, diversifying products by producing a series of cheap shoes with more colorful designs, setting selling prices that are adjusted to people's purchasing power, and optimizing product sales online.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2024 Perseroan mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp. 13,97 miliar. Dengan pertimbangan tersebut, untuk tahun buku 2024 Perseroan belum dapat membagikan dividen.

SUMBERDAYA MANUSIA

Perseroan menyadari, bahwa untuk mendukung sasaran pertumbuhan usaha, diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Untuk itu berbagai program pelatihan telah dilaksanakan, baik secara internal, maupun bekerjasama dengan lembaga pelatihan eksternal.

TANTANGAN-TANTANGAN

Peningkatan upah minimum, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, kenaikan berbagai komponen produksi lainnya, rendahnya pertumbuhan ekonomi, melemahnya daya beli pasar, ketatnya tingkat persaingan usaha dan membanjirnya barang impor baik melalui pembelian langsung ataupun online, merupakan tantangan yang cukup berat yang harus dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan berupaya mengelola berbagai risiko tersebut dengan baik, agar kinerja usaha dapat tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kedepan, Perseroan tetap harus mencermati berbagai tantangan ini, dan mengatasinya secara hati-hati.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Walaupun kinerja usaha yang solid merupakan elemen penting dari keberhasilan, Perseroan senantiasa berupaya membangun keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan.

DIVIDEND POLICY

In 2024 the Company experienced a comprehensive loss of Rp. 13.97 billion. With this consideration, for the 2024 financial year the Company will not be able to distribute any dividends.

HUMAN RESOURCES

The Company is aware that in order to support the growth target, it is necessary to develop competent human resources. To that end, various training programs have been implemented, either internally, or in collaboration with external training institutions.

CHALLENGES

Increase in the minimum wages, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, increase in various other production components, low economic growth, weakening purchasing power, tighter business competition and the flood of imported goods through directly or online purchases, are tough challenges that must be faced by the Company.

The Company gave its best efforts to manage these risks, so that business performance will shows an increase compared to the previous year. Going forward we still have to carefully manage those various challenges.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Although a solid business performance is an essential element of our success, the Company strives to balance between business performance and practices of a good corporate governance. We are committed to the highest standards of transparency and accountability to all of the stakeholders.

The Company believes that the culture of good governance has great benefits for the business, given that culture can build the long term values of trust, confidence and professionalism in our relationships with the stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berbagai program tanggung jawab sosial telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024, meliputi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan masyarakat, serta tanggung jawab sosial menyangkut produk yang diproduksi oleh Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan dibantu oleh para Senior Manager yang membawahi berbagai bidang.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	: David Jahja
Direktur	: Yati Nurhayati

APRESIASI

Selanjutnya pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Komisaris dan Pemegang Saham yang telah banyak memberikan dukungan selama ini, kepada segenap karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi untuk memajukan Perseroan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Various social responsibility program has been implemented by the Company during the year of 2024, covering social responsibility in the areas of environmental, labor, social and community development, and social responsibility on products manufactured by the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company is assisted by Senior Managers in charge of various fields.

Throughout the year 2024, the Board of Directors considered that the employees below the Board of Directors had shown good performance in order to carry out their respective duties and responsibilities and have provided input to the Board of Directors related to the Company's operations.

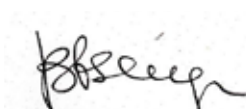
CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2024 there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, as follows:

President Director	: Bambang Setiyono
Vice President Director	: David Jahja
Director	: Yati Nurhayati

APPRECIATION

Furthermore, on this occasion, we would like give our appreciation to the Commissioners and Shareholders who have given a lot of support, to all employees who have worked dedicatedly to build the Company, as well as other stakeholders.



Bambang Setiyono
Direktur Utama
President Director





PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pada tahun 2024 Perseroan memiliki dua segmen usaha, yaitu produksi dan penjualan sepatu, dengan hasil sebagai berikut:

a. Produksi

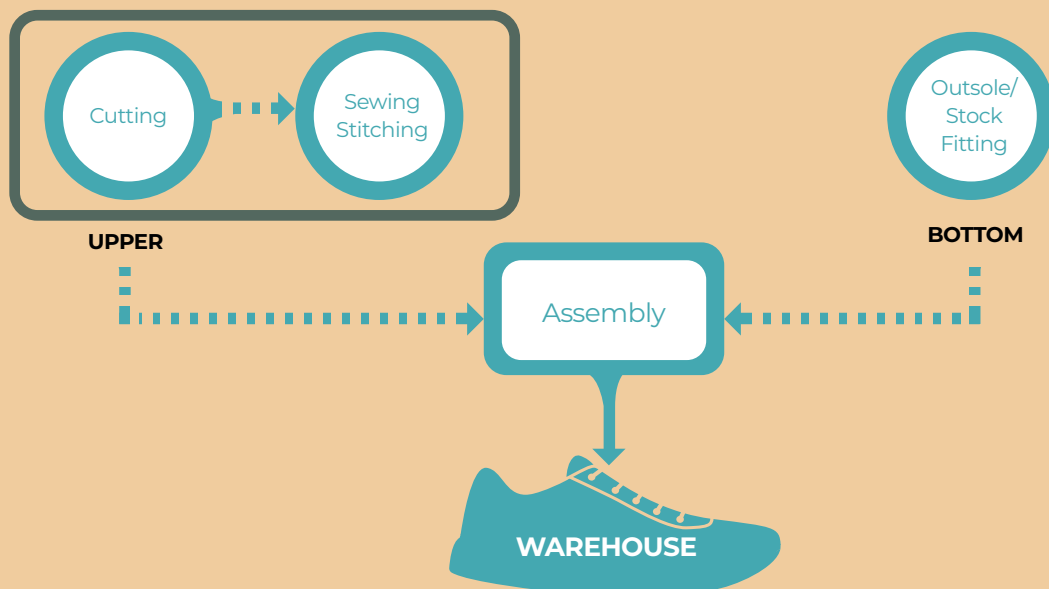
Jumlah Produksi

Sepanjang tahun 2024 Perseroan memproduksi sepatu sejumlah 541.335 pasang atau meningkat sebesar 21,73% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 444.699 pasang. Peningkatan jumlah produksi ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan. Selain memproduksi Tomkins, pada tahun 2024 Perseroan juga menerima order pembuatan sepatu khusus dari beberapa instansi.

Sebagai akibat dari pandemic Covid-19, sejak bulan April 2020, produksi barang keperluan perjalanan (travelling goods) untuk keperluan ekspor untuk sementara telah dihentikan

Proses Produksi

Proses produksi sepatu secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut:



REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

In 2024 the Company has two business segments, namely the production and sale of shoes with the following results:

a. Production

Total Production

Throughout 2024, the Company produced 541,335 pairs of shoes, an increase of 21.73% compared to 2023 of 444,699 pairs. This increase in production is in line with the increase in the Company's sales. In addition to producing Tomkins, in 2024 the Company also received orders for making special shoes from several agencies.

As a result of the Covid-19 pandemic, since April 2020, the production of travel goods for export purposes has been temporarily suspended

Production Process

In brief, production process could be summarized as follows:

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2024, kapasitas produksi Perseroan berdasarkan jumlah tenaga kerja adalah sekitar 65.000 pasang per bulan.

Production Capacity

In 2024, the Company's production capacity based on labor employed was about 65,000 pairs per month.

b. Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total penjualan bersih sebesar Rp. 92,50 miliar, yang terdiri dari penjualan sepatu Tomkins sebesar Rp. 91,93 miliar dan penjualan sepatu khusus pesanan dari beberapa instansi sebesar Rp. 571 juta.

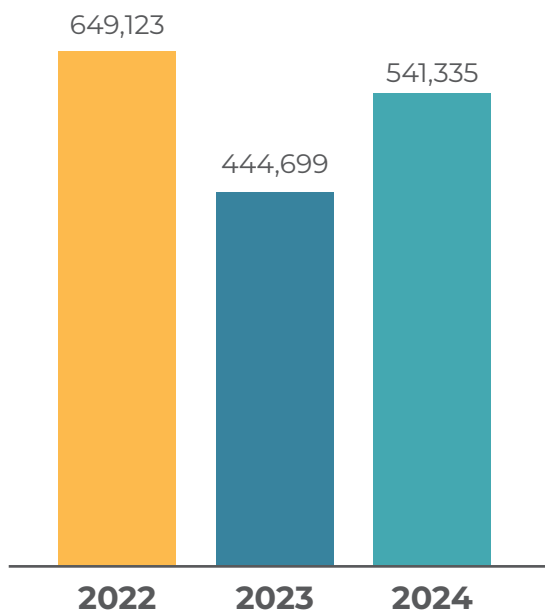
Sejak tahun 2019 Perseroan tidak lagi melakukan penjualan sepatu ekspor, namun mulai melakukan perluasan bidang usaha dengan memproduksi barang keperluan perjalanan (*traveling goods*) yang sepenuhnya untuk keperluan ekspor. Walaupun demikian, penjualan *traveling goods* ini pun hanya sampai dengan bulan April 2020 dan tidak dilanjutkan sebagai dampak dari pandemi.

b. Sales

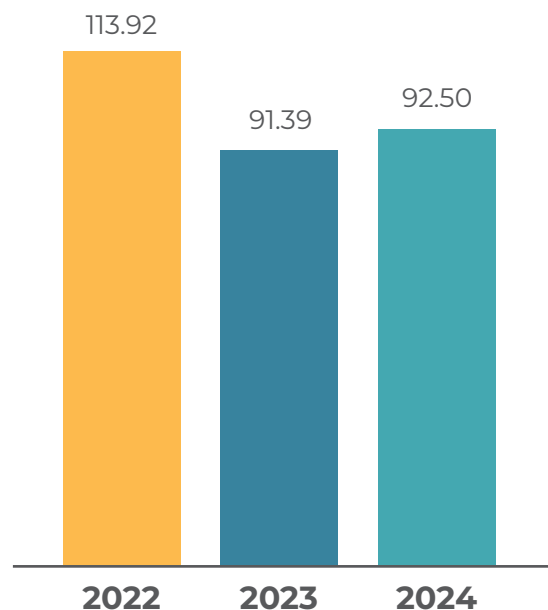
In 2024, the Company recorded total net sales of Rp92.50 billion, consisting of sales of Tomkins shoes of Rp91.93 billion and sales of special shoes ordered by several agencies of Rp571 million.

Since 2019 the Company no longer sells export shoes, but has begun to expand its business field by producing travel goods that are entirely for export purposes. However, the sale of these traveling goods is only until April 2020 and has not been continued as a result of the pandemic.

Produksi (Pasang)
Production (Pairs)



Penjualan Bersih (Milliar Rp.)
Nett Sales (Billion Rp.)



c. Profitabilitas

Perseroan mengalami peningkatan Rugi Usaha, dari Rugi Usaha sebesar Rp. 5,14 miliar di tahun 2023 menjadi mengalami Rugi Usaha sebesar Rp. 7,84 miliar di tahun 2024.

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar di tahun 2024 mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian karena selisih kurs sebesar Rp. 6,46 miliar. Setelah memperhitungkan Beban Keuangan lain sebesar Rp. 4,14 miliar, Pendapatan Keuangan sebesar Rp. 12,56 juta, Pajak Tangguhan sebesar Rp. 3,71 miliar, dan Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp. 743,49 juta, maka Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun 2024 menjadi sebesar minus Rp. 13,97 miliar.

c . Profitability

The Company experienced an increase in Operating Loss, from an Operating Loss of IDR 5.14 billion in 2023 to an Operating Loss of IDR 7.84 billion in 2024.

The weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2024 resulted in the Company experiencing a loss due to exchange rate differences of IDR 6.46 billion. After taking into account other Financial Expenses of IDR 4.14 billion, Financial Income of IDR 12.56 million, Deferred Tax of IDR 3.71 billion, and Remeasurement of Post-Employment Benefits of IDR 743.49 million, the Company's Comprehensive Income for 2024 became minus IDR 13.97 billion.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

KETERANGAN DESCRIPTIONS	Audited 2024	Audited 2023	Pertumbuhan Growth
a. Aset / Assets			
1) Aset Lancar/Current Asset	61,640,843,864	59,813,192,755	3.05%
2) Aset Tidak Lancar/Fixed Asset	258,150,399,652	253,178,972,740	1.96%
3) Jumlah Aset/Total Asset	319,791,243,516	312,992,165,495	2.17%
b. Liabilitas / Liability			
1) Liabilitas Jangka Pendek /Current Liabilities	126,780,020,208	113,260,171,159	11.94%
2) Liabilitas Jangka Panjang/Long Term Liabilities	127,236,316,128	119,986,800,970	6.04%
3) Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	254,016,336,336	233,246,972,129	8.90%
c. Penjualan / Sales			
1) Penjualan Lokal/Local Sales	92,500,318,741	91,394,216,751	1.21%
2) Penjualan Ekspor/Export Sales	-	-	-
3) Total Penjualan/Total Sales	92,500,318,741	91,394,216,751	1.30%
d. Beban Usaha/Operating Expenses	(36,863,863,958)	(34,983,539,447)	5.37%
e. Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	(7,837,238,201)	(5,137,002,257)	52.56%
f. Pendapatan (Beban) Keuangan/ Financial Income (expenses)	(10,585,623,333)	(781,462,306)	1,255.44%
g. Laba (Rugi) Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Tax	(18,422,861,534)	(5,918,464,563)	211.30%
h. Laba (Rugi) Komprehensif/Comprehensive Profit (Loss)	(13,970,286,186)	(6,820,417,191)	-104.84%



Aset

Peningkatan Aset Lancar pada tahun 2024 sebesar 3,06% terutama berasal dari peningkatan Persediaan, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah produksi Perseroan.

Aset Tidak Lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1,96%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 253,18 miliar menjadi Rp. 258,15 miliar. Peningkatan ini terutama sebagai akibat dari kenaikan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp. 3,5 miliar.

Dengan demikian, total Aset pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,17% dibandingkan dengan total Aset pada tahun sebelumnya.

Liabilitas

Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2024 sebesar 11,94% terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 6,29 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 6,04%, terutama disebabkan oleh peningkatan pada Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dan Utang Lain-Lain. Peningkatan Utang Lain-lain lebih disebabkan karena penguatan nilai tukar USD terhadap Rupiah.

Dengan demikian, pada tahun 2024, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp. 254,01 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp. 20,77 miliar dibandingkan dengan liabilitas tahun 2023 sebesar Rp. 233,25 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp. 13,97 miliar. Kerugian tersebut membawa dampak menurunnya ekuitas dari Rp. 79,75 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 65,77 miliar pada tahun 2024.

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 92,50 miliar, meningkat sebesar 3,40% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp. 91,39 miliar. Penurunan penjualan lokal dipengaruhi oleh menurunnya daya beli masyarakat dan meningkatnya persaingan usaha, terutama dari sepatu murah yang sebagian di antaranya berasal dari sepatu impor.

Assets

The increase in Current Assets in 2024 of 3.06% mainly came from an increase in Inventory, which was caused by an increase in the Company's production volume.

Non-Current Assets in 2024 increased by 1.96%, from the previous year of Rp. 253.18 billion to Rp. 258.15 billion. This increase was mainly due to an increase in Deferred Tax Assets of Rp. 3.5 billion.

Thus, total Assets in 2024 increased by 2.17% compared to total Assets in the previous year.

Liability

The increase in Short-Term Liabilities in 2024 of 11.91% was mainly due to an increase in Trade Payables due within one year of Rp6.29 billion.

Long-Term Liabilities in 2024 increased by 6.04%, mainly due to an increase in Post-Employment Benefit Liabilities and Other Payables. The increase in Other Payables was more due to the strengthening of the USD exchange rate against the Rupiah.

Thus, in 2024, the Company's total liabilities were Rp254.01 billion, an increase of Rp20.77 billion compared to liabilities in 2023 of Rp233.25 billion.

Equity

In 2024, the Company recorded a comprehensive loss of Rp. 13.97 billion. The loss resulted in a decrease in equity from Rp. 79.75 billion in 2023 to Rp. 65.77 billion in 2024.

Net Sales

The Company's Net Sales in 2024 amounted to Rp. 92.50 billion, an increase of 3.40% compared to the previous year's net sales of Rp. 91.39 billion. The decline in local sales was influenced by declining purchasing power and increasing business competition, especially from cheap shoes, some of which came from imported shoes.



Beban

Beban Penjualan pada tahun 2024 meningkat sebesar 11,20% dari Rp. 21,17 miliar di tahun 2023 menjadi Rp. 23,54 miliar di tahun 2023. Peningkatan terbesar adalah pada komisi penjualan dan promosi. Beban Umum dan Administrasi turun 10,81% dari Rp. 14,00 miliar di tahun 2023 menjadi Rp. 12,48 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 1,43 miliar.

Pendapatan Lain-lain

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp. 387,53 juta yang berasal dari penjualan limbah. Pendapatan ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 300,28 juta.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 7,84 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 5,14 miliar. Perseroan mengalami kerugian usaha terutama karena meningkatnya beban pokok penjualan dan beban usaha. Perseroan akan berupaya meningkatkan penjualan dengan melakukan diversifikasi, serta melalui berbagai upaya efisiensi dan peninjauan kembali berbagai kebijakan promosi dan diskon.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp. 12,56 juta dan beban keuangan sebesar Rp. 10,60 miliar, sedangkan pada tahun 2023 tercatat pendapatan keuangan sebesar Rp. 2,73 miliar dan beban keuangan sebesar Rp. 3,51 miliar. Peningkatan yang cukup tinggi pada Beban Keuangan terutama disebabkan oleh tingginya Beban Selisih Kurs pada tahun 2024 yang mencapai Rp. 6,46 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan Kerugian Komprehensif sebesar Rp. 13,97 miliar, meningkat dibandingkan kerugian komprehensif pada tahun 2023 Perseroan sebesar Rp. 6,82 miliar. Perseroan mengalami kerugian komprehensif terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan dan beban usaha, serta tingginya beban selisih kurs.

Expenses

Selling Expenses in 2024 increased by 11.20% from Rp. 21.17 billion in 2023 to Rp. 23.54 billion in 2023. The largest increase was in sales and promotion commissions. General and Administrative Expenses decreased by 10.81% from Rp. 14.00 billion in 2023 to Rp. 12.48 billion in 2024. The decrease was mainly due to a decrease in Salaries and Allowances of Rp. 1.43 billion.

Other Income

In 2024, the Company earned other income of Rp. 387.53 million from waste sales. This income increased compared to the previous year of Rp. 300.28 million.

Operating Profit

In 2024, the Company experienced a business loss of Rp. 7.84 billion, an increase compared to the previous year which experienced a business loss of Rp. 5.14 billion. The Company experienced a business loss mainly due to the increase in cost of goods sold and operating expenses. The Company will seek to increase sales by diversifying, as well as through various efficiency efforts and reviewing various promotional and discount policies.

Financial Income (Expenses)

In 2024, the Company recorded financial income of Rp12.56 million and financial expenses of Rp10.60 billion, while in 2023, financial income was recorded at Rp2.73 billion and financial expenses of Rp3.51 billion. The significant increase in Financial Expenses was mainly due to the high Foreign Exchange Difference Expenses in 2024, which reached Rp6.46 billion.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2024, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp13.97 billion, an increase compared to the Company's comprehensive loss in 2023 of Rp6.82 billion. The Company experienced a comprehensive loss mainly due to an increase in the cost of goods sold and operating expenses, as well as high foreign exchange cost.



Arus Kas

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 577 juta. Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp. 606 juta, sedangkan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp. 604 juta.

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 1,13 miliar, mengalami peningkatan dari Rp. 558 juta pada akhir tahun 2023.

Perseroan harus berupaya untuk meningkatkan penjualan sehingga nilai kas dan setara kas dapat terus meningkat.

Cash flow

Net cash generated from operating activities in 2024 was recorded at IDR 577 million. Net cash generated from investing activities was recorded at minus IDR 606 million, while net cash generated from financing activities was recorded at IDR 604 million.

Cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at IDR 1.13 billion, an increase from IDR 558 million at the end of 2023.

The Company must strive to increase sales so that the value of cash and cash equivalents can continue to increase.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG / DEBT PAYING ABILITY

KETERANGAN/DESCRIPTIONS	31 DESEMBER				
	31-Dec				
	2024	2023	2022	2021	2020
ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK/ CURRENT RASIO	48.62%	52.81%	70.66%	60.16%	94.31%
LIABILITAS TERHADAP TOTAL AKTIVA / DEBT TO TOTAL ASSET RASIO	79.43%	74.52%	72.12%	95.71%	86.84%

Dari rasio keuangan tersebut di atas terlihat bahwa rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek untuk tahun 2024 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang berarti penurunan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Liabilitas terhadap Total Aktiva mengalami peningkatan di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah Liabilitas, terutama pada peningkatan Utang Lain-lain.

From the financial ratios above, it can be seen that the ratio of current assets to short-term liabilities for 2024 decreased compared to the previous year, which means a decrease in the Company's ability to settle its short-term obligations.

The ratio of Liabilities to Total Assets increased in 2024. This was mainly due to the increase in the amount of Liabilities, especially the increase in Other Debts.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara rutin dan berkala melakukan review atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk melunasi kewajibannya.

Pada tahun 2024 dan 2023, umur piutang usaha domestik rata-rata Perseroan adalah di bawah 30 hari. Dari sisi umur piutang, piutang usaha lokal di atas 30 hari mengalami penurunan, pada tahun 2023 sebesar 1,66% dan pada tahun 2024 sebesar 1,37%.

COLLECTION OF ACCOUNT RECEIVABLES

The Company routinely and periodically reviews cooperation contracts and customers' ability to pay off their obligations.

In 2024 and 2023, the Company's average domestic accounts receivable age is below 30 days. In terms of accounts receivable age, local accounts receivable above 30 days decreased, in 2023 by 1.66% and in 2024 by 1.37%.



STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dan laba secara optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan proyeksi yang akan datang, kebutuhan modal masa depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari hutang sebesar Rp. 254,02 miliar dan ekuitas sebesar Rp. 65,77 miliar.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektivitas hutang perusahaan, agar diperoleh hutang optimum. Rasio hutang terhadap ekuitas bersih adalah sebesar 58,59% pada tahun 2024 dan 46,08% pada tahun 2023. Peningkatan rasio tersebut dikarenakan peningkatan liabilitas dan penurunan ekuitas Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada Penambahan investasi barang modal pada tahun 2024.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perbandingan antara target dan realisasi operasional adalah sebagai berikut:

1. Produksi dan Penjualan

- Penjualan lokal

Realisasi produksi sepatu lokal pada tahun 2024 adalah sebesar 541.335 pasang, lebih tinggi sebesar 21,73% dibandingkan total produksi sepatu lokal tahun 2023 sebesar 444.699 pasang. Jumlah produksi ini lebih tinggi dibandingkan yang diproyeksikan tahun sebelumnya, yaitu meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Peningkatan produksi ini sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2024.

Realisasi penjualan lokal Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,21%, lebih rendah dari target yang diproyeksikan dalam Laporan Tahunan 2023, yaitu meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan jumlah penjualan lokal di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan yang cukup besar pada penjualan offline.

CAPITAL STRUCTURE

The Company routinely reviews and manages its capital structure and profit optimally. The things that are considered are current profitability and future projections, future capital requirements, operating cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

The Company's capital structure in 2024 consists of debt of IDR 254.02 billion and equity of IDR 65.77 billion.

The debt to equity ratio (by comparing interest-bearing debt to total equity) is a ratio monitored by management to evaluate the Company's capital structure and review the effectiveness of the company's debt, in order to obtain optimum debt. The net debt to equity ratio was 58.59% in 2024 and 46.08% in 2023. The increase in the ratio was due to an increase in liabilities and a decrease in the Company's equity.

CAPITAL GOOD INVESTMENT

There is no additional capital goods investment in 2024.

TARGET AND REALIZATION COMPARISON

The comparison between operational target and realization is as follows:

1. Production and Sales

- Local sales

The realization of local shoe production in 2024 is 541,335 pairs, 21.73% higher than the total local shoe production in 2023 of 444,699 pairs. This production figure is higher than that projected in the previous year, which increased by 16% compared to the previous year's production. This increase in production is in line with the increase in sales in 2024.

The Company's local sales realization increased by 1.21%, lower than the target projected in the 2023 Annual Report, which increased by 20% compared to the number of local sales in the previous year. This was mainly due to a significant decline in offline sales.



- Penjualan Ekspor

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2024 sesuai dengan yang diproyeksikan pada Annual Report tahun sebelumnya.

- Export Sales

There were no export sales in 2024 as projected in the previous year's Annual Report.

2. Laba Usaha

Pada Laporan Tahunan 2023, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2024 Perseroan akan mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 3,15 miliar. Realisasinya, pada tahun 2024 Perseroan mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 7,84 miliar, atau lebih tinggi dibandingkan dengan yang diproyeksikan sebelumnya.

2. Operating Profit

In the 2023 Annual Report, the Company projected that in 2024 the Company would experience a business loss of Rp. 3.15 billion. In reality, in 2024 the Company experienced a business loss of Rp. 7.84 billion, or higher than previously projected.

3. Struktur Permodalan

Proyeksi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2024 sesuai yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2023 adalah sebagai berikut:

- Hutang : Rp. 245.366.278.562
- Ekuitas : Rp. 71.526.522.194

Realisasi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Hutang : Rp. 254.016.336.336
- Ekuitas : Rp. 65.774.907.180

Realisasi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2024 menurun dibandingkan yang diproyeksikan sebelumnya, karena jumlah ekuitas yang lebih rendah dibanding proyeksi sebelumnya.

3. Capital Structure

The Company's Capital Structure Projection at the end of the 2024 financial year as stated in the 2023 Annual Report is as follows:

- Debt : IDR 245,366,278,562
- Equity : IDR 71,526,522,194

The Company's Capital Structure Realization at the end of the 2024 financial year is as follows:

- Debt : IDR 254,016,336,336
- Equity : IDR 65,774,907,180

The Company's Capital Structure Realization at the end of the 2024 financial year decreased compared to that previously projected, due to the lower amount of equity compared to the previous projection.

PROYEKSI 2025

1. Produksi dan Penjualan

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 sebesar 5,1%, sedangkan Bank Indonesia sendiri memproyeksikan perekonomian bisa tumbuh antara 4,7 – 5,5%.

Dengan kondisi ini, dan dengan mempertimbangkan proyeksi peningkatan penjualan dan kondisi persediaan sepatu yang ada, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2025 total produksi Perseroan menurun sebesar 21%, sedangkan penjualan sepatu Tomkins diproyeksikan meningkat sebesar 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan diperkirakan belum melakukan ekspor untuk tahun 2025, baik sepatu ataupun produk keperluan perjalanan, karena kondisi yang belum memungkinkan.

PROJECTION FOR 2025

1. Production and Sales

The World Bank projects Indonesia's economic growth in 2025 at 5.1%, while Bank Indonesia itself projects the economy could grow between 4.7 - 5.5%.

With this condition, and taking into account the projected increase in sales and the condition of existing shoe inventory, the Company projects that in 2025 the Company's total production will decrease by 21%, while Tomkins shoe sales are projected to increase by 23% compared to the previous year. The Company is not expected to export for 2025, either shoes or travel products, because conditions are not yet possible.



2. Laba Usaha

Walaupun pada tahun 2025 Perseroan memproyeksikan mengalami peningkatan pada nilai penjualan, namun masih mengalami kerugian usaha, yaitu menjadi Rugi Rp. 10,63 miliar, meningkat dari kerugian tahun sebelumnya di tahun 2024 sebesar Rp. 7,84 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya harga jual per pasang sepatu yang disesuaikan dengan kemampuan pasar, serta meningkatnya harga berbagai komponen biaya produksi dan pemasaran.

3. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2025 diproyeksikan sebagai berikut:

Hutang : **Rp. 247.015.152.780**

Ekuitas : **Rp. 53.899.616.849**

Hutang diproyeksikan akan mengalami penurunan dikarenakan penurunan jumlah produksi di tahun 2025, yang menyebabkan penurunan pada Hutang Usaha.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa signifikan setelah tanggal neraca.

PROSPEK USAHA

Industri tekstil dan alas kaki Indonesia telah menjadi sektor prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 – 2045 karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional, penciptaan lapangan kerja, dan daya saing global. Diharapkan ke depan, pemerintah akan mengeluarkan berbagai kebijakan guna mendorong daya saing di kedua sektor tersebut.

Namun demikian, impor alas kaki yang nilainya terus meningkat setiap tahun, ditambah dengan impor ilegal sepatu bekas akan menjadi kendala bagi perkembangan industri alas kaki nasional.

Berbagai strategi diperlukan untuk bertahan dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, termasuk di antaranya melalui peningkatan efisiensi, inovasi dan diferensiasi pasar.

2. Operating Profit

Although the Company projects an increase in sales value in 2025, it will still experiences a business loss, namely a loss of IDR 10.63 billion, an increase from the previous year's loss in 2024 of IDR 7.84 billion. This is mainly due to the decline in the selling price per pair of shoes adjusted to market capacity, as well as the increase in the price of various components of production and marketing costs.

3. Capital Structure

The Company's Capital Structure at the end of the 2025 financial year is projected as follows:

Debt : **IDR 247,015,152,780**

Equity : **IDR 53,899,616,849**

Debt is projected to decrease due to a decrease in production volume in 2025, which causes a decrease in Accounts Payable.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no significant events after the balance sheet date.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's textile and footwear industry has become a priority sector in the 2025-2045 National Long-Term Development Plan (RPJPN) due to its significant contribution to the national economy, job creation, and global competitiveness. It is hoped that in the future, the government will issue various policies to encourage competitiveness in both sectors.

However, footwear imports whose value continues to increase every year, coupled with illegal imports of used shoes will be obstacles to the development of the national footwear industry.

Various strategies are needed to survive in the face of these obstacles, including through increasing efficiency, innovation and market differentiation.



STRATEGI BISNIS SATU TAHUN MENDATANG

Perseroan optimis bahwa industri sepatu akan tetap berkembang, baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. Menghadapi berbagai peluang dan tantangan baik pasar ekspor maupun pasar dalam negeri, Perseroan telah bersiap diri dengan berbagai strategi untuk mengantisipasi hal-hal tersebut.

Pemasaran

Pertumbuhan industri alas kaki Indonesia tahun 2024 diperkirakan masih akan meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Produk yang terutama dihasilkan oleh Perseroan adalah sepatu sekolah, sehingga permintaan akan terus meningkat, walaupun daya beli masih tertekan.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap outlet penjualan yang kurang menghasilkan. Saat ini Perseroan telah menutup seluruh independent store, serta melakukan evaluasi atas counter yang kurang menguntungkan.

Seiring dengan meningkatnya trend penjualan online, Perseroan berupaya melakukan penjualan melalui berbagai platform media sosial, termasuk melalui penjualan secara *live*.

Penjualan Perseroan secara online pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu tumbuh sekitar 74%. Untuk tahun-tahun mendatang, Perseroan akan berupaya untuk lebih meningkatkan lagi penjualan secara online ini melalui peningkatan kerjasama dengan berbagai media penjualan online lainnya, melalui penjualan secara *live*, serta dengan memberikan berbagai promosi yang menarik.

Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan penjualan adalah dengan melakukan diversifikasi produk, yaitu dengan mengeluarkan sepatu dengan harga yang lebih murah dan design yang lebih menarik.

Produksi

Beberapa langkah penting yang telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk meningkatkan produktivitas adalah peningkatan kemampuan dan kualitas pekerja, pengurangan tenaga kerja yang kurang produktif serta perbaikan struktur organisasi serta tata cara kerja. Efisiensi dilaksanakan pula dengan meningkatkan utilisasi penggunaan bahan baku dan upaya mengurangi tingkat kesalahan produksi. Disamping itu, perbaikan desain produk terus dilakukan agar dihasilkan produk sepatu yang tetap fashionable dengan proses yang lebih sederhana dan biaya material yang lebih murah.

BUSINESS STRATEGY ONE YEAR FORWARD

The Company optimistic that the shoes industry in the future will continue to grow, both domestic and export markets. Facing opportunities and challenges on both export and domestic market, the Company has been prepared with various strategies.

Marketing

The growth of the Indonesian footwear industry in 2025 is predicted to continue to increase in line with increasing economic growth. The product mainly produced by the Company is school shoes, so demand will continue to increase, even though purchasing power is still depressed.

The company evaluates sales outlets that are not producing enough. Currently the Company has closed all independent stores and is evaluating counters that are less profitable.

In line with the increasing trend of online sales, the Company is trying to make sales through various social media platforms, including through live sales.

The Company's online sales in 2024 experienced quite high growth compared to 2023, namely growing around 74%. In the coming years, the Company will strive to further increase online sales through increased collaboration with various other online sales media, through live sales, as well as by providing various attractive promotions.

Another strategy implemented by the Company to increase sales is by diversifying products, namely by releasing shoes with cheaper prices and more attractive designs.

Production

Some important steps that have been implemented by the Company to increase its productivity are to increase the capacity and quality of workers, reduction of unproductive labor and improvement of organizational structure and working procedures. Efficiency is also implemented by increasing the utilization of raw material usage and reducing the error rate of production. In addition, product design improvements continue to be made in order to produce fashionable footwear with simpler process and cheaper material cost.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp. 13,97 miliar, sehingga jumlah ekuitas menurun menjadi sebesar Rp. 65,77 miliar. Dengan demikian, maka untuk tahun buku 2024 Perseroan belum dapat membagikan dividen.

INFORMASI MATERIAL

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa yang meminta persetujuan para pemegang saham untuk melakukan penjualan atas sebagian aset Perseroan yaitu tanah dan bangunan seluas 19.539 m2 termasuk bangunan yang ada di atasnya. Apabila terjual, dana yang diperoleh akan digunakan untuk pembayaran utang kepada beberapa pihak antara lain kepada PT Perusahaan Pengelola Aset, BPJS Ketenagakerjaan, para supplier, karyawan, serta selebihnya untuk penambahan modal kerja.

Sampai dengan tanggal laporan, Perseroan belum berhasil melakukan penjualan atas aset tersebut di atas.

LAIN-LAIN

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, dan tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, dan tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang diterapkan.

DIVIDEND POLICY

In 2024 the Company recorded comprehensive loss of Rp. 13.97 billion, which caused total equity to decreased to Rp. 65.77 billion. Therefore, for the 2024 financial year, the Company will not be able to distribute dividends.

MATERIAL INFORMATION

On December 18, 2024, the Company held an Extraordinary GMS requesting the approval of shareholders to sell part of the Company's assets, namely land and buildings covering an area of 19,539 m2 including the buildings above it. If sold, the funds obtained will be used to pay debts to several parties including PT Perusahaan Pengelola Aset, BPJS Ketenagakerjaan, suppliers, employees, and the rest for additional working capital.

As of the date of the report, the Company has not succeeded in selling the above assets.

MISCELLANEOUS

The Company does not carry out transactions with affiliated parties, and there are no transactions that have a conflict of interest.

Throughout 2024, there are no statutory provisions that have a significant impact on financial statements, and there are no changes to the accounting policies implemented.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap proses bisnisnya, yang terdiri dari 5 prinsip dasar yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business process, which consists of 5 basic principles; transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as a form of responsibility to all stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan mengadakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2024 yang bertempat di Hotel Gren Alia Cikini Menteng, Jl. Cikini Raya No. 46, Jakarta 10330. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut mengacu pada ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company holds a General Meeting of Shareholders ("GMS") every year as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders.

Throughout 2024, the Company held two GMS, namely the Annual GMS held on June 20, 2024 and the Extraordinary GMS on December 18, 2024, which took place at the Gren Alia Cikini Menteng Hotel, Jl. Cikini Raya No. 46, Jakarta 10330. The process of holding the Annual GMS and Extraordinary GMS refers to the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association.

RUPS TAHUNAN:

RUPS Tahunan dipimpin oleh Bapak Judiono Tosin selaku Komisaris Utama, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual GMS was led by Mr. Judiono Tosin as the President Commissioner, in accordance with the Company's Articles of Association.

Kehadiran Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan juncto ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, RUPS Tahunan dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan ini adalah sebanyak 87,285%, sehingga demikian RUPS Tahunan telah memenuhi kuorum yang telah diatur oleh Anggaran Dasar dan adalah sah serta

Attendance of Shareholders

Based on the Company's Articles of Association in conjunction with the provisions of Article 86 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Annual GMS may be held if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of shares with valid voting rights. The number of valid votes of shareholders present at this Annual GMS was 87.285%, thus the Annual GMS has met the quorum stipulated in the Articles of Association and is valid and can make valid and



dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara RUPS.

Penghitungan Suara

Perhitungan Suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai.

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yakni PT Saham Raya Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rudy Siswanto S.H., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi, yaitu Direktur Utama Bp. Bambang Setiyono, Wakil Direktur Utama Bp. David Jahja, Direktur Ibu Yati Nurhayati, sedangkan anggota Komisaris dihadiri oleh Komisaris Utama Bp. Judiono Tosin, Komisaris Independen Bp. Agus Soetopo, dan Komisaris Independen Bp. Endang Kosasih.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 20 Juni 2024

Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan ini adalah sebanyak 87,285% yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama :

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2023, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023;
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih sesuai dengan laporannya No. 00014/2.0210/AU.1/04/0473-3/1/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

binding decisions for shareholders for each agenda item of the GMS.

Vote Counting

The Vote Counting and voting procedures in the Annual GMS are regulated in the GMS Rules of Procedure which are distributed to shareholders and read out before the GMS begins.

The Company has appointed independent parties, namely PT Saham Raya Registra as the Securities Administration Bureau and Notary Rudy Siswanto S.H., to conduct vote counting and/or validation.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Annual GMS was attended by 3 (three) members of the Board of Directors, namely President Director Mr. Bambang Setiyono, Deputy President Director Mr. David Jahja, Director Mrs. Yati Nurhayati, while members of the Board of Commissioners were attended by President Commissioner Mr. Judiono Tosin, Independent Commissioner Mr. Agus Soetopo, and Independent Commissioner Mr. Endang Kosasih.

Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2024

The number of valid votes of shareholders present at this Annual GMS was 87.285% which decided the following:

In the First Meeting Agenda:

1. *Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and progress of the company during the 2023 financial year, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 financial year;*
2. *Accepting and ratifying the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year including the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which have been audited by the Public Accounting Firm Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih in accordance with its report No. 00014/2.0210/AU.1/04/0473-3/1/III/2024 dated March 31, 2024, with a fair opinion in all material respects in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*



3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Pertama ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Kedua :

Menyetujui untuk Tahun Buku 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Kedua ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga :

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan, serta menetapkan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan tidak boleh melebihi 40% (empat puluh persen) dari total Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Ketiga ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Keempat :

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud sesuai dengan kriteria atau batasan yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pendelegasian wewenang tersebut diperlukan karena membutuhkan proses seleksi oleh Komite Audit.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat ini telah dilaksanakan seluruhnya.

3. *Granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the 2023 Financial Year as long as the actions are reflected in the Financial Report.*

The decisions in this First Meeting Agenda have been fully implemented.

In the Second Meeting Agenda:

Agreed that for the 2023 Financial Year, the Company will not distribute dividends to Shareholders.

The decisions in this Second Meeting Agenda have been fully implemented.

In the Third Meeting Agenda:

Granting authority to the Company's Board of Commissioners for and on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the Remuneration given to the Company's Board of Directors, as well as determining the Remuneration to the Company's Board of Commissioners with the provision that it may not exceed 40% (forty percent) of the total Remuneration given to the Company's Board of Directors.

The decisions in this Third Meeting Agenda have been fully implemented.

In the Fourth Meeting Agenda:

Agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2024 and grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements. The appointment of the Public Accounting Firm is in accordance with the criteria or limitations stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The delegation of authority is necessary because it requires a selection process by the Audit Committee.

The decisions in this Fourth Meeting Agenda have been fully implemented.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan sehubungan dengan rencana penjualan sebagian tanah dan bangunan Perseroan yang terletak di Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Bapak Judiono Tosin selaku Komisaris Utama, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan juncto ketentuan Pasal 102 ayat 5 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yaitu RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Luar Biasa ini adalah sebanyak 87,2737%, sehingga demikian RUPS Luar Biasa telah memenuhi kuorum yang telah diatur oleh Anggaran Dasar dan adalah sah serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara RUPS.

Penghitungan Suara

Perhitungan Suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai.

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yakni PT Saham Raya Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rudy Siswanto S.H., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Direksi, yaitu Direktur Utama Bp. Bambang Setiyono dan Direktur Ibu Yati Nurhayati, sedangkan anggota Komisaris dihadiri oleh Komisaris Utama Bp. Judiono Tosin, Komisaris Independen Bp. Agus Soetopo, dan Komisaris Independen Bp. Endang Kosasih.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

This Extraordinary GMS was held in connection with the planned sale of part of the Company's land and buildings located in Cisaranten Kidul Village, Gedebage District, Bandung City, West Java Province.

The Extraordinary GMS was led by Mr. Judiono Tosin as the President Commissioner, in accordance with the Company's Articles of Association.

Attendance of Shareholders

Based on the Company's Articles of Association, the provisions of Article 12 paragraph 8 of the Company's Articles of Association in conjunction with the provisions of Article 102 paragraph 5 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely that the Extraordinary GMS may be held if attended or represented by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of votes validly cast in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The number of valid votes of shareholders present at this Extraordinary GMS was 87.2737%, thus the Extraordinary GMS has fulfilled the quorum stipulated in the Articles of Association and is valid and can make valid and binding decisions for shareholders for each GMS agenda item.

Vote Counting

The vote counting and voting procedures in the Annual GMS are regulated in the GMS Rules of Procedure which are distributed to shareholders and read out before the GMS begins.

The Company has appointed independent parties, namely PT Saham Raya Registra as the Securities Administration Bureau and Notary Rudy Siswanto S.H., to count the votes and/or validate them.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

This Extraordinary GMS was attended by 2 (two) members of the Board of Directors, namely President Director Mr. Bambang Setiyono and Director Mrs. Yati Nurhayati, while the members of the Board of Commissioners were attended by President Commissioner Mr. Judiono Tosin, Independent Commissioner Mr. Agus Soetopo, and Independent Commissioner Mr. Endang Kosasih.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 18 Desember 2024

Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Luar Biasa ini adalah sebanyak 87,2737% yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Persetujuan mengenai rencana penjualan sebagian tanah dan bangunan Perseroan yang terletak di Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG di Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang atas Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri melalui berbagai media, dan tidak ada pelatihan formal.

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk Rapat Gabungan dengan Komite Audit, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran untuk tahun buku 2025 yang disusun oleh Direksi.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 18, 2024

The number of valid votes of shareholders present at this Extraordinary GMS was 87.2737% which decided the following:

Approval of the plan to sell part of the Company's land and buildings located in Cisaranten Kidul Village, Gedebage District, Bandung City, West Java Province, which is a material transaction based on Financial Services Authority Regulation ("OJK") No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall carry out the functions of supervising the Board of Directors and to give advise on the implementation of the operational duties of Directors. The Board also monitors the effectiveness of corporate governance in the Company.

All members of the Board of Commissioners are professionals who are appointed by the GMSH in accordance with their competence. Member Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, two of whom are Independent. Independent Commissioner of the Company has been in accordance with Financial Service Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Emiten or Public Company which are: does not have authority over the Company within six (6) months, and does not own shares of the Company, does not have affiliated relation with the Company, its Commissioners, its Directors and its Shareholders, and does not have business relation directly or indirectly which related to the Company's businesses.

The improvement of the Board of Commissioners' competency is carried out independently through various media, and there is no formal training.

During 2024 the Board of Commissioners held 4 (four) regular meetings with the Board of Directors, including Joint Meetings with the Audit Committee, with an average attendance rate of 100%. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners decision is taken based on deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is not reached, the decision is taken by majority vote of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Business Plan and Budget for the year 2025 prepared by the Board of Directors.



Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dengan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola harta kekayaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam melakukan pengikatan dengan pihak ketiga. Direksi juga memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham dan diangkat oleh RUPS.

Peningkatan kompetensi Direksi dilakukan secara mandiri melalui berbagai media, dan tidak ada pelatihan formal.

Pembagian Tugas Direksi

Saat ini anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Bp. Bambang Setiyono – Direktur Utama Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan, terutama pada kegiatan produksi dan pemasaran.
2. Bp. David Jahja - Wakil Direktur Utama Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan (Business Development).
3. Ibu Yati Nurhayati - Direktur Bertanggung jawab terhadap keuangan, akunting dan personalia.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

BOC's performance is evaluated annually by the shareholders in the GMSH through assessment mechanisms over the duties, powers and liabilities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and applicable legislation.

Report of the Board of Commissioners supervisory duties for the fiscal year 2024 submitted to the shareholders through the GMSH can be found on Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for leading and managing the assets of the Company in order to achieve the aims and objectives of the Company, and represent the Company within and outside the court, as well as acting for and on behalf of the Company in conducting binding agreement with third party. The Board of Directors also ensures that the Company implement GCG consistently and continuously.

All members of the Board of Directors are professionals selected according to their competencies. Members of the Board of Directors proposed by the shareholders and appointed by the GMSH.

Competency of the Board of Directors was increased independently through various media, and there were no formal training.

Distribution of Duties of Directors

Currently the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) persons, with the following responsibilities:

1. Mr. Bambang Setiyono - President Director Responsible for all operational activities of the Company, particularly in the production and marketing activities.
2. Mr. David Jahja – Vice President Director Responsible for business development of the company.
3. Ms. Yati Nurhayati - Director Responsible for finance, accounting and personnel.



Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja Perseroan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran yang berisi target pendapatan operasional dan indikator keuangan lainnya serta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. Rencana Kerja tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi secara periodik oleh Dewan Komisaris.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan tahun 2024 kepada pemegang saham dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari laporan Tahunan ini.

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Sepanjang tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan 10 (sepuluh) kali termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi dan Komite Audit, dengan tingkat kehadiran rata-rata 93%. Sedangkan Rapat Direksi dilakukan 1 (satu) kali setiap minggu, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 95%.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. RUPS tanggal 20 Juni 2024 telah memutuskan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi Perseroan, serta menetapkan besarnya Remunerasi bagi Dewan Komisaris sebesar maksimum 40% (empat puluh persen) dari total Remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

The Directors hold weekly meetings to discuss strategic issues and monthly meeting to review the performance of the Company. Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioners and the Audit committee. According to the provisions in the Articles of Association, the Board of Directors Meeting decisions are taken by deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is not reached, the decision is taken by majority vote of the Board of Directors.

Performance Evaluation of Directors

Each year the Board of Directors prepare the Work Plan and Budget that contains the operating income target and other financial indicator, and initiatives measures to achieve these targets in the coming years as the direction and guidance to the Board of Directors and all employees. The Work Plan must first be reviewed and approved by the Board of Commissioners. Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners.

The Board of Directors report on its responsibility in managing the Company in 2024 to the Shareholders can be found on Report of the Board of Directors in this Annual report.

Meeting Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors held regularly to discuss strategic matters. Throughout the year 2024, the Board of Commissioners performed a total of 10 (ten) times meetings, including joint meetings with the Board of Directors and audit committee, with an average attendance rate of 93 %, while the Board of Directors Meeting done once every week, with an average attendance rate of 95%.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors determined by the GMSH. GMSH dated June 20, 2024 has decided to give the authority to the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders to set the remuneration granted to members of the Board of Directors, and to determine the remuneration for the Board of Commissioners for a maximum of 40% (forty percent) of the total remuneration given to members of the Board of Directors for the financial year 2024.



Kompensasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dibayarkan sebesar Rp. 459,10 juta, atau menurun kompensasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,03 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan dan pengarahan kepada Direksi. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit mencakup memastikan integritas pelaporan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku, kinerja, kualifikasi, dan kemandirian auditor eksternal, dan implementasi fungsi audit internal. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerjasama secara erat dengan auditor internal dan auditor eksternal.

Komite Audit terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat dari Komite Audit untuk periode penugasan sampai dengan 31 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

1) Ketua Komite Audit:
Bp. Agus Soetopo

Warga negara Indonesia, Usia 53 tahun, lahir di Malang 25 September 1971, Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 23 tanggal 21 Juli 2022, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk 2022 – 2025. Meraih gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2004. Bapak Agus Soetopo, SH, MH., saat ini menjabat sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal, Advokat PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia-Grand SOHO Slipi), Sekutu pendiri ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Kurator dan Pengurus, anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Sekretaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia.

2) Anggota Komite Audit:
Ibu Sri Mulyani

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 – 2025. Sebelumnya bekerja pada Bank Pembangunan Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya. Saat ini juga bekerja pada

Compensation paid to the Directors and Board of Commissioners in 2024 was IDR. 459.10 million, decreased compared to the previous year's compensation amounting of Rp. 1.03 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the responsibilities of giving supervision and direction to the Board of Directors. The Audit Committee responsibilities include ensuring the integrity of reporting, risk management and internal control, compliance with applicable regulatory requirements; performance, qualifications and independence of the external auditors; and the implementation of the internal audit function. In carrying out its responsibilities, the Audit Committee works closely with the internal auditor and the external auditor.

The Audit Committee consists of 3 people chaired by an Independent Commissioner. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated 31 May 2022 concerning the Appointment of the Audit Committee, the name, position and brief curriculum vitae of the Audit Committee for the assignment period until 31 May 2025 are as follows:

1. Chairman of the Audit Committee :
Mr. Agus Soetopo

He is an Indonesian citizen, 53 years old, born in Malang on 25 September 1971. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Annual GMS Meeting No. 23 dated 21 July 2022, and as Chairman of the Company's Audit Committee for 2022 – 2025. Obtained a Master of Laws degree at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Mr. Agus Soetopo, SH, MH., currently serves as Capital Market Legal Consultant, PERADI Advocate (Association of Indonesian Advocates-Grand SOHO Slipi), founding ally of ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Curators and Administrators, member of the Association of Indonesian Curators and Administrators (AKPI), registered with the Ministry of Law and Human Rights, and Secretary of the Non-Governmental Consumers Protection Agency (LPKSM) Indonesian Consumer Community.

2) Member of the Audit Committee :
Mrs. Sri Mulyani

She is an Indonesian Citizen, 61 years old, appointed as a member of the Company's Audit Committee for 2022 – 2025. Previously worked at the Development Bank of Indonesia and several other companies. Currently also working at a manufacturing holding



perusahaan holding manufaktur di Bagian Akuntansi dan Keuangan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Magister Manajemen dari universitas yang sama pada tahun 1997.

3) Anggota Komite Audit:
Bp. Oei Fuad Octavianus

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 – 2025. Saat ini juga bekerja sebagai Accounting Supervisor pada perusahaan distribusi. Meraih gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2007.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit menyatakan akan bertindak independen selama ditugaskan sebagai Komite Audit.

Komite Audit telah memiliki Piagam Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Kerja tersebut menetapkan antara lain bahwa keputusan rapat Komite Audit diputuskan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari Anggota Komite Audit.

Tidak ada pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun buku.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan manajemen, dan laporan keuangan tahunan dengan manajemen dan Auditor Eksternal.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,

company in the Accounting and Finance Department. Earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1987, and a Masters in Management from the same university in 1997.

3) *Member of the Audit Committee :*
Mr. Oei Fuad Octavianus

He is an Indonesian Citizen, 38 years old, appointed as a member of the Company's Audit Committee for 2022 – 2025. Currently also works as an Accounting Supervisor at a distribution company. Earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University in 2007.

All members of the Audit Committee are independent and external parties which are selected according to their ability and educational background, and have met the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee. All members of the Audit Committee stated that they would act independently while assigned to the Audit Committee.

The Audit Committee has a Charter established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties. The Charter stipulates, among others, that the decision of the Audit Committee meeting will be decided based on deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is fail to reached, then the decision is taken by majority vote of the members of the Audit Committee.

There was no education and training conducted by the Audit Committee during the fiscal year.

Brief Description of the Implementation of the Audit Committee Works.

The main duties of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities. The duties of the Audit Committee include:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information. The Audit Committee conducted a review of monthly and quarterly financial statements with the management and annual financial statements with management and the External Auditor.*
2. *Reviewing the Company's adherence to the law in capital market and other laws relating to the activities of the Company,*



3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi

Selama tahun 2024 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit sebanyak 100%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan keterbukaan informasi kepada investor atas setiap informasi yang diperlukan terkait dengan kondisi Perseroan, serta mempromosikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 20 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2024.
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya,
- Bekerjasama dengan Divisi Finance dan Accounting menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat,
- Menjadi anggota team penyusun Laporan Tahunan,
- Bekerjasama dengan Bagian Legal menyampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan dan Bursa Efek Indonesia hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose Tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik,
- Memberikan penjelasan dan keterbukaan informasi tentang Perseroan kepada pihak luar yang memerlukan,
- Mewakili Perseroan dalam mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan lain yang diadakan oleh Otoritas Jasa keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya,
- Memberikan sosialisasi kepada internal atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Report to the Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors

During the year of 2024 the Audit Committee has met as many as eight (8) times with the rate of attendance of all committee members of 100%.

THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the official liaison between the Company and external parties. The Corporate Secretary duties include following the development in capital markets, especially its regulations, provide input to the Board of Directors to comply with the regulations in the capital market, provide disclosure to investors of any necessary information relating to the condition of the Company, as well as promoting principles of good corporate governance.

Brief Description of Duties of The Corporate Secretary

During 2024, the Corporate Secretary has carried out various activities, among others:

- *Facilitate the holding of the Annual GMS and Annual Public Expose on June 20, 2024 and the Extraordinary GMS on December 18, 2024.*
- *Represent the Company in correspondence with investors, regulators and other stakeholders,*
- *To cooperate with the Finance and Accounting Division to submit financial disclosure reports timely and accurately,*
- *Member of the editorial team of the Annual Report,*
- *In cooperation with the Legal Department to convey to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding Annual General Meeting of Shareholders results and Annual Public Expose as well as the disclosure of information that should be known by the public,*
- *Provide explanations and information about the Company's disclosure to parties who require,*
- *Represent the company in training, seminars, workshops and other meetings held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions,*
- *Provide internal dissemination to the provisions of capital market regulations and rules related to the Company's business activities.*



Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Moh. Al Hadi yang telah bekerja di Perseroan sejak tahun 1989. Sebelumnya pernah bekerja di PT Astra, dan di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah. Lulusan S1 Akuntansi STIEB (sekarang Universitas Widyatama Bandung). Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi pada tahun 2003, dan terus diperpanjang sampai saat ini. Sekretaris Perusahaan berdomisili di Bandung, dan selama tahun buku tidak mengikuti pelatihan khusus, kecuali mengikuti berbagai sosialisasi peraturan yang diadakan oleh OJK dan BEI.

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah langsung di bawah Direksi, dan melakukan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Sistem pengendalian intern menelaah seluruh pendekatan yang dilakukan Perseroan terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko serta proses yang dilakukan untuk mengelola risiko serta pengungkapannya.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Auditor Internal

Tugas dan tanggung jawab Auditor Internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan merencanakan rencana Audit Internal Tahunan,
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris,
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan yang telah disarankan,
- Bekerjasama dengan Komite Audit,
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Currently the Corporate Secretary of the Company held by Mr. Moh. Al Hadi, who has worked at the Company since 1989. Previously he worked at PT Astra, and in the public accounting firm Koesbandijah. S1 Accounting graduates from STIEB (now University Widyatama Bandung). Appointed as Corporate Secretary of the Company through the Decree of the Board of Directors since 2003, and extended annually. The Corporate Secretary is domiciled in Bandung, and during the financial year did not attend special training, except for various socialization of regulations held by OJK and IDX.

INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of the Internal Audit Unit is directly under the Board of Directors, and performs its duties based on the Company's Internal Audit Unit Charter. The internal control system reviewed the Company's approach to risk management and control, and the process undertaken to manage the risks and its disclosures.

Brief Description of Duties Implementation of Internal Auditors

Duties and responsibilities of the Internal Auditor as set forth in the Internal Audit Charter is as follows:

- *Develop and plan the Annual Internal Audit plan,*
- *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy,*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, production, human resources, marketing, information technology, and other activities,*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management,*
- *Creating audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners,*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up and improvements that have been suggested,*
- *Cooperate with the Audit Committee,*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity, and*
- *To perform special inspections if necessary.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Menyusun struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- b. Mengatur sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya.
- c. Melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi di setiap unit.
- d. Menempatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
- e. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- f. Mendorong efisiensi dengan menggunakan sumber daya dan sarana secara berdaya guna dan berhasil guna.
- g. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala Perseroan melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian intern tersebut.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company has an internal control system that are realized in the form of:

- a. Constructing an organizational structure that clearly separates functional responsibilities.*
- b. Set up a system of authority and recording procedures that provide adequate protection towards the assets, liabilities, revenues and expenses.*
- c. Healthy practices in implementing the tasks and functions in each unit.*
- d. Putting quality employees in accordance with their responsibilities.*
- e. Checking the accuracy and reliability of accounting data.*
- f. Promotes efficiency by using the resources and facilities efficiently and effectively.*
- g. Encourage compliance on the management policy and legislation.*

The Company periodically reviews the effectiveness of the internal control system.



PENGELOLAAN RISIKO

Risk Management

Salah satu unsur dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya dan diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Kemudian menelaah kecukupan pengendalian intern dalam mengurangi dampak dari risiko yang sudah diidentifikasi serta menyusun rencana untuk meningkatkan pengendalian risiko yang dirasakan belum efektif.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan perdagangan produk-produk alas kaki untuk melayani permintaan pasar dalam negeri dan luar negeri, Perseroan menghadapi risiko yang timbul baik dari internal maupun eksternal.

Kondisi Ekonomi

Permintaan terhadap sepatu memiliki korelasi yang kuat terhadap kondisi ekonomi nasional, regional maupun global. Untuk mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi yang terjadi, Perseroan selalu berusaha mengikuti perkembangan informasi terkini dan kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.

Risiko Pasar

Risiko pasar untuk penjualan sepatu ekspor mencakup antara lain fluktuasi nilai tukar valuta asing, penerapan tarif untuk melindungi produk setempat, situasi politik yang tidak pasti, biaya adaptasi dan komunikasi yang mahal, dan hambatan perdagangan lainnya.

Risiko pasar untuk penjualan domestik antara lain lemahnya daya beli pasar, membanjirnya impor alas kaki yang nilainya meningkat setiap tahun, serta impor ilegal sepatu bekas. Karakteristik produk sepatu termasuk dalam kebutuhan tersier, dan menjadi urutan kesekian dalam setiap alokasi dana konsumen. Menurunnya harga beberapa komoditi ekspor yang berasal dari perkebunan dan pertambangan serta kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok lainnya sangat berpengaruh terhadap pasar sepatu karena mengurangi daya beli pasar.

One element in supporting the implementation of corporate governance is the management of risks that may affect the achievement of corporate goals that have been set. The management identify and estimate the possible emergence of potential risks and their impact, and followed by the determination of the risk level. Then review the adequacy of internal controls in mitigating the impact of risks that have been identified, and develop a plan to improve ineffective risk control.

As a company engaged in the production and trading of footwear products to serve the market demand in the country and abroad, the Company faces risks arising from both internal and external.

Economic Conditions

The demand for shoes has strong correlation with economic conditions, regionally, nationally and globally. To anticipate changes in economic conditions, the Company has always tried to keep abreast of the latest information and then perform the necessary steps.

Market Risk

Market risk for export market includes, among others, fluctuations in foreign exchange rates, the application of tariff to protect local products, the uncertain political situation, expensive adaptation and communication costs, and other trade barriers.

Market risks for domestic sales include weak market purchasing power, a flood of imported footwear whose value increases every year, and rampant illegal imports of used shoes. The characteristics of shoe products are included in tertiary needs, and are the umpteenth order in every consumer fund allocation. The decline in the prices of several export commodities originating from plantations and mining as well as the increase in the prices of various other basic necessities greatly affected the shoe market because it reduced market purchasing power.



Berbagai langkah telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan penjualan, antara lain melalui inovasi desain-desain baru dengan harga murah dan peningkatan efisiensi agar dapat menekan biaya produksi.

Risiko Rantai Pasokan (Supply Chain Risk)

Rantai pasokan adalah serangkaian aktivitas sejak dari bahan baku dan komponen produksi lainnya sampai menjadi produk akhir yang diserahkan ke konsumen. Ketika satu tahapan dari rantai pasokan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik, maka seluruh rantai pasokan akan terganggu, yang pada akhirnya akan berakibat pada menurunnya pendapatan, meningkatnya biaya, dan merusak reputasi bisnis dan kepercayaan konsumen.

Secara umum, risiko rantai pasokan terbagi dua jenis,

1. **Risiko Rantai Pasokan Eksternal**, antara lain:
 - a. Risiko Permintaan, yang disebabkan oleh kesalahan memperkirakan selera dan permintaan pasar,
 - b. Risiko Pasokan, yang disebabkan oleh adanya gangguan terhadap aliran produk di dalam rantai pasokan,
 - c. Risiko Lingkungan, yang terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, pemerintahan dan iklim,
 - d. Risiko Bisnis, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kestabilan kondisi keuangan pemasok, penjualan/pembelian perusahaan supplier, dsb.
 - e. Risiko Fisik Pabrik, yang disebabkan antara lain oleh kondisi fasilitas pabrik supplier, dan tingkat kepatuhan supplier terhadap peraturan.
2. **Risiko Rantai Pasokan Internal**, antara lain:
 - a. Risiko Produksi, yang disebabkan oleh gangguan pada proses produksi,
 - b. Risiko Bisnis, yang disebabkan oleh perubahan personal inti, manajemen, struktur laporan, dan proses bisnis.
 - c. Risiko Perencanaan dan Pengawasan, yang disebabkan oleh perencanaan dan pengawasan yang tidak memadai karena tidak efektifnya fungsi manajemen.

Pengelolaan risiko-risiko tersebut di atas bisa dilakukan dengan melakukan antisipasi atas risiko-risiko yang mungkin terjadi, meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dimaksud, serta merencanakan penanganan yang harus dilakukan apabila risiko yang tidak dikehendaki tersebut terjadi. Dengan pengelolaan risiko yang baik, kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

Various measures have been implemented by the Company in order to increase sales, including through innovation of new designs with lower price, and by improving efficiency in order to reduce production costs.

Supply Chain Risk

Supply Chain risks are risks involves in activity chain that transform raw materials and other production components into a finished products that is delivered to the end customers. When one business within the supply chain fails to deliver their products or services to the next business in the chain, the entire supply chain can be disrupted. This can result in reduced revenues, inflated costs, and damaged business reputation and customer confidence.

There are two main types of risks in supply chain risks:

1. **External Supply Chain Risks**, which includes:
 - a. *Demand Risks, caused by unpredictable or misunderstood customer demand,*
 - b. *Supply Risks, caused by any interruptions to the flow of products in the supply chain,*
 - c. *Environmental Risks, usually related to economic, social, governmental and climate factors.*
 - d. *Business Risks, caused by factors such as supplier's financial stability, purchase or sales of supplier's company, etc.*
 - e. *Physical Plant Risks, caused by the condition of a supplier's physical facility and regulatory compliance.*
2. **Internal Supply Chain Risks**, which includes:
 - a. *Manufacturing Risks, caused by disruption of internal operation or process,*
 - b. *Business Risks, caused by changes in key personnel, management, reporting structures, and business process.*
 - c. *Planning and Control Risks, caused by inadequate assessment and planning, which amount to ineffective management.*

Risks Management can be perform by anticipating possible risks involved, minimize those risks, and to prepare on how to address those unwanted risks. With good risks management, loss incurred could be minimized.



Direksi berpendapat bahwa sistem pengelolaan risiko yang dijalankan Perseroan saat ini telah cukup memadai.

KODE ETIK PERSEROAN

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan sistem nilai yang dianut Perseroan sebagai acuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Kode Etik ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta patuh dan taat terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kode Etik tersebut di dalamnya meliputi:

- Visi dan Misi,
- Budaya Perusahaan,
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Etika Usaha
- Etika Kerja
- Sanksi Pelanggaran
- Pakta Integritas.

Kode Etik Perseroan disosialisasikan antara lain pada saat perekrutan dan training karyawan, juga melalui Perjanjian Kerja Bersama dengan karyawan.

Kode Etik ini menjadi acuan perilaku bagi Direksi, Komisaris, karyawan dan segenap pemangku kepentingan (stakeholder) dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Cara penyampaian laporan pelanggaran adalah melalui formulir khusus yang telah disiapkan Perseroan. Untuk mendorong keberanian saksi pelapor, dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan petugas investigasinya, Pelapor boleh mencantumkan atau tidak mencantumkan namanya. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Divisi HRD sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan melalui *whistleblowing system*.

Untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*),fraud,suapdan/ataugratifikasi,Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan juga supplier, pada saat awal bergabung dengan Perseroan, dan juga secara berkala melalui penyampaian selebaran/surat khusus.

The Board of Directors believes that the risk management system currently implemented by the Company is adequate.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a value system adopted by the Company as a reference for interacting with its environment, both internal and external. This Code of conduct is compiled as a form of the Company's commitment to carry out good corporate governance, as well as to be obedient to the provisions of the prevailing laws and regulations of the capital market.

The Code of Conduct includes:

- *Vision and mission,*
- *Corporate Culture,*
- *Principles of Good Corporate Governance*
- *Business Ethics*
- *Work Ethics*
- *Penalties for Violations*
- *Integrity Pact.*

The Company's Code of Ethics is disseminated, among other things, during employee recruitment and training, as well as through Collective Labor Agreements with employees.

This Code of Ethics is a reference for behavior of Directors, Commissioners, employees and all stakeholders in carrying out their business activities.

The Company has a violation reporting system (whistleblowing system). The way to submit violation reports is through a special form that has been prepared by the Company. To encourage the courage of reporting witnesses, and ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the investigating officer, the reporter may include or not include his or her name. Handling of complaints is carried out by the HRD Division in accordance with predetermined procedures.

Throughout 2024, the Company did not receive complaints from employees through the whistleblowing system.

To overcome corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification, the Company has an anti-corruption policy which is socialized to all employees and suppliers, when first joining the Company, and also periodically through the delivery of special leaflets/letters .



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan memiliki andil yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dapat membantu Perseroan mencapai tujuan bisnis dan membangun reputasi yang positif. Perseroan senantiasa menjaga agar hubungan yang terjalin dengan segenap pemangku kepentingan terjalin dengan harmonis dan saling menguntungkan semua pihak, sesuai dengan kode etik yang dianut Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Stakeholders have a big role in the growth and development of the Company. Good relationships with Stakeholders can help the Company achieve business goals and build a positive reputation. The Company always ensures that its relationships with all stakeholders are harmonious and mutually beneficial to all parties, in accordance with the code of ethics adopted by the Company.

IMPORTANT CASE

During the year 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not face any lawsuits and law case.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2024, the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors were never subject to administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities.



TOMKINS
SEPATU SEKOLAH
BAZAR
HARGA SPESIAL **50⁰⁰RB**
LOKASI : DEPAN GERRANG BUA GBLA BANDUNG

TOMKINS
SEPATU SEKOLAH
50⁰⁰RB
SPECIAL PRICE

LIVE SHOPPING
24 JAM / SETIAP HARI

BEI LOKAL BRAND FESTIVAL
Shop tokopedia





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha secara berkesinambungan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktek usaha yang baik.

KOMITMEN BERKELANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau The Sustainable Development Goals adalah cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk semua. TPB mengatasi tantangan global yang kita hadapi, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Hal ini sesuai dengan resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 21 Oktober 2015, yang berisi tentang ambisi Bersama pembangunan negara-negara lintas pemerintahan hingga tahun 2030. TPB sendiri terdiri dari 17 tujuan yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program TJSL Perseroan berupaya untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

The Company has a high commitment to realizing social and environmental responsibility in all business activities on an ongoing basis in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as upholding the principles of good business practices.

SUSTAINABLE COMMITMENT

The Sustainable Development Goals (SDG) are a blueprint for achieving a better and more sustainable future for all. SDG addresses the global challenges we face, including poverty, inequality, climate change, environmental degradation, peace and justice. This is in accordance with the United Nations resolution on October 21, 2015, which contains the shared ambition of developing intergovernmental countries until 2030. The SDG itself consists of 17 measurable goals and deadlines that have been determined by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and planet earth.

The Company is committed to continuing to make the resolution a success in accordance with its capacity. One of the tangible manifestations of the Company's commitment to supporting sustainable development is the Social and Environmental Responsibility (SER) program. Through the SER program, the Company strives to be able to continue to provide the maximum benefit to stakeholders, especially the community, both in the vicinity of the Company's operations, as well as in other areas throughout Indonesia.



STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERSEROAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Perseroan menyelaraskan strategi program TJSL dengan strategi bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan kegiatan-kegiatan TJSL nya dengan focus bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Perseroan juga bersinergi dengan pemangku kepentingan seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas dan Pemerintah setempat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan TJSL. Tujuan pelibatan tersebut adalah agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan TJSL Perseroan dan sebaliknya, kegiatan TJSL yang dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan dapat menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian kegiatan TJSL pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif kepada para pemangku kepentingan.

Program kerja Perseroan terkait TJSL meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan.

Lingkungan Hidup

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Sebagai wujud tanggung jawab tersebut, Perseroan menerapkan program:

- Melakukan daur ulang atas limbah produksi,
- Melakukan penghijauan di sekitar lingkungan pabrik,
- Melakukan penghematan energi (listrik, air dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, penghematan penggunaan air dan optimalisasi penggunaan bahan bakar minyak dalam operasional usaha,
- Menggunakan kertas daur ulang untuk beberapa dokumen

Total biaya yang dikeluarkan terkait program tersebut di atas adalah di bawah Rp. 100 juta.

Perseroan sudah memperoleh Surat Keterangan Pemenuhan Izin Lingkungan tertanggal 21 Desember 2020.

THE COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAM IN MANAGING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company aligns the SER program strategy with the business strategy carried out by the Company. Therefore, the Company seeks to integrate its SER activities with the Company's business focus and compliance with related laws and regulations.

The Company also synergizes with stakeholders such as the community, business partners, communities and local government in carrying out SER activities. The purpose of such involvement is so that stakeholders can enjoy direct benefits from the Company's SER activities and vice versa, SER activities that are implemented and integrated with the Company's business activities can be effective and on target. Thus, SER activities can ultimately increase the positive value to stakeholders.

The Company's work program related to Social and Environmental Responsibility includes policies, types of programs, and costs incurred.

Environment

The Company implemented a policy to perform operational activity with due regard to environmental responsibility. As a manifestation of this responsibility, the Company implemented the following programs:

- *Recycle of production waste,*
- *Greenery around the plant location,*
- *Energy savings (electricity, water and fuel) by reducing use of lighting, water saving and optimizing the use of fossil fuel in business operations,*
- *Using recycled paper for some documents*

The total costs to incurred related programs above is under Rp. 100 million.

The Company has obtained a Certificate of Environmental Permit Fulfillment dated December 21, 2020.



Ketenagakerjaan

Perseroan menganut prinsip keterbukaan serta kesetaraan perlakuan atas seluruh karyawan. Prinsip ini diterapkan sejak dari rencana kebutuhan karyawan, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama.

Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Calon karyawan yang terpilih, sebelum dipekerjakan akan mengikuti masa pelatihan di Balai Latihan Kerja. Semua biaya termasuk biaya penginapan sementara (bagi yang dari luar kota), uang transport dan uang makan selama masa pelatihan ditanggung oleh Perseroan. Setelah lulus dari Balai Latihan Kerja, calon karyawan masih harus mengikuti training lanjutan berupa praktik kerja. Selama praktik kerja dilakukan evaluasi terus menerus sebelum akhirnya dapat diterima sebagai karyawan. Selanjutnya karyawan mendapat uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya secara berkala. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Perseroan memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Perseroan mengadakan berbagai pelatihan baik training secara intern, inhouse training dengan mendatangkan trainer dari luar, ataupun dengan mengikutsertakan karyawan dalam training yang diadakan oleh berbagai lembaga pelatihan. Seluruh kegiatan tersebut dimaksudkan agar karyawan Perseroan dapat memiliki kualifikasi yang lebih baik, baik sebagai pekerja ataupun sebagai individu, sehingga manfaatnya dapat dirasakan baik oleh Perseroan maupun oleh lingkungannya.

Perseroan mengizinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Semua karyawan Perseroan mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan yang terkait dengan jabatan dan penugasannya.

Perseroan berupaya memberikan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Kesejahteraan karyawan diatur sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui pengupahan dan fasilitas atau benefit lain, seperti:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan
- Tunjangan Hari Raya
- Insentif Marketing
- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan transportasi untuk karyawan jenjang tertentu
- Tunjangan lembur

Employment

The Company adheres to the principles of transparency and equal treatment for all employees. This principle is applied since the employment planning, required criteria, announcement of the employees needed through extensive publicity, the selection process and final testing that involves its working units. Decision on the employees selection are not based on gender, race, or religion .

The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of law applicable in Indonesia. Selected prospective employees, before employed, are trained in a Training Center. All expenses including temporary accommodation (for those from out of town), transport and meal allowance during the training period, are paid by the Company. After graduating from the training center, prospective employees still have to take advanced training in the form of work practices. During this work practices, there will continues evaluation before finally accepted as new employees in the Company. Furthermore, the employees received their respective job descriptions and work plans, and their achievements will be periodically assessed. For employees who have good achievements, the Company gives equal appreciations in accordance with the specified criteria .

The Company conducts various training including internal training, inhouse training by inviting trainers from outside, or by engaging employees in training held by various training institutions. The Company also conducts spiritual studies every month. All such activities are intended to enable the Company's employees to have better qualifications, either as workers or as individuals, so that the benefits can be felt both by the Company and by its environment.

The company allows employees to participate in various organizations both directly related to business operations and not, as long as it has no operational risk to the company. All of the employees have rights to their wages/salaries and benefits associated with their position and assignment.

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with applicable provisions and laws through remuneration and other facilities or benefits, such as:

- *Employment insurance through BPJS Health and Employment*
- *Religious Holiday allowance*
- *Marketing Incentives*
- *Functional allowance*
- *Transportation allowance for certain levels of employees*
- *Overtime allowance*



Sepanjang tahun 2024 tidak terjadi kecelakaan kerja maupun kejadian signifikan terhadap karyawan, pemasok, maupun pelanggan.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kerja, pelaksanaan proses monitoring, coaching dan counseling oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Tingkat turnover karyawan produksi pada tahun 2024 adalah sebesar 1%. Hampir seluruh karyawan produksi saat ini adalah tenaga kerja tetap.

Pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan bisa dilakukan melalui HRD, melalui nomor khusus pengaduan, atau melalui Serikat Pekerja.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Berbagai aktivitas sosial dan masyarakat dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Dukungan berupa pemberian dana dan produk ke beberapa Yayasan Panti Asuhan,
2. Edukasi pengenalan industri sepatu, yang dilakukan melalui penerimaan kunjungan industri dari berbagai Lembaga Pendidikan dan instansi dari berbagai kota di Indonesia.

Biaya yang dikeluarkan untuk program tersebut di atas adalah di bawah Rp. 100 juta.

Penggunaan tenaga kerja Perseroan diprioritaskan dari area sekitar pabrik. Apabila tidak mencukupi, baru mencari dari daerah di luar lingkungan pabrik. Perseroan hanya mempekerjakan satu orang tenaga kerja asing.

Komunikasi mengenai kebijakan anti korupsi disampaikan melalui Kode etik Perusahaan, perjanjian pada saat perekrutan, serta melalui surat edaran khusus termasuk untuk para supplier.

Throughout the year 2024 there were no working accident or occurrence to employees, suppliers, and customers.

Performance management is applied with the aim to ensure that employees perform their tasks in accordance with performance targets that have been set. Performance management process includes the preparation of working plans, implementation of monitoring process, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and determination of reward and punishment as a consequence of the resulting performance.

The production employee turnover rate in 2024 was 1%. Most of the current production employees are permanent workers.

Complaints related to employment issues can be made through HRD, through a special number on complaints, or through Labor Unions.

Social and Community Development

Various social and community activities performed by the Company, among others:

- 1. Support in the forms of funds and products to some Orphanage,*
- 2. Providing education on the introduction of the shoe industry, which is carried out through receiving industrial visits from various educational institutions and agencies from various cities in Indonesia.*

Costs incurred for the above mentioned program is under Rp. 100 million.

The Company prioritized to use workforce from the area around the factory. If it is not sufficient, then it will be searched from areas outside the factory environment. The company only employs one foreign worker.

Communication regarding anti-corruption policies is conveyed through the Company's Code of Conduct, agreements at the time of recruitment, as well as through special circulars including for suppliers.



Tanggung Jawab Produk

Perseroan memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan bahan baku produk yang tidak aman bagi kesehatan. Produk yang dihasilkan telah melalui serangkaian pengujian agar dapat nyaman dan aman digunakan.

Produk yang dijual kepada konsumen adalah produk dengan kualitas terbaik. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan konsumen, sebelum didistribusikan ke outlet-outlet penjualan, seluruh produk yang dihasilkan harus melalui pengawasan kualitas (Quality Control) yang ketat (100%). Pengaduan atas produk dapat dilakukan melalui SPG di outlet penjualan, atau melalui berbagai akun media sosial Tomkins (facebook, twitter, Instagram, YouTube, TikTok). Pengaduan yang masuk langsung ditangani oleh staf di kantor pusat. Selama tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik kembali.

Product Responsibility

The Company guaranteed the safety of users from unsafe raw materials that could endangers health. The products resulted has been through a series of tests to ensure its safety and comfort.

Products sold to consumers are the highest quality products. To ensure the health and safety of consumers, before being distributed to sales outlets, all products produced must go through strict quality control (100%). Complaints about the product can be made through SPG at sales outlets, or through various Tomkins social media accounts (Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, TikTok). Incoming complaints are directly handled by staff at headquarters.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan, yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menjalankan prinsip berkelanjutan ini baik di dalam lingkup internal perusahaan maupun terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Prinsip utama yang dipegang oleh Perseroan dalam penerapan keuangan yang berkelanjutan adalah melalui kerjasama yang saling menguntungkan untuk semua pihak, dengan harapan dapat memberikan manfaat dan dapat berkembang bersama, sehingga akan tercipta kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Prinsip ini bukan hanya menjadi nilai inti Perseroan, tetapi sebagai upaya untuk membangun budaya keberlanjutan.

Perusahaan selalu berupaya untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan dengan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan meyakini bahwa keseimbangan antara ketiga aspek tersebut adalah hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dan menjaga kebutuhan di masa depan.

Perusahaan berupaya untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang lebih luas serta menjaga kelestarian alam. Perusahaan meyakini bahwa hal tersebut dapat diwujudkan dengan pengalaman dan reputasi yang dimiliki Perusahaan untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan keuangan yang berkelanjutan antara lain adalah peningkatan upah minimum, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, kenaikan berbagai komponen biaya produksi, rendahnya pertumbuhan ekonomi, melemahnya daya beli pasar, dan membanjirnya barang impor. Perseroan berupaya mengatasi berbagai permasalahan tersebut dengan baik, agar kelangsungan usaha Perseroan dapat terus terjaga.

CORPORATE SUSTAINABILITY COMMITMENT

The Company is committed to running the business in a sustainable manner, which provides added value for all stakeholders. The Company implements this sustainable principle both within the company's internal scope and towards the community and surrounding environment.

The main principle adhered to by the Company in implementing sustainable finance is through mutually beneficial cooperation for all parties, with the hope of providing benefits and developing together, thereby creating sustainable business continuity. This principle is not only a core value of the Company, but is an effort to build a culture of sustainability.

The company always strives to respond to challenges in fulfilling its sustainability strategy by prioritizing a balance between economic, social and environmental aspects. The company believes that a balance between these three aspects is important to meet current needs and safeguard future needs.

The company strives to create broader economic and social value and to preserve nature. The Company believes that this can be realized with the experience and reputation that the Company has so that it can continue to provide maximum benefits to stakeholders, especially the community, both in the areas around which the Company operates and in other regions throughout Indonesia.

Problems faced by the Company in implementing sustainable finance include increasing minimum wages, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, increases in various components of production costs, low economic growth, weakening market purchasing power, and a flood of imported goods. The Company strives to overcome these various problems well, so that the continuity of the Company's business can continue to be maintained.



Penerapan keuangan berkelanjutan ini berada di bawah tanggung jawab manajemen tertinggi yaitu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The implementation of sustainable finance is under the responsibility of the highest management, namely the Company's Directors and Board of Commissioners.

DASAR STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Keberlanjutan Perusahaan dilandasi oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sejalan dengan hal tersebut, Penerapan Strategi Keberlanjutan Perusahaan diterapkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan merupakan bentuk implementasi atas kode etik dan budaya Perusahaan.

BASIS OF SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's Sustainability Strategy is based on Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In line with this, the implementation of the Company's Sustainability Strategy is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and is a form of implementation of the Company's code of ethics and culture.

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN

Penggunaan Material Bahan Baku

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab. Perseroan juga berusaha untuk tetap menjaga ketersediaan pasokan bahan baku dengan penguatan jaringan pemasok bahan baku. Pengadaan dan penggunaan bahan baku selalu dilakukan dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan. Proses produksi yang dilakukan tidak menghasilkan material yang berbahaya untuk lingkungan, dan material sisa produksi dijual kepada untuk pemanfaatan selanjutnya.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Use of Raw Materials

The Company is committed to implementing responsible use of raw materials. The company also strives to maintain the availability of raw material supplies by strengthening the raw material supplier network. Procurement and use of raw materials are always carried out by considering the impact on the environment. The production process carried out does not produce materials that are harmful to the environment, and the remaining production materials are sold for further use.

Energi

Konsumsi energi dalam Perusahaan digunakan untuk aktivitas operasional produksi dan perkantoran, dengan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari PLN.

Untuk keperluan efisiensi energi, Perseroan berupaya untuk mengelola sumber daya energi secara optimal dan efisien. Beberapa kebijakan yang diterapkan antara lain adalah dengan menggunakan lampu hemat energi, membatasi konsumsi energi dengan mematikan lampu pada saat tidak digunakan di jam istirahat, dan menggunakan barang-barang elektronik yang berbasis hemat energi.

Energy

Energy consumption in the Company is used for production and office operational activities, by utilizing electrical energy sourced from PLN.

For energy efficiency purposes, the Company strives to manage energy resources optimally and efficiently. Some of the policies implemented include using energy-saving lamps, limiting energy consumption by turning off lights when not in use during break times, and using energy-saving electronic goods.

Penggunaan energi listrik Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel terlampir:

The Company's electrical energy usage for the last 2 (two) years can be seen in the attached table:

Sumber Energi / Source of Energy	Satuan / Unit	2024	2023
Listrik PLN	KWh	979.516.000	987.310.000



Konsumsi Air

Penggunaan air di Perseroan diambil dari sumber air tanah. Perseroan telah mendapatkan Surat Ijin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) untuk keperluan tersebut.

Data konsumsi air dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Sumber Energy / (Source of Energy)	Volume (m3)	
	2024	2023
Air Tanah / Ground Water	15.190	11.702

Emisi

Usaha Perseroan dalam mencegah perubahan iklim salah satunya adalah melalui pengurangan emisi karbon. Perseroan berusaha untuk mencatat dan melaporkan setiap jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas usahanya. Inisiatif pengendalian emisi dilakukan melalui penghematan konsumsi energi serta penggunaan sumber energi yang berbasis rendah emisi.

Sampai dengan tahun 2024 emisi yang dicatatkan adalah emisi tidak langsung yang diperoleh dari konsumsi energi listrik PLN dengan rincian sebagai berikut:

Sumber Energi / Source of Energy	Satuan / Unit	2024	2023
Listrik PLN / PLN Electricity	Ton CO2eq	832.589	829.340

Pengelolaan Limbah

Limbah utama yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan adalah limbah produksi dan sebagian kecil sisanya merupakan limbah domestik dari aktivitas operasional kantor.

Seluruh limbah produksi masih memiliki nilai ekonomi dan dijual kepada pihak ketiga. Sementara untuk limbah domestik dari aktivitas kantor diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibuang ke pembuangan akhir.

Secara keseluruhan dampak limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan sangat minim dan tidak terdapat limbah B3 sehingga tidak berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.

Water Consumption

Water used in the Company is taken from groundwater sources. The Company has obtained a Groundwater Utilization Permit (SIPA) for this purpose.

Water consumption data for the last 2 (two) years is as follows:

Emission

One of the Company's efforts to prevent climate change is through reducing carbon emissions. The Company strives to record and report every carbon footprint resulting from its business activities. Emission control initiatives are carried out through saving energy consumption and using low-emission-based energy sources.

Until 2024, the emissions recorded are indirect emissions obtained from the consumption of PLN electrical energy with the following details:

Waste Management

The main waste generated from the Company's business activities is production waste and a small portion of the remainder is domestic waste from office operational activities.

All production waste still has economic value and is sold to third parties. Meanwhile, domestic waste from office activities is handed over to third parties to be disposed of in final disposal.

Overall, the impact of waste generated from the Company's business activities is very minimal and there is no B3 waste so it does not have a negative impact on environmental sustainability.



BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan belum melakukan penganggaran khusus terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2024 tidak terdapat pengaduan maupun pelanggaran terkait lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS

The company has not carried out special budgeting for environmental management.

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

During 2024 there were no complaints or violations related to the environment.



INDEKS ISI POJK NO. 51/ OJK.03/2017

POJK No. 51/OJK.03/2017 Content Index

No. Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Statement</i>	71
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	5
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	68, 74
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Overview</i>	70
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	10
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	10
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale of Organisation</i>	5
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities</i>	5
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status <i>Number of Employees by Gender, Position, Age, Education and Status</i>	22
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Shares Ownership</i>	13
C.3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	10
C.4	Produk, layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Undertaken</i>	8
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	10
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Change in Organisation</i>	N/A



No. Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Penjelasan Direksi / Report from the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>	73
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation</i>	73
D.1.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	46
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	74
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	69
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assesment on the Sustainable Finance Implementation</i>	61
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	64
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Against Sustainable Finance Implementation</i>	73
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	73
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss</i>	43
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>	43
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	74
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	74
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	75



No. Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Wilayah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	N/A
Aspek Emisi / Emission Effect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>	75
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievement Conducted</i>	75
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	75
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill (if Any)</i>	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number of Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	76
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitment LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Listed Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customer</i>	67
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	69
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>	69
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	69
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	69
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	69



No. Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations to the Surrounding Communities</i>	70
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	76
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	68
Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>	46
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Safety that Have been Evaluated for Customers</i>	71
F.28	Dampak Produk / Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	75
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Withdrawn Products</i>	75
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independent, Jika Ada <i>An Affidavit Verification by Independent Party, if Any</i>	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of the Board of Directors and Members of the board of Commissioners Regarding the Responsibility of Sustainability Reports</i>	83
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	81
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses of the Preceding years's Report Feedback</i>	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	77



LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Profil Responden

Nama :

Institusi :

Telp/HP :

E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|---|---|
| ☐ Pemegang Saham | ☐ Masyarakat |
| ☐ Pelanggan | ☐ Kontraktor |
| ☐ Pekerja | ☐ Media Massa |
| ☐ Investor | ☐ Pelajar/Akademik |
| ☐ Pemerintah | ☐ Lainnya:..... |

Bagaimana penilaian anda terhadap laporan ini:

No	Parameter	1 Sangat tidak setuju	2 Tidak setuju	3 Netral	4 Setuju	5 Sangat setuju
1.	Laporan ini Bermanfaat bagi Anda					
2.	Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan					
3.	Laporan mudah dimengerti					
4.	Laporan ini menarik					
5.	Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda pada keberlanjutan Perusahaan					



Mohon berikan nilai tentang aspek yang terdapat dalam laporan ini:

Bagian	1-tidak penting	2-cukup penting	3-sangat penting
Ikhtisar Keuangan			
Profil Perusahaan			
Laporan Dewan Komisaris			
Laporan Direksi			
Pembahasan Manajemen			
Tata Kelola Perusahaan			
Pengelolaan Risiko			
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan			
Tanggung Jawab Laporan Tahunan			
Laporan Keuangan Audit			

Saran dan kritik perbaikan Laporan Keberlanjutan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke

Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A
 Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
 Telepon : +6221 3148331, 3913640
 Faksimili : +6221 3148317
 Email : corsec@primarindo.com
 Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, TBK

*Responsibility For Annual Report and Sustainability Report
2024 PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk*

PERNYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

STATEMENT

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT 2024

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

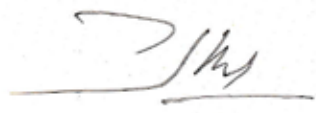
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan Keberlanjutan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report and sustainability of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk for the year 2024 has been fully reported and fully responsible for the content accuracy of the annual report of the Company.

This statement is made in truth.

Jakarta, 21 April 2025



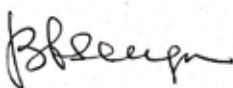
Judiono Tosin
Komisaris Utama
President Commissioner



Endang Kosasih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Soetopo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Setiyono
Direktur Utama
President Director



David Jahja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Yati Nurhayati
Direktur
Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

NOMOR : 00003/2.0210/AU.1/04/0473-4/1/III/2025

DAN

LAPORAN KEUANGAN
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

D A F T A R I S I

- I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
NOMOR : 00003/2.0210/AU.1/04/0473-4/1/III/2025
DARI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH (KAP-KBS)

- II LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

I

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

NOMOR : 00003/2.0210/AU.1/04/0473-4/1/III/2025

DARI

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH
(KAP-KBS)**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No.: 00003/2.0210/AU.1/04/0473-4/1/III/2025

Kepada yang terhormat,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta

To.
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta

Opini Tidak Memberikan Pendapat

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk., yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Karena signifikan dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini untuk Opini Tidak Memberikan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

Basis Opini untuk Opini Tidak Memberikan Pendapat

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan nomor 32 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.13.970.286.186 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.276.725.834.827 dan mencatat total ekuitas sebesar positif Rp.65.774.907.180. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp.65.139.176.344 dan sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan nomor 19 atas laporan keuangan terlampir, kewajiban pokok kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) sebesar USD.1.655.530.48 dan Rp.11.778.906.446 atau ekuivalen Rp.38.535.590.064 seluruhnya telah jatuh tempo di tahun 2024.

Disclaimer of Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk., which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

We do not express an opinion on the financial statements. Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we are unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on those financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

As disclosed in note number 32 to the attached financial statements, the Company has recorded a comprehensive net loss for the year ended December 31, 2024 of Rp.13,970,286,186 and reported an accumulated loss balance as of December 31, 2024 of Rp.276,725,834,827 and recorded a total equity of positive Rp.65,774,907,180. In addition, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp65,139,176,344 and as disclosed in note number 19 to the attached financial statements, the principal obligation to PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) of USD1,655,530.48 and Rp11,778,906,446 or equivalent to Rp38,535,590,064 has all matured in 2024.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian signifikan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan telah menetapkan dalam RUPSLB untuk menjual aset tanah dan bangunan sebagai langkah yang diambil untuk menghadapi kondisi tersebut, namun sampai dengan tanggal laporan auditor independen ini penjualan tersebut belum terealisasi. Tidak ada prosedur audit lainnya yang dapat kami terapkan untuk menyakinkan kami mengenai hal-hal ini, yang mungkin memiliki dampak pada jumlah kerugian perusahaan yang dilaporkan pada tahun 2024 dan kewajiban bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan perusahaan berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan ini.

These conditions indicate significant uncertainty about the company's ability to continue as a going concern. The company has determined in the EGMS to sell land and building assets as a step taken to deal with these conditions, but as of the date of this independent auditor's report, the sale has not been realized. There are no other audit procedures that we can apply to assure us of these matters, which may have an impact on the amount of the company's reported losses in 2024 and its net liabilities as of December 31, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for Financial Reports

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management deems necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing financial statements, management is responsible for assessing the company's ability to continue as a going concern, disclosing, according to the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern basis of accounting, unless management has the intention to liquidate or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process.

Auditor's Responsibility for Auditing Financial Statements

Our responsibility is to express an opinion on the company's financial statements based on conducting an audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants for issuing an auditor's report. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we are unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.

No.: 00003/2.0210/AU.1/04/0473-4/1/III/2025 (Lanjutan/Continued)

Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan perusahaan di Indonesia, dan telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

We are independent of the company under relevant ethical requirements in our audit of the financial statements of the company in Indonesia, and have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements.

Kantor Akuntan Publik
Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih

Beddy R. Samsi, CA, CPA.

No.Reg.AP : AP.0473
No.KEP.AP : 925/KM.1/2021
NIUKAP : 98.2.0210
No.KEP.KAP : KEP-1032/KM.17/1998

Bandung, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



II

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DISUSUN DAN DITERBITKAN OLEH
DIREKSI PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

D A F T A R I S I

	Halaman
- Daftar Isi	i
- Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	
- <i>Directors' Statement Letter Regarding Responsibility for Financial Reports</i>	1
- Laporan Posisi Keuangan /Financial Position Report	
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/ <i>December 31, 2024 and 2023</i>	2/3
- Laporan Laba (Rugi) /Income statement	
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 <i>For the years ending December 31, 2024 and 2023</i>	4
- Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 <i>For the years ending December 31, 2024 and 2023</i>	5
- Laporan Arus Kas	
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 <i>For the years ending December 31, 2024 and 2023</i>	6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/ <i>December 31, 2024 and 2023</i> Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 <i>And for the years ending December 31, 2024 and 2023</i>	7



PT. PRIMARINDO
ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bambang Setiyono
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Gd Tatapuri
Lantai 3A, Jl. Tanjung
Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Telepon : 021-3148331/391 3640
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 17,
Menteng, Jakarta Pusat
2. Nama : Yati Nurhayati
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Gd Tatapuri
Lantai 3A, Jl. Tanjung
Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Telepon : 0213148331/3913640
Alamat Domisili : Jl. Dasavit Blok AG IV/7,
Duren Sawit, Jakarta Timur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Bambang Setiyono
Title : President Director
Office Address : Gd Tatapuri
Lantai 3A, Jl. Tanjung
Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Telephone : 021-3148331/3913640
Residence Address : Jl. Cimahi No. 17,
Menteng, Jakarta Pusat
2. Name : Yati Nurhayati
Title : Director
Office Address : Gd Tatapuri
Lantai 3A, Jl. Tanjung
Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Telephone : 021-3148331/3913640
Residence Address : Jl. Dasavit Blok AG IV/7,
Duren Sawit, Jakarta Timur

Declares that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Reports
2. The Company's Financial Reports have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in Company financial statements;
b. Company financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control systems within the company

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk





Bambang Setiyono
Direktur Utama

Yati Nurhayati
Direktur

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk.
Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri 3 A Floor
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta 10230 – INDONESIA
Telephone : (62-21) 314-8331 (Hunting)
(62-21) 391-3640 (Hunting)
Telefax : (62-21) 314-8317

Bandung Office :
Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage, Bandung – INDONESIA
Telephone : (022) 756-0555 (Hunting)
Telefax : (62-22) 756-2406

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	31 Desember 2024	Catatan/	31 Desember 2023	
	December 31, 2024	Notes	December 31, 2023	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
- Kas dan Setara Kas	1.132.702.921	3	557.851.810	Cash and Cash Equivalents -
- Piutang Usaha	2.551.103.293	4	4.535.168.823	Trade Receivables -
- Piutang Lain-lain	3.568.899.969	5	4.549.754.408	Other Receivables -
- Persediaan	53.573.141.481	6	49.461.431.667	Inventories -
- Uang Muka	372.299.333	7	94.176.105	Payment in Advance -
- Biaya Dibayar di Muka	151.606.767	8	111.125.942	Prepayments -
- Pajak Dibayar di Muka	291.090.100	9	503.684.000	Prepaid Tax -
Total Aset Lancar	61.640.843.864		59.813.192.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
- Aset Pajak Tangguhan	24.441.149.803	9	20.941.770.771	Deferred Tax Assets -
- Aset Tetap Neto	144.368.933.444	10	229.634.944.694	Fixed Assets - net -
- Aset Tetap Untuk Dijual	86.016.060.000	11	-	Fixed Assets For Sale -
- Aset Tak Berwujud Neto	2.149.982.918	12	1.385.664.338	Intangible Assets - net -
- Aset Lain-lain	1.174.273.487	13	1.216.592.937	Other Assets -
Total Aset Tidak Lancar	258.150.399.652		253.178.972.740	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	319.791.243.516		312.992.165.495	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which
are an integral part of the whole financial statements

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	31 Desember 2024	Catatan/	31 Desember 2023	
	December 31, 2024	Notes	December 31, 2023	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
- Utang Usaha	26.314.362.286	14	20.027.974.558	Trade Payables -
- Utang Pajak	2.582.818.444	9	2.493.612.483	Taxes Payables -
- Utang PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	38.535.590.064	19	37.300.564.325	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) Payables -
- Utang Pembiayaan	284.466.745	15	38.887.390	Financing Payables -
- Utang Bunga	28.087.052.544	16	26.491.261.999	Interest Payables -
- Beban Akruai	23.503.246.385	17	19.639.354.234	Accrued Liabilities -
- Utang Pihak Ketiga	7.472.483.740	18	7.268.516.170	Third Party Payables -
Total Liabilitas Jangka Pendek	126.780.020.208		113.260.171.159	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
- Utang Pembiayaan	528.450.149	14	-	Financing Payables -
- Liabilitas Imbalan Pasca kerja	43.509.316.205	20	40.420.791.608	Employee Benefits Liabilities -
- Utang Lain-lain	83.198.549.774	21	79.566.009.362	Others Payables -
Total Liabilitas Jangka Panjang	127.236.316.128		119.986.800.970	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	254.016.336.336		233.246.972.129	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
- Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	130.235.143.200	22	130.235.143.200	Share Capital Issued and Fully Paid -
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 250 per saham				Series A: 172,000,000 shares with a nominal value of IDR 250 per share
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp 200 per saham				Series B: 436,175,716 shares with a nominal value of IDR 200 per share
- Defisit	(276.725.834.827)		(262.012.055.515)	Deficit -
- Penghasilan Komprehensif Lain	212.265.598.807		211.522.105.681	Other Comprehensive Income -
Total Ekuitas	65.774.907.180		79.745.193.366	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	319.791.243.516		312.992.165.495	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the whole financial statements

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDING DECEMBER 31, 2024
AND 2023

	Tahun Year 2024 Rp	Catatan/ Notes	Tahun Year 2023 Rp	
- Penjualan Bersih	92.500.318.741	24	91.394.216.751	Net Sales -
- Beban Pokok Penjualan	(63.473.692.984)	25	(61.547.679.561)	Cost of Sales -
LABA KOTOR	29.026.625.757		29.846.537.190	GROSS PROFIT
- Beban Penjualan	(23.540.735.735)	26	(21.168.594.885)	Selling Expenses -
- Beban Administrasi dan Umum	(12.482.515.866)	27	(13.996.215.883)	Administration dan General Expenses -
- Pendapatan Lain-lain	387.528.154	28	300.281.531	Other Income -
- Beban Lain-lain	(1.228.140.511)	28	(119.010.210)	Other Expenses -
TOTAL	(36.863.863.958)		(34.983.539.447)	TOTAL
RUGI USAHA	(7.837.238.201)		(5.137.002.257)	OPERATING PROFIT
- Pendapatan Keuangan	12.558.005	29	2.724.205.874	Financial Income -
- Beban Keuangan	(10.598.181.338)	29	(3.505.668.179)	Financial Expenses -
TOTAL	(10.585.623.333)		(781.462.305)	TOTAL
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(18.422.861.534)		(5.918.464.562)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Pajak Tangguhan	3.709.082.222	9	1.306.149.981	Deferred Tax
Pajak kini	-	9	-	Current Tax
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(14.713.779.312)		(4.612.314.581)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIF INCOME/(EXPENSES)	
- Pengukuran kembali Aset Tanah		10	-	Remeasurement of Land Assets -
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerja	953.196.316	19	(2.830.900.781)	Remeasurement of post-employment benefit obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca kerja	(209.703.190)	9	622.798.172	Tax impact of remeasurement of Post-employment benefits -
BEBAK KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	743.493.126		(2.208.102.609)	OTHER COMPREHENSIF EXPENSES-NET
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	(13.970.286.186)		(6.820.417.190)	COMPREHENSIVE
LABA/(RUGI) PER SAHAM				PROFIT/(LOSS) PER SHARE
SERI A	(28,24)	23	(8,85)	SERI A
LABA/(RUGI) PER SAHAM				PROFIT/(LOSS) PER SHARE
SERI B	(22,60)	23	(7,08)	SERI B

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the whole financial statements

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDING DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Modal Saham Share Capital Rp	Saldo Laba/(Defisit) Retained Earnings Rp	Komprehensif Lain Other Comprehensive Rp	Total Ekuitas Total Equity Rp
Saldo 31 Desember 2022	130.235.143.200	(257.399.740.933)	213.730.208.290	86.565.610.557
Rugi Tahun Berjalan		(4.612.314.582)		(4.612.314.582)
Beban Komprehensif Lain tahun berjalan			(2.208.102.609)	(2.208.102.609)
Saldo 31 Desember 2023	130.235.143.200	(262.012.055.515)	211.522.105.681	79.745.193.366
Rugi Tahun Berjalan		(14.713.779.312)		(14.713.779.312)
Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan			743.493.126	743.493.126
Saldo 31 Desember 2024	130.235.143.200	(276.725.834.827)	212.265.598.807	65.774.907.180

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which
are an integral part of the whole financial statements

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Tahun Year 2024 Rp	Tahun Year 2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan Kas Dari Pelanggan	104.659.419.333	103.212.759.932	Cash Received from Customers -
- Penerimaan Uang Muka Dari Pelanggan	41.886.570	-	Cash in Advance Received from Customers
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(29.696.396.789)	(31.009.845.396)	Cash Paid to Suppliers -
- Pembayaran Untuk Beban Usaha	(15.010.370.394)	(10.484.920.868)	Cash Paid for Operating Expenses -
- Pembayaran Kepada Karyawan	(48.192.462.947)	(51.998.017.700)	Cash Paid to Employees -
- Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(3.826.400.108)	(3.505.668.179)	Cash Paid for Interest and Bank Adm -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.083.477.140)	(1.216.709.548)	Income Tax Payment -
- Pembayaran PPN	(6.315.643.243)	(6.785.350.663)	Value Added Tax Payment -
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi	576.555.282	(1.787.752.422)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES
- Penerimaan Bunga Bank	12.558.005	20.964.502	Bank Interest Received -
- Penerimaan Lain-lain	387.528.154	300.281.531	Others Received -
- Pembayaran Aset Tetap dan Pembiayaan	(1.048.553.480)	(395.373.210)	Payment for Fixed Assets and Financing -
- Penerimaan/(Pembayaran) Aset Lain-Lain	42.319.450	337.894.677	Receipt/(Payments) of Others Assets -
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi	(606.147.871)	263.767.500	Net cash flow from investment activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
- Penerimaan/(Pembayaran) Hutang ke Pihak Ketiga	-	5.093.280.000	Receipt/(Payments) of Third Party Loans -
- Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Perusahaan Pengelola Aset - Net	162.081.000	(4.728.719.686)	Receipt/(Payments) of Perusahaan - Pengelola Aset Loans
- Penerimaan/(Pembayaran) ke Pinjaman Lain-lain	442.362.700	-	Receipt/(Payments) of Others Loans -
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan	604.443.700	364.560.314	Net cash flow from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	574.851.111	(1.159.424.608)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	557.851.810	1.717.276.418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.132.702.921	557.851.810	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the whole financial statements

1 UMUM

- a PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 oleh Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.Ot01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 174 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH tentang pemecahan nilai nominal saham seri A dan seri B. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0067131 tanggal 27 Juli 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi dan penjualan sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Total karyawan perusahaan sebanyak 819 orang tahun 2024, dan sebanyak 946 orang tahun 2023.

Berdasarkan hasil RUPS LB yang dituangkan dalam akta notaris nomor 18 tanggal 7 November 2018 dari Notaris R. Tendy Suwarman S.H., di Bandung telah disetujui penambahan kegiatan usaha perseroan di bidang industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi berupa tas dan lain-lain.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-0027630.AH.01.02 tanggal 29 November 2018.

Perusahaan telah melakukan RUPS-LB yang dituangkan ke dalam Akta Notaris no. 42 tanggal 31 Agustus 2021 oleh Notaris Rudi Siswanto tentang persetujuan perubahan anggaran dasar dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0451651 tanggal 22 September 2021.

Perusahaan telah melakukan RUPS untuk tahun buku 2021 yang dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 21 Juli 2022 oleh Notaris Rudi Siswanto tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.090041791 tanggal 08 Agustus 2022.

1 GENERAL

- a PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Company) was established in Bandung based on Deed No. 7 dated July 1, 1988 by Notary Nany Sukarja, S. H. The Company's Establishment Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-9967-HT.Ot01.TH 1988 dated 31 October 1988 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated 2 July 1991, Supplement No. 1851. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 174 dated 29 June 2016 from Notary R, Tendy Suwarman SH regarding splitting the nominal value of series A and series B shares. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0067131 dated 27 July 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the company's activities includes infrastructure and industrial business. The company started commercial production on October 1, 1989. Since its establishment until now, the company's activities include the footwear industry, particularly the production and sale of sports shoes and those related to the processing of basic materials for the manufacture of these sports shoes.

The company is domiciled in Jakarta with a factory located in Bandung, West Java. The Company's head office is located at the Tatapuri Building (formerly the Pension Fund Building - Bank Mandiri) Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. The number of company employees is 819 people in 2024, and as many as 946 people in 2023.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as outlined in notarial deed number 18 dated 7 November 2018 from Notary R. Tendy Suwarman S.H., in Bandung it has been approved for the addition of the company's business activities in the leather and artificial leather goods industry for personal use in the form of bags and others.

This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0027630.AH.01.02 dated 29 November 2018.

The company has conducted an EGMS as outlined in the Notary Deed no. 42 dated 31 August 2021 by Notary Rudy Siswanto concerning approval of changes to the articles of association and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03.0451651 dated 22 September 2021.

The company has conducted a GMS for the 2021 financial year as outlined in the Notary Deed No. 23 dated 21 July 2022 by Notary Rudy Siswanto concerning Statement of Meeting Resolutions of PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. to reappoint the Board of Commissioners and Board of Directors, it has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.090041791 dated 08 August 2022.

1 UMUM (lanjutan)**Susunan Pengurus Perusahaan tahun 2024 dan 2023 :**

Komisaris Utama	Judiono Tosin
Komisaris Independen	Agus Sutopo
Komisaris Independen	Endang Kosasih
Direktur Utama	Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	David Jahya
Direktur	Yati Nurhayati

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Mei 2022, terhitung sejak tanggal 31 Mei 2022 sampai dengan 30 Mei 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	Agus Sutopo
Anggota	Sri Mulyani
	Oei Fuad Octavianus

1 GENERAL (continued)**Company Management Composition for 2024 and 2023 :**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Vice President Director
Director

In accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners dated May 31, 2022, effective from May 31, 2022 to May 30, 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 172.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp.250 dan 436.175.716 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 200 telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25.000.000 saham) perusahaan (company listing) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengkonversi pinjaman dari PT. Golden Lestari sebesar Rp. 87.235.143.200 (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) menjadi 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 400 (empat ratus rupiah). Saham sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) sebelumnya telah diterbitkan dan disetor penuh menjadi Saham Seri A dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah).
- Pemecahan nilai nominal Saham Seri A dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp. 400 per saham menjadi Rp. 200 per saham, sesuai Surat PT. Bursa Efek Indonesia No. S-05176/BEI.PP3.08-2016 tanggal 19 Agustus 2016, dan berlaku efektif per tanggal 1 September 2016.

(Lihat catatan 21)

b Public Offering of Company Shares

All of the company's shares or 172,000,000 series A shares with a nominal value of Rp.250 and 436,175,716 series B shares with a nominal value of Rp. 200 have been listed on the Jakarta Stock Exchange originating from:

- *Public offering of 10,000,000 shares with an offering price of Rp. 2,800 per share, according to a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 dated 30 August 1994.*
- *Listing of all shares (25,000,000 shares) of the company (company listing) on 30 August 1994.*
- *Distribution of bonus shares in the amount of 18,000,000 shares originating from the public offering of shares according to PT. Jakarta Stock Exchange Letter No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 dated 1 October 1997.*
- *Splitting the nominal value of shares from Rp. 1,000 to Rp. 500 per share in accordance with PT. Jakarta Stock Exchange Letter No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 dated 1 October 1997.*
- *Capital Increase Without Pre-emptive Rights by converting a loan from PT. Golden Lestari of Rp. 87,235,143,200 (eighty seven billion two hundred thirty five million one hundred forty three thousand and two hundred rupiahs) to 218,087,858 (two hundred eighty seven eighty eight) Series B shares with a nominal value of Rp. 400 (four hundred rupiah). 86,000,000 (eighty six million) shares had previously been issued and fully paid up to become Series A Shares with a nominal value of Rp. 500 (five hundred rupiah).*
- *Splitting the nominal value of Series A Shares from Rp. 500 per share to Rp. 250 per share and the nominal value of Series B Shares of Rp. 400 per share to Rp. 200 per share, in accordance with PT. Indonesia Stock Exchange Letter No. S-05176/BEI.PP3.08-2016 dated 19 August 2016, and became effective as of 1 September 2016.*

(See note 21)

1 UMUM (lanjutan)

- c Beban gaji dan tunjangan untuk pengelolaan Perusahaan kepada Direksi dan Komisaris untuk bulan-bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Gaji dan Tunjangan Direksi & Komisaris	1.081.942.900	2.926.028.234	Directors & Commissioners Salaries and Benefits

- d Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Peraturan VII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu dinyatakan khusus sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional adalah rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

b PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

i Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

1 GENERAL (continued)

- c Salaries and allowances for managing the Company to the Directors and Commissioners for the months ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Gaji dan Tunjangan Direksi & Komisaris	1.081.942.900	2.926.028.234	Directors & Commissioners Salaries and Benefits

- d The company's management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Company's Directors on March 27, 2025.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a Basis for Preparation of Financial Statements

An overview of the important accounting policies applied in preparing the financial statements of PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards and regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions Regulation VII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation of Financial Report Disclosures of Issuers or Public Companies.

The financial statements have been prepared using the historical cost concept, except for certain accounts which are specifically stated as described in the respective accounting policies and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency is the rupiah. All figures in this financial report are expressed in rupiah unless stated otherwise.

b ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

i Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2024.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK

The following are amendments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction,
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

ii Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi, dan Amendemen
- PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109-Informasi

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 238: Aset Tak berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi pada laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah Rp. 16.162, dan Rp. 15.416,- untuk USD 1,- per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

d Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai, dijabarkan dalam catatan 2p.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

ii PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability,
- PSAK 117: Insurance Contract, and Amendments
- PSAK 117. Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109

Several PSAKS were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 105: Non-Current Assets Held for
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

On the date of authorization of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.

c Transactions and Balances in Foreign Currency

The bookkeeping of the company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates prevailing on that date. The net exchange gain or loss resulting from the translation is charged as profit or loss in the statement of comprehensive income (loss) for the current year.

The exchange rate used to translate monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies into Rupiah is Rp. 16,162, and Rp. 15,416,- for USD 1,- as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

d Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and are not used as collateral and are not restricted in use.

e Accounts receivable

Trade receivables are recognized and presented at the invoice amount less allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment, is described in note 2p.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (first-in first-out) untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tahun yang langsung dibukukan kepada beban pokok.

g Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui ke dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap tanah diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independent eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk aset tetap tanah agar aset tetap tanah mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap tanah memiliki nilai yang signifikan dalam komposisi aset perusahaan.

Kenaikan nilai pada aset tetap tanah dikreditkan pada "Pengukuran Kembali Aset Tanah" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa Total tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika aset yang direvaluasi dijual, Total tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa Manfaat/Useful Life	
Bangunan dan prasarana	5-20 Tahun	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	5-10 Tahun	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi	10 Tahun	<i>Installation</i>
Inventaris kantor	5 Tahun	<i>Office inventory</i>
Kendaraan	5-8 Tahun	<i>Vehicle</i>

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f Inventory

Inventories consist of raw materials, work in progress and finished goods. Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method for raw materials, supporting materials and spare parts, while finished goods and goods in process are the average production cost.

Inventory obsolescence for raw materials and finished goods is carried out based on the results of a review of the condition of the related inventories at the end of the year which are immediately recorded to cost of goods.

g Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Acquisition cost includes the cost of replacing the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met, then when a significant inspection is performed, the inspection costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in comprehensive profit (loss) when incurred.

Land fixed assets are measured at fair value, based on an assessment made by an external independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK). The company chooses to use the revaluation model for land fixed assets so that land fixed assets reflect fair value considering that land fixed assets have a significant value in the composition of the company's assets.

Increase in value of land fixed assets is credited to "Re-Measurement of Land Assets" as part of other comprehensive income.

Revaluations must be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. If the revalued asset is sold, the carrying amount in equity is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets, except for land, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the related assets.

Estimated useful life for each type of fixed assets, as follows:

Work in progress reflects the accumulated costs related to work in progress up to the date of the related asset when the asset is completed and ready for use.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara produktif.

h Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat/Useful Life</u>
Biaya Hak Atas Tanah	20 Tahun

i Leasing (Sewa Guna Usaha)

Aset dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 2g).

j Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai. Bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang diterima pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli. Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba (rugi), kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The company evaluates the impairment of fixed assets if there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recovered, the value of the assets is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the highest value between fair value less costs to selling and value in use.

At the end of each financial year, the residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, productively adjusted.

h Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of intangible assets is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets in question.

Estimated useful life for each type of fixed assets, as follows:

	<u>Masa Manfaat/Useful Life</u>
Cost of Land Rights	20 Tahun

i Leasing (Lease)

Assets and liabilities under lease are recorded at the cash value of all lease payments. Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives as direct assets (Note 2g).

j Impairment of Non-Financial Asset Value

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed to determine whether they have been impaired. Whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset cannot be recovered, a loss due to impairment is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and the value in use of the asset. In order to measure impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates separate cash flows.

k Income and Expense Recognition

Local sales to retailers are recognized as revenue when the goods are received by the final buyers. Export sales are recognized as revenue when the goods are delivered to the buyer. Expenses are recognized on an accrual basis.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the profit (loss) statement, unless the tax relates to transactions or events that are recognized directly in equity.

Current income tax is calculated using the tax rates in effect at the statement of financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan dan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan Total penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, diakui pada saat keputusan keberatan/banding ditetapkan.

m Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja Jangka Lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan Total imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja, dan Total kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode laporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskusikan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti, jika imbalan pensiun dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

n Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor:
 - (1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota .dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l Taxation

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial position date and are effective when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which deductible temporary differences and tax losses can still be utilized.

Corrections to tax obligations are recognized when the tax assessment letter is received or if an objection/appeal is filed, it is recognized when the objection/appeal decision is made.

m Post-Employment Benefits Obligation

Short Term Post-Employment Benefits

Short-term post-employment benefits are recognized when they are due to employees.

Other Term Post-Employment Benefits

The company has a defined benefit pension plan.

A defined benefit pension plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits that employees will receive upon retirement, which usually depends on several factors, such as age, years of service, and amount of compensation.

The pension benefit obligation represents the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets and adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discussing estimated future cash flows using interest rates on government bonds.

Companies are required to provide minimum pension benefits regulated in Law no. 13/2003, which is a defined benefit obligation, if pension benefits under Law no. 13/2003 is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

n Transactions with Related Parties

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity:
 - (1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (3) Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.

- b An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:

- The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entities).

- One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a company, of which the other entity is a member).

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari pemerintah).

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" tersebut,

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktunya.

p Laba/(Rugi) Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode berjalan.

q Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal aset terkait.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada: (i) bisnis model Perusahaan; dan (ii) karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan terkait, apakah semata terdiri dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau FVTPL; dan
3. Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain atau FVOCI

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- The two entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and another entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment benefit plan for post-employment benefits from a reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter(a).
- The person identified in (a) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a government holding entity).

The company has transactions with related parties as referred to in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures",

All significant transactions and balances with related parties, whether carried out under the same terms and conditions as or not the same as those of third parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

o Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized on a straight-line basis over their term.

p Net Profit/(Loss) Per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding in the current period.

q Financial Instruments

A financial instrument is any contract that adds value to a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity.

Starting January 1, 2020, the Company implemented PSAK No. 71, which requires regulation of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting.

Financial assets

Initial confession

The Company determines the classification of these financial assets at the initial recognition of the related assets.

The classification and measurement of financial assets is based on: (i) the Company's business model; and (ii) the characteristics of the contractual cash flows of the related financial assets, whether they consist solely of principal and interest payments.

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through profit or loss or FVTPL; And
3. Financial assets as measured through other comprehensive income or FVOCI

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diperlukan memperoleh arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas Total pokok terutang. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis Perusahaan.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana ia mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikuasai dalam model bisnis dengan tujuan untuk memegang aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, sedangkan aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI dikuasai dalam model bisnis dengan tujuan memegang hak untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan.

Selain aset keuangan yang diukur dengan FVTPL, dimana biaya transaksi pembelian aset terkait langsung dibebankan dalam laporan laba rugi, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya yang diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya yang diamortisasi adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset yang secara aktif diperdagangkan dan memiliki arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan
Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it is necessary to obtain cash flows that are solely the payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Financial assets with cash flows that are not simply payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, regardless of the Company's business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether the cash flows will be generated from the collection of contractual cash flows, the sale of financial assets, or both.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held in a business model with the objective of holding the financial assets to collect contractual cash flows, whereas financial assets classified and measured at FVOCI are held in a business model with the objective of holding the rights to collect contractual cash flows and sales.

Other than financial assets measured by FVTPL, where the transaction costs for purchasing the related assets are charged directly to profit or loss, all financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a time frame stipulated by regulations or customs prevailing in the market (conventional trading) are recognized on the trade date, i.e. the date the Company commits to buy or sell the asset.

*Measurement after initial recognition
Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:*

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are non-derivative financial assets that are not quoted in an active market, are not included in the group of assets that are actively traded and have contractual cash flows that consist solely of principal and interest payments.

After initial recognition, these financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, or through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, employee receivables, other receivables and other current assets in this category.

*Derecognition of financial assets
Derecognition of a financial asset, or where applicable, for part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, occurs when:*

i. The contractual rights to the cash flows from the financial asset have expired; or

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- ii. Perusahaan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya pada kategori ini.

Di bawah pendekatan ini, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor pandangan ke depan untuk spesifik debitur dan lingkungan ekonomi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari Total yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman jangka pendek, liabilitas sewa, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi.

- Utang dan pinjaman

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- ii. The Company retains the contractual rights to receive cash flows from the financial assets but assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement; or
- iii. The Company transferred the contractual rights to receive cash flows from the financial asset and: (a) transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial assets

The Company applies a simplified method to measure these expected credit losses ("ECL") for cash and cash equivalents, trade receivables, employee receivables, other receivables and other current assets in this category.

Under this approach, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes allowance for possible losses on a lifetime ECL basis at each reporting date, adjusted for forward-looking factors for the specific debtor and the economic environment.

The ECL is based on the difference between the contractual cash flows under the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the estimated initial effective interest rate.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or are not designated as financial liabilities at fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are initially measured at the fair value of the amount received and, in the case of loans and payables, less directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term loans, lease liabilities, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit obligations and guarantee deposits from dealers.

Measurement after initial recognition

The measurement of financial liabilities depends on the classification.

- Liability and loans

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing debts and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the date of financial reporting, accrued interest costs are recorded separately from the principal amount of the related loan in the current liabilities section.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi Total aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta Total pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan Total yang diestimasi.

s Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

Entitas mengukur aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Entitas tidak boleh menyusutkan (atau mengamortisasi) aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau selama menjadi bagian dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada saat terjual (penghentian), selisih antara nilai tercatat kini dengan perolehan (proceed) diakui sebagai keuntungan/kerugian pelepasan aset. Keuntungan atau kerugian ini bukan merupakan penyesuaian atas penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

r Use of Estimates

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of income and expenses during the reporting year. Actual results may differ from estimated amounts.

s Non-Current Assets Held For Sale

An entity measures non-current assets classified as held for sale at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

An entity shall not depreciate (or amortize) a non-current asset classified as held for sale or while it is part of a disposal group classified as available for sale.

Upon sale (termination), the difference between the current carrying amount and the acquisition (proceed) is recognized as a gain/loss on disposal of the asset. This gain or loss is not an adjustment for previously recognized impairment.

3 KAS DAN SETARA KAS

3 CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Kas	33.917.203	64.850.797	Cash On Hand
	33.917.203	64.850.797	
Bank:			Banks
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
- PT Bank Central Asia Tbk.	5.982.244	120.070.688	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	568.080.899	311.697.786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank CIMB Niaga	421.110.881	13.542.372	PT Bank CIMB Niaga -
- PT Bank UOB	54.712.755	-	PT Bank UOB -
Total	1.049.886.779	445.310.846	Total
Rekening US Dollar			US Dollar Accounts
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	48.898.939	47.690.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Total	48.898.939	47.690.167	Total
Total	1.132.702.921	557.851.810	Total

Saldo Giro valas terdiri dari :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (USD) \$ 3.025,55 \$ 3.093,55
(Lihat catatan 2.c dan 2.d)

Current account balance in foreign currency consists of:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (USD)
(See notes 2.c and 2.d)

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Bank tahun 2024 dan 2023 adalah 0.25% - 1.90% untuk rekening rupiah dan 0.00% - 0.10% untuk rekening dolar AS.

The average annual interest rate for banks in 2024 and 2023 is 0.25% - 1.90% for rupiah accounts and 0.00% - 0.10% for US dollar accounts.

4 PIUTANG USAHA

4 TRADE RECEIVABLES

Pihak Domestik :

Domestic Parties :

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Ramayana Dept. Store	1.118.413.973	1.297.835.002	Ramayana Dept. Store -
- Matahari Dept. Store	763.504.568	2.027.554.242	Matahari Dept. Store -
- Rita Dept. Store	85.408.774	111.302.779	Rita Dept. Store -
- Ada Swalayan	80.636.570	140.623.900	Ada Swalayan -
- Trona Dept. Store	52.400.200	51.014.902	Trona Dept. Store -
- Chandra Super Store	50.959.450	101.783.878	Chandra Super Store -
- Yogya Dept. Store	37.030.219	109.475.921	Yogya Dept. Store -
- Moro Dept. Store	34.918.667	34.918.667	Moro Dept. Store -
- Mega Dept. Store	9.031.060	13.393.114	Mega Dept. Store -
- Asia Dept. Store	7.024.968	9.938.541	Asia Dept. Store -
- Star Dept. Store	-	13.082.366	Star Dept. Store -
- Citrus Dept. Store	-	11.923.200	Citrus Dept. Store -
- Suzuya Padang	-	9.340.274	Suzuya Padang -
- Borobudur Dept. Store	-	40.480.095	Borobudur Dept. Store -
- Online Store dan Lainnya	311.774.844	562.501.942	Online Store and Others -
Total	2.551.103.293	4.535.168.823	Total

Berdasarkan mata uang

By currency

- Rupiah 2.551.103.293 4.535.168.823

Rupiah -

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Domestik			Domestic
- Belum jatuh tempo	2.435.731.572	4.297.009.672	Not yet due -
- 1-30 hari	80.453.054	162.760.389	1-30 days -
- 31-60 hari	-	1.866.713	31-60 days -
- 61-90 hari	34.918.667	73.532.049	61-90 days -
Sub Total	2.551.103.293	4.535.168.823	Sub Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai Piutang Usaha pada periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company's management believes that no allowance for impairment of Trade Receivables in the current period is sufficient until December 31, 2024.

5 PIUTANG LAIN-LAIN

5 OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Piutang Caliber Lainnya	3.681.503.172	3.681.503.172	Other Caliber Receivables -
- Pihak hubungan berelasi			Related parties -
Piutang Karyawan dan Lain-Lain	623.697.431	868.251.236	Receivables from Employees and Others
Total	4.305.200.603	4.549.754.408	Total
Dikurangi:			Deduction :
Cadangan penurunan nilai	(736.300.634)	-	Allowance for impairment
Total Neto	3.568.899.969	4.549.754.408	Total Neto

Piutang Caliber adalah tagihan kepada Caliber Travel Product Co untuk penggantian sebagian biaya operasional lainnya yang sudah dikeluarkan lebih dahulu oleh Perusahaan.

Caliber Receivables are bills to Caliber Travel Product Co to reimburse some of the other operational costs that have been previously incurred by the Company.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang Caliber

Caliber receivables impairment allowance movement

Saldo awal -

Beginning balance

Penambahan (736.300.634)

Additions

Jumlah Cadangan penurunan nilai (736.300.634) - Amount of Allowance for Impairment

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai Piutang Lain-lain (Caliber) telah memadai.

The Company's management believes that the allowance for impairment of Other Receivables (Caliber) is adequate.

6 PERSEDIAAN

6 INVENTORY

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Barang jadi	47.338.511.357	43.245.124.510	Finished goods -
- Bahan baku dan bahan pembantu	3.656.126.300	3.184.176.780	Raw materials and auxiliary materials -
- Barang dalam proses	2.102.790.580	2.589.069.758	Goods in process -
- Suku cadang dan lain-lain	475.713.244	443.060.619	Spare parts and others -
Total	53.573.141.481	49.461.431.667	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit PT. Perusahaan Pengelola Aset dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Mitra Iswara Rorimpandey dengan Total pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 18.600.000.000 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 18.600.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

Inventories are used as collateral in connection with the credit facility of PT. Perusahaan Pengelola Aset and these inventories are insured against fire, theft and other risks from PT. Mitra Iswara Rorimpandey with total coverage on December 31, 2024 amounting to IDR 18,600,000,000 and December 31, 2023 amounting to IDR 18,600,000,000. Management believes that the sum insured is adequate.

7 UANG MUKA

7 PAYMENT IN ADVANCE

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Uang Muka Pembelian	372.299.333	94.176.105	Purchase Down Payment -
Merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut :			This is an advance payment for purchasing raw materials and auxiliary materials, with the following details:
- Karya Maju Makmur	27.291.015	79.056.855	Karya Maju Makmur -
- Indo Eva Mitra Abadi	122.705.625	15.119.250	Indo Eva Mitra Abadi -
- Hema Jaya Perkasa	210.118.671	-	Hema Jaya Perkasa -
- Lainnya	12.184.022	-	Lainnya -
Total	372.299.333	94.176.105	Total

8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8 PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Beban Showroom & Kantor	50.370.446	52.680.446	Showroom & Office Expenses -
- Beban Asuransi	59.464.136	2.949.864	Insurance Expenses -
- Beban Lainnya	41.772.185	55.495.632	Other Expenses -
Total	151.606.767	111.125.942	Total

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
PAJAK DIBAYAR DIMUKA			PREPAID TAXES
- Pajak Penghasilan Pasal 22	291.090.100	503.684.000	Income Tax Article 22 -
Total	291.090.100	503.684.000	Total
HUTANG PAJAK			TAXES PAYABLE
- Pajak Pertambahan Nilai	1.352.929.528	843.511.443	Value-Added Tax -
- Pajak Penghasilan Pasal 21	108.275.789	539.680.988	Income Tax Article 21 -
- Pajak Penghasilan Pasal 23	101.789.081	90.202.006	Income Tax Article 23 -
- Pajak Penghasilan Pasal 4	12.759.567	13.153.567	Income Tax Article 4 -
- Pajak Lainnya/PBB	1.007.064.479	1.007.064.479	Other taxes -
Total	2.582.818.444	2.493.612.483	Total

PERHITUNGAN PAJAK KINI DAN PAJAK TANGGUHAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut:

CALCULATION OF CURRENT AND DEFERRED TAX

The reconciliation between profit before tax according to the income statement and tax loss after adjustment with the Tax Assessment Letter (SKP) and SPT is as follows:

Laba/(Rugi) sebelum pajak	(18.422.861.534)	(5.918.464.563)	Profit/(Loss) before tax
Koreksi Fiskal positif/(negatif) :			Positive/(negative) Fiscal Correction :
Penghasilan Bunga Bank dan Jasa Giro	(12.558.005)	(20.964.502)	Interest Income and Current Account Services
Penyusutan dan Amortisasi	(294.088.101)	58.494.327	Depreciation and Amortization
Cadangan penurunan nilai piutang	736.300.634	-	Allowance for impairment of receivables
Imbalan Pasca kerja - Neto	4.041.720.913	3.823.376.965	Post-employment Benefits - Net
Denda Pajak dan Lain-lain	106.185.700	2.383.697	Tax Fines and Others
Laba/(Rugi) Fiskal tahun berjalan	(13.845.300.393)	(2.055.174.076)	Current year Fiscal Profit/(Loss)
(Rugi) Fiskal tahun sebelumnya	(55.425.064.128)	(53.369.890.052)	(Loss) Previous fiscal year
Akumulasi (Rugi) Fiskal	(69.270.364.521)	(55.425.064.128)	Fiscal Accumulation (Loss).
Koreksi SKP atas SPT Tahun 2022	696.267.322	-	Correction of Tax Assessment for 2022 SPT
Koreksi SKP atas SPT Tahun 2023	773.501.869	-	Correction of Tax Assessment for 2023 SPT
Akumulasi (Rugi) Fiskal - Neto	(67.800.595.330)	(55.425.064.128)	Fiscal Accumulation (Loss) - Net

Pada tahun 2024 perusahaan mempunyai akumulasi kerugian fiskal, yang terdiri dari kerugian tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Saldo rugi fiskal tahun 2020 sebesar Rp.29.373.342.761 akan kadaluarsa pada tahun fiskal 2025.

In 2024 the company has accumulated fiscal losses, consisting of losses for 2020, 2021, 2022, 2023 and 2024 which can be utilized in accordance with applicable tax regulations.

The 2020 fiscal loss balance of Rp.29,373,342,761 will expire in fiscal year 2025.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**Deferred Tax Assets and Liabilities**

	31 Desember 2023 December 31,	Pengaruh ke Laporan Laba Rugi Effect to Profit or Loss	Pengaruh ke Penghasilan Komprehensif Lain Effect to Other Comprehensif Income	31 Desember December 31,	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred tax assets
- Laba (Rugi) Fiskal	12.193.514.108	2.722.616.864	-	14.916.130.972	Fiscal Profit (Loss) -
- Imbalan Pasca Kerja	9.117.563.434	889.178.601	(209.703.190)	9.797.038.845	Post Employment Benefits -
- Aset Tetap	(3.064.001.150)	(64.699.382)		(3.128.700.532)	Fixed assets -
- Penyisihan Piutang	2.694.694.379	161.986.139		2.856.680.518	Allowance for Receivables -
Total	20.941.770.771	3.709.082.222	(209.703.190)	24.441.149.803	Total
	31 Desember December 31,	Pengaruh ke Laporan Laba Rugi Effect to Profit or Loss	Pengaruh ke Penghasilan Komprehensif Lain Effect to Other Comprehensif Income	31 Desember December 31,	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred tax assets
- Laba (Rugi) Fiskal	11.741.375.811	452.138.297		12.193.514.108	Fiscal Profit (Loss) -
- Imbalan Pasca Kerja	7.653.622.330	841.142.932	622.798.172	9.117.563.434	Post Employment Benefits -
- Aset Tetap	(3.076.869.902)	12.868.752		(3.064.001.150)	Fixed assets -
- Penyisihan Piutang	2.694.694.379	-		2.694.694.379	Allowance for Receivables -
Total	19.012.822.618	1.306.149.981	622.798.172	20.941.770.771	Total

10 ASET TETAP
31 Desember 2024

10 FIXED ASSETS

December 31, 2024

	Saldo			Saldo		
	31 Desember 2023			31 Desember 2024		
	Balance	Penambahan	Pengurangan	Balance		
	December 31, 2023	Additions	Deductions	December 31, 2024		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
- Tanah	228.288.870.000	-	86.016.060.000	142.272.810.000		Land -
- Bangunan & Prasarana	17.875.254.796	-	4.679.085.854	13.196.168.942		Buildings & Infrastructure -
- Mesin dan Peralatan	103.338.210.399	15.000.000	-	103.353.210.399		Machinery and Equipment -
- Instalasi	5.105.166.548	38.412.000	-	5.143.578.548		Installation -
- Inventaris Kantor	6.791.018.243	122.791.583	-	6.913.809.826		Office Inventory -
- Kendaraan	2.670.506.097	782.681.532	547.170.000	2.906.017.629		Vehicle -
Total	364.069.026.083	958.885.115	91.242.315.854	273.785.595.344		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
- Bangunan & Prasarana	16.935.358.666	70.632.432	4.679.085.854	12.326.905.244		Buildings & Infrastructure -
- Mesin dan Peralatan	103.221.487.636	69.708.678	-	103.291.196.314		Machinery and Equipment -
- Instalasi	5.105.166.533	-	-	5.105.166.533		Installation -
- Inventaris Kantor	6.501.562.476	68.495.255	-	6.570.057.731		Office Inventory -
- Kendaraan	2.670.506.078	-	547.170.000	2.123.336.078		Vehicle -
Total	134.434.081.389	208.836.365	5.226.255.854	129.416.661.900		Total
Nilai Buku	229.634.944.694			144.368.933.444		Book Value

31 Desember 2023

December 31, 2023

	Saldo			Saldo		
	31 Desember 2022			31 Desember 2023		
	Balance	Penambahan	Pengurangan	Balance		
	December 31, 2022	Additions	Deductions	December 31, 2023		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
- Tanah	228.288.870.000	-	-	228.288.870.000		Land -
- Bangunan & Prasarana	18.166.986.236	-	291.731.440	17.875.254.796		Buildings & Infrastructure -
- Mesin dan Peralatan	103.338.210.399	-	-	103.338.210.399		Machinery and Equipment -
- Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548		Installation -
- Inventaris Kantor	6.612.042.336	178.975.907	-	6.791.018.243		Office Inventory -
- Kendaraan	2.670.506.097	-	-	2.670.506.097		Vehicle -
Total	364.181.781.616	178.975.907	291.731.440	364.069.026.083		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
- Bangunan & Prasarana	17.155.968.182	71.121.924	291.731.440	16.935.358.666		Buildings & Infrastructure -
- Mesin dan Peralatan	103.087.400.512	134.087.124	-	103.221.487.636		Machinery and Equipment -
- Instalasi	5.105.166.533	-	-	5.105.166.533		Installation -
- Inventaris Kantor	6.456.277.404	45.285.072	-	6.501.562.476		Office Inventory -
- Kendaraan	2.554.726.082	115.779.996	-	2.670.506.078		Vehicle -
Total	134.359.538.713	366.274.116	291.731.440	134.434.081.389		Total
Nilai Buku	229.822.242.903			229.634.944.694		Book Value

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation Expense is allocated as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024 Rp.	Tahun Year 2023 Rp.	
- Beban Pabrikasi	126.214.616	190.984.668	Manufacturing Expenses -
- Beban Administrasi & Umum	82.621.749	175.289.448	Administration & General Expenses -
Total	208.836.365	366.274.116	Total

Nilai pasar aset tetap perusahaan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

The market value of the company's fixed assets is still above their carrying value, so the company's management believes that there is no impairment in the value of the company's fixed assets as of Desember 31, 2024.

Pada tahun 2019 perusahaan melakukan penilaian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dengan nomor laporan 00097/2.0124-00/PI/04/0257/1/XI/2019, dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan untuk nilai wajar tanah pada tanggal 19 November 2019 sebesar Rp. 152.004.000.000,- (seratus lima puluh dua milyar empat juta rupiah), sehingga menghasilkan selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp.143.523.125.741,- (seratus empat puluh tiga milyar lima ratus dua puluh tiga juta seratus dua puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah).

In 2019 the company conducted an appraisal of the land located on Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul, Gedebage District, Bandung City, West Java Province, by KJPP Satria Iskandar Setiawan and Partners with report number 00097/2.0124-00/PI/04/0257/1/XI/2019, with a market approach and an income approach for the fair value of land on November 19 2019 in the amount of Rp. 152,004,000,000.- (one hundred fifty two billion four million rupiah), resulting in a more excess in revaluation of Rp.143,523,125,741.- (one hundred forty three billion five hundred twenty three million one hundred twenty five thousand seven hundred and four twenty one rupiah).

10 ASET TETAP (lanjutan)

Dan pada tahun 2022 perusahaan kembali melakukan penilaian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dengan nomor laporan 00004/2.0124-03/PI/10/0257/1/1/2023, dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan untuk nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 228.288.870.000,- (dua ratus dua delapan milyar dua ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah), sehingga menghasilkan selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 76.284.870.000,- (tujuh puluh enam milyar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Aset tetap milik perusahaan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT. Perusahaan Pengelola Aset.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan yaitu tanggal 31 Desember 2024, perusahaan tidak melakukan Penilaian atas Aset Tetap (Tanah) sehingga masih menggunakan data Aset Tetap (Tanah) hasil penilaian tahun 2022 dengan luas Tanah sebesar 85.683 M².

Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Mitra Iswara Rorimpandey dengan Total pertanggungan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 139.020.000.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai.

Pengurangan aset tanah dan bangunan tahun 2024 direklasifikasi kepada aset tetap untuk dijual dengan rincian sebagai berikut :

Tanah	86.016.060.000	
Bangunan :		
- Nilai Perolehan	4.679.085.854	
- Akumulasi Penyusutan	(4.679.085.854)	
Nilai Buku	-	
(Lihat catatan 2.g, 11, 19, 25, 27 dan 32)	(See notes 2.g, 11, 19, 25, 27 and 32)	

31 Desember 2024	31 Desember 2023
December 31, 2024	December 31, 2023
Rp.	Rp.

11 ASET TETAP UNTUK DIJUAL

- Tanah	86.016.060.000
- Bangunan	-
Total	86.016.060.000

11 FIXED ASSETS FOR SALE

	Land	-
	Buildings	-
Total	Total	-

Sesuai risalah rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 18 Desember 2024 tentang rencana penjualan sebagian tanah dan bangunan dilokasi pabrik, dengan penjelasan sebagai berikut :
Tanah kosong seluas 17.253 m2, tanah seluas 19.539 m2 dan bangunan seluas 11.982 m2 yang beralamat di jalan Raya Rancabolang No. 98, Kel. Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.
(Lihat catatan 2.s, 10 dan 32)

According to the minutes of the extraordinary general meeting of shareholders on December 18, 2024 regarding the plan to sell part of the land and buildings at the factory location, with the following explanation:
Vacant land of 17,253 m2, land of 19,539 m2 and building of 11,982 m2 located at Jalan Raya Rancabolang No.98, Kel. Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Bandung City, West Java Province.
(See notes 2.s, 10 and 32)

12 ASET TAK BERWUJUD

31 Desember 2024

	Saldo 31 Desember 2023 Balance December 31, 2023	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Saldo 31 Desember 2024 Balance December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
- Biaya Hak Atas Tanah	1.561.311.920	853.047.262	-	2.414.359.182	- Cost of Land Right
Total	1.561.311.920	853.047.262	-	2.414.359.182	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
- Biaya Hak Atas Tanah	(175.647.582)	(88.728.682)	-	(264.376.264)	- Cost of Land Right
Total	(175.647.582)	(88.728.682)	-	(264.376.264)	Total
Nilai Buku	1.385.664.338			2.149.982.918	Book Value

11 INTANGIBLE ASSETS

December 31, 2024

12 ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)
12 INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2023				December 31, 2022	
	Saldo 31 Desember 2022 Balance December 31, 2022	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Saldo 31 Desember 2023 Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
- Biaya Hak Atas Tanah	1.561.311.920	-	-	1.561.311.920	- Cost of Land Right
Total	1.561.311.920	-	-	1.561.311.920	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
- Biaya Hak Atas Tanah	(97.581.990)	(78.065.592)	-	(175.647.582)	- Cost of Land Right
Total	(97.581.990)	(78.065.592)	-	(175.647.582)	Total
Nilai Buku	1.463.729.930			1.385.664.338	Book Value

Aset tak berwujud merupakan biaya perpanjangan SHGB untuk :

- 1 Nomor 1337, 1338 dan 1339 yang berakhir pada tanggal 24 September 2021 sudah diperpanjang selama 20 tahun sampai dengan tanggal 24 September 2041.
- 2 Nomor NIB : 10.15.000002129.0, 10.15.000002130.0, 10.15.000002157.0 yang berakhir pada tanggal 24 September 2024 sudah diperpanjang selama 20 tahun sampai dengan tanggal 24 September 2044.
(Lihat catatan 2.h)

Intangible assets represent SHGB extension costs for:

- 1 Numbers 1337, 1338 and 1339 which expire on September 24 2021 have been extended for 20 years until September 24 2041
- 2 NIB numbers: 10.15.000002129.0, 10.15.000002130.0, 10.15.000002157.0 which expire on 24 September 2024 have been extended for 20 years until 24 September 2044.

(See note 2.h)

13 ASET LAIN-LAIN
13 OTHERS ASSETS

	31 Desember 2024 December 31, 2024 Rp.	31 Desember 2023 December 31, 2023 Rp.	
- Uang Jaminan Showroom, PLN dan lain-lain	1.174.273.487	1.216.592.937	Security Deposit of Showroom, PLN and others -
Total	1.174.273.487	1.216.592.937	Total

14 HUTANG USAHA
14 ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2024 December 31, 2024 Rp.	31 Desember 2023 December 31, 2023 Rp.	
- Bahan baku dan pembantu Lokal	19.700.387.187	14.718.667.931	Local raw and auxiliary materials -
- Bahan baku dan pembantu Impor	6.613.975.099	5.309.306.627	Import raw and auxiliary materials -
Total	26.314.362.286	20.027.974.558	Total

Rincian berdasarkan mata uang
Breakdown by currency

- Rupiah	19.700.387.187	14.718.667.931	Rupiah -
- US Dolar	6.613.975.099	5.309.306.627	US Dolar -
Total	26.314.362.286	20.027.974.558	Total

Total dalam mata uang asing (USD) \$ 409.229,99 \$ 344.402,35 Amount in foreign currency (USD)

Seluruh hutang usaha merupakan Liabilitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 dan 90 hari.

All trade payables are Liabilities to third parties. The credit terms for the purchase of raw and auxiliary materials range between 30 and 90 days.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :
The aging analysis of trade payables is as follows:

- 1 - 30 hari	1.616.348.997	2.798.147.371	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	1.654.050.065	2.218.921.037	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	2.078.356.657	1.882.885.891	61 - 90 days -
- 91 hari - 1 tahun	12.991.172.339	5.153.586.031	91 days - 1 year -
- > 1 tahun	7.974.434.228	7.974.434.228	over than 1 year -
Total	26.314.362.286	20.027.974.558	Total

15 HUTANG PEMBIAYAAN
15 FINANCING PAYABLE

	31 Desember 2024 December 31, 2024 Rp.	31 Desember 2023 December 31, 2023 Rp.	
- Jatuh tempo dalam satu tahun	284.466.745	38.887.390	Matures within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	528.450.149	-	Maturities of more than one year -
Total	812.916.894	38.887.390	Total

Pada Tanggal 24 Maret 2021 Perseroan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

On March 24, 2021 the Company entered into a Multipurpose Financing Agreement with PT. Astra Sedaya Finance domiciled in Jakarta, which contains among others:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100191002138139
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Toyota Fortuner
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 305.355.000
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat (Sudah Lunas)

- The agreement number is 01100191002138139 -
- The term is 35 months from the date of the agreement -
- Guarantee in the form of 1 Unit of Toyota Fortuner Vehicle -
- Funding Principal Value of IDR 305,355,000 -
- Interest rate of 9.25% flat -

Pada Tanggal 1 April 2021 Perseroan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

On April 1, 2021 the Company entered into a Multipurpose Financing Agreement with PT. Astra Sedaya Finance domiciled in Jakarta, which contains among others:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100191002139224
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Honda CRV
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 317.435.200
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat (Sudah Lunas)

- The agreement number is 01100191002139224 -
- The term is 35 months from the date of the agreement -
- Collateral in the form of 1 Unit of Honda CRV Vehicle -
- Funding Principal Value of IDR 317,435,200 -
- Interest rate of 9.25% flat -

Pada Tanggal 22 Januari 2024 Perseroan telah melakukan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan dengan PT. BCA Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

On January 22, 2024 the Company entered into a Financing Facility Agreement with PT. BCA Finance domiciled in Jakarta, which contains among others:

- Nomor Perjanjian yaitu 9552706355-PO-001
- Jangka waktu selama 48 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Toyota Innova Zenix
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 627.600.000
- Suku Bunga sebesar 6.85% flat

- The agreement number is 9552706355-PO-001 -
- The term is 48 months from the date of the agreement -
- Guarantee in the form of 1 Unit of Toyota Innova Zenix Vehicle -
- Funding Principal Value of IDR 627.600.000 -
- Interest rate of 6.85% flat -

Pada Tanggal 29 Januari 2024 Perseroan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

On January 29, 2024 the Company entered into a Multipurpose Financing Agreement with PT. Astra Sedaya Finance domiciled in Jakarta, which contains among others:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100173002161535
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Honda CRV
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 277.512.240
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat

- The agreement number is 01100173002161535 -
- The term is 35 months from the date of the agreement -
- Collateral in the form of 1 Unit of Honda CRV Vehicle -
- Funding Principal Value of IDR 277,512,240 -
- Interest rate of 9.25% flat -

16 HUTANG BUNGA
16 INTEREST PAYABLE

	31 Desember 2024 December 31, 2024 Rp.	31 Desember 2023 December 31, 2023 Rp.	
- Hutang bunga pinjaman kepada Etona Offshore Group Ltd. USD 1.718.426.44 dan USD 1.718.426.44 untuk 31 Desember 2024 dan 2023	27.773.208.124	26.491.261.999	Loan interest payable to Etona Offshore Group Ltd. USD 1,718,426.44 and USD 1,718,426.44 for 31 December 2024 and 2023 -
- Hutang bunga pinjaman kepada PT. Perusahaan Pengelola Aset	313.844.420	-	Loan interest payable to PT. Perusahaan Pengelola Aset -
Total	28.087.052.544	26.491.261.999	Total

17 BEBAN AKRUAL
17 ACCRUAL EXPENSES

	31 Desember 2024 December 31, 2024 Rp.	31 Desember 2023 December 31, 2023 Rp.	
- Biaya Gaji, Upah dan Iuran BPJS	23.107.840.995	19.054.483.728	Salary, Wages and BPJS -
- Biaya Kantor, Pabrik dan Pemasaran	297.346.925	279.898.012	Office, Factory and Marketing Expenses -
- Biaya Listrik dan Telepon	98.058.465	109.144.884	Electricity and Telephone Costs -
- Biaya Asuransi	-	195.827.610	Insurance fee -
Total	23.503.246.385	19.639.354.234	Total

18 HUTANG PIHAK KETIGA
18 THIRD PARTY PAYABLES

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Hutang Lainnya	5.405.361.000	5.243.280.000	Other Payables -
- Hutang Uang Muka Penjualan	2.067.122.740	2.025.236.170	Sales Advance Payables -
Total	7.472.483.740	7.268.516.170	Total

Hutang Lainnya merupakan Hutang kepada karyawan dan pihak lainnya

Other Payables are payables to employees and other parties

Hutang Uang Muka Penjualan dari sbb :

Sales Advance Payable as follows :

- PT. Citra Pesona Atletika	2.025.236.170	2.025.236.170	PT. Citra Pesona Atletika -
- PT. Generasi Emas Indonesia Juara	41.886.570	-	PT. Generasi Emas Indonesia Juara -
Total	2.067.122.740	2.025.236.170	Total

19 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
19 PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET LOANS

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Hutang Jangka Pendek			Short Term Loans
Tranche A :			Tranche A :
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 1.376.037,64 dan USD 1.376.037.64 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	22.239.520.338	21.212.996.258	Principal Loans of Non Revolving KMK USD 1.376.037.64 and USD 1.376.037.64 for December 31, 2024 and 31 December 2023
Tranche B :			Tranche B :
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 279.492.84 dan USD 279.492.84 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	4.517.163.280	4.308.661.621	Principal Loans of Non Revolving KMK USD 279.492.84 and USD 279.492.84 for December 31, 2024 and December 31, 2023
Tranche D :			Tranche D :
- Hutang pokok KMK Revolving (dalam Rp)	11.778.906.446	11.778.906.446	Revolving KMK principal loan (in Rp)
Total	38.535.590.064	37.300.564.325	Total

Pada periode Januari sampai dengan Desember 2024 Perseroan belum melakukan pembayaran.

In the period from January to December 2024 the Company has not made any payments:

- Pokok Tranche A sebesar Usd 0.00
- Pokok Tranche B sebesar Usd 0.00

- Principal Tranche A of USD 0.00 -
- Principal Tranche B amounting to USD 0.00 -

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset nomor S-6617/PPA/DKBAM/1219 tanggal 19 Desember 2019 perihal Perjanjian Restrukturisasi dan Pembiayaan Modal Kerja, PT. Perusahaan Pengelola Aset memberikan fasilitas pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

Based on letter from PT. Perusahaan Pengelola Aset number S-6617/PPA/DKBAM/1219 dated 19 December 2019 regarding Restructuring Agreement and Working Capital Financing, PT. Perusahaan Pengelola Aset provides financing facilities with the following conditions:

- Plafond Pinjaman : USD 3.000.000
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan :
= Fasilitas Pembiayaan Tranche A : Restrukturisasi hak tagih PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang telah dibeli PT. Perusahaan Pengelola Aset sebesar USD 1.720.046,64. Dan Fasilitas Pembiayaan Tranche B : Pembiayaan Modal Kerja sebesar USD 1,279,953.36
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun
- Suku Bunga : 6 % p.a. gross
- Provisi :
= 1% dari USD 3.000.000 dibayarkan sebelum dilakukannya penarikan fasilitas pembiayaan yang pertama kalinya.
0,5% dari nilai outstanding / pinjaman yang dibayarkan pada tanggal yang sama dengan tanggal efektif setiap bulannya.
- Advisory Fee :
1. advisory fee sebesar USD 105.455,69
2. advisory fee sebesar Rp. 661.670.669
- Sumber Pelunasan :
1. Hasil penjualan aset tanah
2. Hasil refinancing atau dana pinjaman dari pihak lainnya / pihak ketiga
3. Hasil kegiatan usaha dan operasional

- Limit Loan : USD 3.000.000
- Loan Type : Non Revolving Loan
- Purpose :
= Tranche A Financing Facility: Restructuring of PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Loan to PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk which has been purchased by PT. Perusahaan Pengelola Aset of USD 1,720,046.64. Tranche B Financing : Working Capital Financing of USD 1,279,953.36
- Term : 5 (Five) Years
- Interest Rate : 6 % p.a. gross
- Provision :
= 1% of USD 3,000,000 is paid prior to the first drawdown of the financing facility.

0.5% of the outstanding / loan value paid on the same date as the effective date of each month.
- Advisory Fees :
1. advisory fees of USD 105.455,69
2. advisory fees of Rp. 661.670.669
- Source of Repayment :
1. Proceeds from the sale of land assets
2. Refinancing results or loan from other parties / third parties
3. From business and operational activities

**19 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
(lanjutan)**

- Pengembalian Pokok Fasilitas :
 1. Seluruh Total terutang atas pokok fasilitas pembiayaan dibayarkan bertahap secara angsuran pada setiap tanggal 23 pada setiap bulannya.
 2. Pembayaran pokok fasilitas pembiayaan yang dicairkan dapat dilakukan setiap saat (pembayaran dipercepat), baik sebagian maupun seluruh pokok fasilitas pembiayaan tanpa dibebankan penalti.
- Jaminan :

Aset tanah dan bangunan, serta cash deficit guarantee dengan coverage sebesar 130% dari outstanding pokok pinjaman.
- Pembayaran :

Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tranche A : Restrukturisasi hak tagih Bank Mandiri yang telah dibeli PPA sebesar USD. 1.720.046,64

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	10,00%	172.005
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	10,00%	172.005
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	258.007
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	65,00%	1.118.030
Total	100,00%	1.720.047

(Lihat catatan 12)

Tranche B : Pembiayaan modal kerja sebesar USD. 1.279.953,36

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Juni 2020	0%	-
23 Agustus 2020 s.d. 23 Desember 2020	7,50%	95.997
23 Januari 2021 s.d 23 Juni 2021	15,00%	191.993
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	15,00%	191.993
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	191.993
23 Januari 2024 s.d 23 Juni 2024	7,50%	95.997
23 Agustus 2024 s.d. 23 Desember 2024	40,00%	511.981
Total	100,00%	1.279.953

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset nomor S-3150/PPA/DKBAM/0720 tanggal 22 Juli 2020 perihal Addendum I Perjanjian Restrukturisasi dan Pembiayaan Modal Kerja, PT. Perusahaan Pengelola Aset menyetujui penundaan pembayaran cicilan dimulai pada bulan Januari 2022 dan perpanjangan masa penarikan pinjaman untuk Fasilitas Pembiayaan Tranche B sampai dengan tanggal 15 Desember 2020, dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : USD 3.000.000
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan :
 - = Fasilitas Pembiayaan Tranche A : Restrukturisasi hak tagih PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang telah dibeli PT. Perusahaan Pengelola Aset sebesar USD 1.720.046,64 dan Fasilitas Pembiayaan Tranche B : Pembiayaan Modal Kerja sebesar USD 1,279,953.36
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun
- Suku Bunga : 6 % p.a. gross
- Provisi :
 - = 1% dari USD 3.000.000 dibayarkan sebelum dilakukannya penarikan fasilitas pembiayaan yang pertama kalinya.
 - 0,5% dari nilai outstanding / pinjaman yang dibayarkan pada tanggal yang sama dengan tanggal efektif setiap bulannya.
- Advisory Fee :
 1. advisory fee sebesar USD 105.455,69
 2. advisory fee sebesar Rp. 661.670.669

**19 PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET LOANS
(continued)**

- Repayment Main Facility :
 1. The entire outstanding amount of the principal of the financing facility is paid in installments on the 23rd of every month.
 2. Payment of the principal of the disbursed financing facility can be made at any time (accelerated payment), either part or all of the principal of the financing facility without being charged a penalty.
- Collateral :

Land and building assets, and a cash deficit guarantee with coverage of 130% of the outstanding loan principal.
- Payment :

Paid in installments according to the following schedule:

Tranche A: Restructuring of Loan to Bank Mandiri's that have been purchased by PPA in the amount of USD. 1,720,046.64

Payment
January 23, 2020 to December 23, 2020
January 23, 2021 to December 23, 2021
January 23, 2022 to December 23, 2022
January 23, 2023 to December 23, 2023
January 23, 2024 to December 23, 2024
Total

(See note 12)

Tranche B: Working capital financing of USD. 1,279,953.36

Payment
January 23, 2020 to June 23, 2020
August 23, 2020 to December 23, 2020
January 23, 2021 to June 23, 2021
January 23, 2021 to December 23, 2022
January 23, 2021 to December 23, 2023
January 23, 2021 to June 23, 2024
August 23, 2021 to December 23, 2024
Total

Based on a letter from PT. Perusahaan Pengelola Aset number S-3150/PPA/DKBAM/0720 dated 22 July 2020 regarding Addendum I to the Restructuring Agreement and Working Capital Financing, PT. Perusahaan Pengelola Aset agreed to postpone installment payments starting in January 2022 and extend the loan withdrawal period for the Tranche B Financing Facility until December 15, 2020, with the main points of the financing facility agreement as follows:

- Limit Loan : USD 3.000.000
- Loan Tye : Non Revolving Loan
- Purpose :
 - = Tranche A Financing Facility: Restructuring of Loan from PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk to PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk which has been purchased by PT. Perusahaan Pengelola Aset of USD 1,720,046.64. Tranche B Financing : Working Capital Financing of USD 1,279,953.36
- Term : 5 (Five) Years
- Interest Rate : 6 % p.a. gross
- Provision :
 - = 1% of USD 3,000,000 is paid prior to the first drawdown of the financing facility.
 - 0.5% of the outstanding / loan value paid on the same date as the effective date of each month.
- Advisory Fees :
 1. advisory fees of USD 105.455,69
 2. advisory fees of Rp. 661.670.669

**19 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
(lanjutan)**

- Sumber Pelunasan :
 1. Hasil penjualan aset tanah
 2. Hasil refinancing atau dana pinjaman dari pihak lainnya / pihak ketiga
 3. Hasil kegiatan usaha dan operasional
- Pengembalian Pokok Fasilitas :
 1. Seluruh Total terutang atas pokok fasilitas pembiayaan dibayarkan bertahap secara angsuran pada setiap tanggal 23 pada setiap bulannya.
 2. Pembayaran pokok fasilitas pembiayaan yang dicairkan dapat dilakukan setiap saat (pembayaran dipercepat), baik sebagian maupun seluruh pokok fasilitas pembiayaan tanpa dibebankan penalti.
- Jaminan :

Aset tanah dan bangunan, serta cash deficit guarantee dengan coverage sebesar 130% dari outstanding pokok pinjaman.
- Pembayaran :

Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tranche A : Restrukturisasi hak tagih Bank Mandiri yang telah dibeli PPA sebesar USD. 1.720.046,64

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	0,00%	-
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	5,00%	85.999,00
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	258.010,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	80,00%	1.376.037,64
Total	100,00%	1.720.046,64

Tranche B : Pembiayaan modal kerja sebesar USD. 1.279.953,36

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	0,00%	-
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	5,00%	63.997,67
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	191.993,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	80,00%	1.023.962,69
Total	100,00%	1.279.953,36

- Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset nomor S-667/PPA/DSAM/0422 tanggal 20 April 2022, PT. Perusahaan Pengelola Aset menyetujui Penggunaan Sisa Plafond Pinjaman Tranche B kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche D sebesar Rp 11.800.000.000
- Jenis Pinjaman :

Pinjaman Revolving, sehingga setiap pembayaran Pokok Fasilitas, dapat dipinjam kembali oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
- Tujuan :

Fasilitas Pembiayaan Kebutuhan Modal Kerja Perusahaan
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi :

0.5% dari Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan Tranche D atau sebesar Rp 59.000.000, dan untuk tahun kedua dan seterusnya adalah 0.5% dari Total Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan
- Jangka Waktu :

Pembayaran seluruh Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2024
- Sumber Dana :

Alokasi dari sisa Plafond Pinjaman Tranche B

**19 PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET LOANS
(continued)**

- Source of Repayment :
 1. Proceeds from the sale of land assets
 2. Refinancing or loan from other parties / third parties
 3. From business and operational activities
- Repayment Main Facility :
 1. The entire outstanding amount of the principal of the financing facility is paid in installments on the 23rd of every month.
 2. Payment of the principal of the disbursed financing facility can be made at any time (accelerated payment), either part or all of the principal of the financing facility without being charged a penalty.
- Collateral :

Land and building assets, as well as a cash deficit guarantee with coverage of 130% of the outstanding loan principal.
- Payment :

Paid in installments according to the following schedule:

Tranche A: Restructuring of Loan from Bank Mandiri's that have been purchased by PPA in the amount of USD. 1,720,046.64

Payment
January 23, 2020 to December 23, 2020
January 23, 2021 to December 23, 2021
January 23, 2022 to December 23, 2022
January 23, 2023 to December 23, 2023
January 23, 2024 to December 23, 2024
Total

Tranche B: Working capital financing of USD. 1,279,953.36

Payment
January 23, 2020 to December 23, 2020
January 23, 2021 to December 23, 2021
January 23, 2022 to December 23, 2022
January 23, 2023 to December 23, 2023
January 23, 2024 to December 23, 2024
Total

Based on a letter from PT. Perusahaan Pengelola Aset number S-667/PPA/DSAM/0422 dated 20 April 2022, PT. Perusahaan Pengelola Aset agreed to the Use of the Remaining Tranche B Loan Limit to PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. with the main points of the financing facility agreement as follows:

- Credit Limit : Tranche D of Rp 11.800.000.000
- Loan Type :

Revolving Loans, so that each payment of the Principal Facility, can be borrowed back by PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
- Purpose :

Financing Facility for Company's Working Capital Requirements
- Interest Rate : 14 % per year (gross)
- Provision :

0.5% of the Outstanding Principal of the Tranche D Financing Facility or IDR 59,000,000, and for the second year and so on is 0.5% of the Total Outstanding Principal of the Financing Facility
- Term :

Payment of all Outstanding Financing Facility Principles no later than December 19, 2024
- Source of Funds :

Allocation of the remaining Tranche B Loan Limit

**19 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
(lanjutan)**

- Jaminan :
Aset tanah dan bangunan, serta cash deficit guarantee dengan coverage sebesar 130% dari outstanding pokok pinjaman.
- Hutang Pokok KMK Non Revolving Tranche D per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.778.906.446

Sesuai dengan surat nomor 01/PAI/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 Perseroan mengajukan Permohonan Penurunan Suku Bunga dan Penyesuaian Jangka Waktu Penjadwalan Kembali Hutang kepada PT. Perusahaan Pengelola Aset yang semula akan jatuh tempo pada akhir tahun 2024 menjadi akhir tahun 2028.

Atas permohonan surat tersebut perseroan telah mendapatkan jawaban sesuai dengan surat nomor S-997/PPA/DSAM1-DSAM/0324 yang menyatakan bahwa permohonan tersebut belum disetujui.

Sesuai dengan surat nomor S-2381/PPA/DSAM1-DSAM/0724 tanggal 3 Agustus 2024 dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (PT. PPA) mengenai Tanggapan atas usulan Penyelesaian Kewajiban PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (PT. PAI) yang menyatakan bahwa PT. PPA meminta kepada PT. PAI untuk melakukan penjualan Aset sebagai sumber penyelesaian kewajiban kepada PT. PPA.

PT. PAI diberikan jangka waktu sampai dengan 3 bulan sejak tanggal surat tersebut. Dan bila penjualan aset tersebut belum dapat terealisasi maka selanjutnya PT. PPA akan melakukan penjualan atas sebagian jaminan melalui mekanisme lelang oleh KPKNL.

Dengan melihat harga tanah di lokasi pabrik saat ini, maka apabila rencana tersebut dilaksanakan, luas tanah yang tersisa masih cukup besar, sehingga tidak akan mengganggu operasional perusahaan.

Kewajiban yang telah jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Usd 1,655,530.48 dan Rp 11.778.906.446.

**19 PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET LOANS
(continued)**

- Collateral :
Land and building assets, as well as a cash deficit guarantee with coverage of 130% of the outstanding loan principal.
- Principal Debt of KMK Non Revolving Tranche D as of December 31 2024 is IDR 11,778,906,446

In accordance with letter number 01/PAI/I/2024 dated January 2 2024, the Company submitted an Application for Reducing Interest Rates and Adjusting the Debt Rescheduling Period to PT. The Asset Management Company which was originally due to mature at the end of 2024 will become the end of 2028.

To this letter request, the company has received an answer in accordance with letter number S-997/PPA/DSAM1-DSAM/0324 which states that the request has not been approved.

In accordance with letter number S-2381/PPA/DSAM1-DSAM/0724 dated August 3 2024 from PT. Perusahaan Pengelola Aset (PT. PPA) regarding Response to Liability Settlement proposal of PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (PT. PAI) stated that PT. PPA asked PT. PAI to sell assets as a source of settlement of obligations to PT. PPA.

PT. PAI is given a period of up to 3 months from the date of the letter. And if the sale of these assets cannot be realized then PT. PPA will sell some of the collateral through an auction mechanism by KPKNL.

By looking at the current price of land at the factory location, if the plan is implemented, the remaining land area will still be quite large, so it will not disrupt the company's operations.

The Obligations that are due until December 31, 2024 amounting to Usd 1,655,530.48 and Rp 11.778.906.446.

20 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Uraian berikut ini merupakan rangkuman Imbalan Pasca Kerja yang diakui pada Laporan Laba (Rugi) dan Pendapatan komprehensif lain dan liabilities Imbalan Pasca Kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023. Beban dan liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dalam laporannya nomor 112/PSAK/KKA-BR/II-2025 pada tanggal 6 Februari 2025.

20 POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The following description is a summary of Post-Employment Benefits recognized in the Statement of Profit (Loss) and other comprehensive income and Post-Employment Benefits liabilities recognized in the statement of financial position as of 31 December 2024 and 2023. Post-Employment Benefits expenses and liabilities year 2023 were calculated by the TBudi Ramdani Actuarial Consultant Office in his report number 112/PSAK/KKA-BR/II-2025 on 6 February 2025.

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja :			Mutation of Post-Employment Benefits Liability:
Awal periode	40.420.791.608	33.766.513.862	Beginning Period
Beban/Pendapatan :			Expense/Revenue :
Beban Jasa Kini	1.926.715.749	2.001.194.181	Current Service Expenses
Beban bunga	2.638.062.964	2.323.912.784	Interest expense
Pendapatan dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	-	-	Income from Vested Past Service Costs
Beban/Pendapatan Neto	4.564.778.713	4.325.106.965	Net Expense/Revenue
Imbalan yang dibayarkan	(523.057.800)	(501.730.000)	Compensation paid
Penghasilan komprehensif lainnya	(953.196.316)	2.830.900.781	Other comprehensive income
Akhir Periode	43.509.316.205	40.420.791.608	Ending of Period
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other comprehensive income
Awal periode	11.061.437.577	8.230.536.796	Beginning Period
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria	(953.196.316)	2.830.900.781	Actuarial (Gain)/Loss
Akhir Periode	10.108.241.261	11.061.437.577	Ending of Period

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

- Tingkat Bunga Aktuaria	7.04% per tahun/year
- Tingkat Kenaikan Gaji	3.00% per tahun/year
- Tingkat Mortalita	TMI 2019
- Tingkat Cacat	0.02% dari TMI IV (2019)
- Tingkat Pengunduran Diri	2,5% pada semua tingkat usia/at all age levels
- Usia Pensiun Normal	57 Tahun/year
- Metode	Projected Unit Credit
(Lihat catatan 2.I)	

The main assumptions used in calculating the post-employment benefit obligation as of December 31, 2024 are:

Actuarial Interest Rate	-
Salary Increase Rate	-
Mortality Rate	-
Defect Level	-
Resignation Rate	-
Normal Retirement Age	-
Method	-
(See note 2.I)	

21 HUTANG LAIN-LAIN**21 OTHER LOANS**

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
- Hutang Etona Offshore Group Ltd	78.698.549.774	75.066.009.362	Etona Offshore Group Ltd Loans
- Hutang PT. Ridatos Indonesia	4.500.000.000	4.500.000.000	PT. Ridatos Indonesia Loans
Total	83.198.549.774	79.566.009.362	Total

Hutang Etona Offshore Group Ltd :
a. Limit Fasilitas Usd 2,000,000.00

Berdasarkan Addendum tanggal 13 Maret 2020, Etona Offshore Group LTD sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas	USD 2.000.000,00
Bunga	5% per tahun/year
Jangka Waktu	16 Maret 2023/March 16, 2023

Facility Limits	
Rate	
Maturity Period	

Berdasarkan Addendum tanggal 15 Desember 2021 untuk fasilitas tersebut, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui penyesuaian tingkat suku bunga khusus, limit fasilitas Usd 2.000.000 periode 1 Januari 2019 s/d 16 Maret 2023 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal.

Etona Offshore Group Ltd Loans :
a. Facility Limits Usd 2,000,000.00

Based on the Addendum dated March 13 2020, Etona Offshore Group LTD as the lender agreed to the extension of the loan facility as follows:

Based on the Addendum dated December 15, 2021 for this facility, Etona Offshore Group Ltd as the lender agreed to adjust the special interest rate, the facility limit of Usd 2,000,000 for the period January 1 2019 to March 16 2023 to 0% per year and for the following period enforced according to the original provisions.

Berdasarkan Addendum tanggal 5 Januari 2023, Etona Offshore Group LTD sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Based on the Addendum dated January 5, 2023, Etona Offshore Group LTD as the lender agreed to the extension of the loan facility as follows:

Limit Fasilitas	USD 2.000.000,00
Bunga	0% per tahun/year
Jangka Waktu	16 Maret 2026/March 16, 2026

Facility Limits	
Rate	
Maturity Period	

Limit yang sudah terpakai per 31 Desember 2024 sebesar USD 2.000.000.00

The limit that has been used as of December 31, 2024 is USD 2,000,000.00

21 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Limit Fasilitas Usd 5,000,000.00

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2020, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000,- dan penyesuaian tingkat suku bunga khusus periode Januari 2020 s/d Desember 2020 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal. Pokok-pokok kesepakatan menjadi sebagai berikut :

Limit Fasilitas	USD 5.000.000,-
Bunga	5% per tahun/year
Tanggal Jatuh Tempo	15 Maret 2024/March 15, 2024

Berdasarkan Addendum tanggal 15 Desember 2021 untuk fasilitas tersebut, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui penyesuaian tingkat suku bunga khusus, limit fasilitas Usd 5.000.000 periode 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2022 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal.

Berdasarkan Addendum tanggal 5 Mei 2023, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000 sampai dengan 31 Desember 2026.

Karena kondisi ekonomi peminjam yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi covid-19, pemberi pinjaman setuju untuk sementara tidak membebaskan bunga atas pinjaman ini. Suku bunga untuk periode berikutnya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut :

Limit Fasilitas	USD 5.000.000,-
Bunga	0% per tahun/year
Tanggal Jatuh Tempo	31 Desember 2026/December 31, 2026

Limit yang sudah terpakai per 31 Desember 2024 sebesar USD 2.869.357.12

Saldo hutang pokok dan bunga kepada Etona Offshore Group Ltd dalam bentuk valas sebagai berikut:

21 OTHERS LOANS (continued)

b. Facility Limits Usd 5,000,000.00

Based on the Addendum dated September 14 2020, Etona Offshore Group Ltd as the lender agreed to extend the loan facility of USD 5,000,000 and adjust the special interest rate for the period January 2020 to December 2020 to 0% per year and for the following period enforced according to the original provisions. The main points of the agreement are as follows:

Facility Limits
Rate
Maturity Period

Based on the Addendum dated December 15, 2021 for this facility, Etona Offshore Group Ltd as the lender agreed to adjust the special interest rate, the facility limit of Usd 5,000,000 for the period January 1 2019 to December 31 2022 to 0% per year and for the following period enforced according to the original provisions.

Based on the Addendum dated May 5, 2023, Etona Offshore Group Ltd as the lender agreed to extend the loan facility of USD 5,000,000 until December 31, 2026.

Due to the borrowers economic condition that has not fully recovered due to covid-19 pandemic, the lender agreed to temporarily not charge any interest on this loan. Interest rate for subsequent periods will be determined base on both parties agreement.

The main points of the agreement are as follows:

Facility Limits
Rate
Maturity Period

The limit that has been used as of December 31, 2024 is USD 2,869,357.12

The principal and interest payable balances to Etona Offshore Group Ltd in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	USD	USD	
Hutang pokok	4.869.357,12	4.869.357,12	Principal Loans
Hutang bunga (Lihat catatan no.15)	1.718.426,44	1.718.426,44	Interest Payable (See Note no. 15)
Total	6.587.783,56	6.587.783,56	Total

Hutang PT. Ridatos Indonesia :

Berdasarkan Addendum tanggal 20 Februari 2025, PT. Ridatos Indonesia sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas	Rp 5.000.000.000
Bunga	8,5% per tahun/year
Tanggal Jatuh Tempo	22 Februari 2028/February 22, 2028

PT. Ridatos Indonesia Loans :

Based on the Addendum dated February 20, 2025, PT. Ridatos Indonesia as the lender agreed to the extension for the loan facility as follows:

Facility Limits
Rate
Maturity Date

Saldo kewajiban pokok per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

The principal liability balance as of December 31, 2024 is follows :

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Hutang pokok	4.500.000.000	4.500.000.000	Principal Loans

22 MODAL SAHAM

22 SHARE CAPITAL

31 Desember 2024		December 31, 2024			
Nama Pemegang Saham /Share Holders	Jumlah Lembar Saham /Number of Shares		Nilai Saham /Share Value		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)/ Others Public (below 5%)	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
Total	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100,00%

31 Desember 2023		December 31, 2023			
Nama Pemegang Saham /Share Holders	Jumlah Lembar Saham /Number of Shares		Nilai Saham /Share Value		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)/ Others Public (below 5%)	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
Total	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100,00%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 dan dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tanggal 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH diputuskan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal atas saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi Saham Seri A. Saham portepel yang semula sejumlah 258.000.000 (duaratus lima puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp.500 (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi sejumlah 322.500.000 (tiga ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 400 (empat ratus rupiah) setiap saham dan menjadi Saham Seri B.
- Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan dengan penempatan 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) saham baru Seri B dalam portepel kepada PT. Golden Lestari dengan nilai Rp. 87.235.143.200 (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dalam rangka pelunasan utang.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 174 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris R, Tendy Suwarman SH., telah disetujui pemecahan nilai nominal Saham seri A dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp 400 per saham menjadi Rp. 200 per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nilai Nominal baru berlaku efektif tanggal 1 September 2016.

Komposisi modal dasar dan modal yang telah ditempatkan & disetor penuh serta modal yang belum disetor sebagai berikut:

	Saham /Share	@ Rp	Total
1 Modal Dasar			
Saham Seri A	172.000.000	250	43.000.000.000
Saham Seri B	645.000.000	200	129.000.000.000
Total Modal Dasar	817.000.000		172.000.000.000
2 Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Saham Seri A	172.000.000	250	43.000.000.000
Saham Seri B	436.175.716	200	87.235.143.200
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	608.175.716		130.235.143.200
3 Modal yang belum disetor			
Saham Seri A	-	-	-
Saham Seri B	208.824.284	200	41.764.856.800
Total Modal yang belum Disetor Penuh	208.824.284		41.764.856.800

(Lihat Catatan 1b)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 28 2016 and stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 65 dated 2016 from Notary R, Tendy Suwarman SH with it was conducted as follows :

- Approved the change in nominal value of the shares that have been issued and fully paid shares in the amount of 86,000,000 (eighty six million) shares with a nominal value of Rp. 500 (five hundred rupiah) per share to become Series A Shares. Portfolio shares which were originally 258,000,000 (two hundred fifty eight million) shares with a nominal value of Rp. 500 (five hundred rupiah) per share became 322,500,000 (three hundred twenty two million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp. 400 (four hundred rupiah) per share and become Series B Shares.
- Approved the addition of the issued and fully paid capital of the Company Without Giving Pre-emptive Rights to the Company's Shareholders which was carried out by placing 218,087,858 (two hundred eighty seven eighty eight) new Series B shares in portfolio to PT. Golden Lestari with a value of Rp. 87,235,143,200 (eighty-seven billion two hundred thirty-five million one hundred forty-three thousand and two hundred rupiah) in the context of debt settlement.

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders as set forth in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 174 dated 29 June 2016 made by Notary R, Tendy Suwarman SH., it has been approved for splitting the nominal value of Series A shares of Rp. 500 per share to Rp. 250 per share and the nominal value of Series B Shares from IDR 400 per share to IDR. 200 per share. The decision of the General Meeting of Shareholders of the new Nominal Value became effective on September 1, 2016.

The composition of authorized capital, issued & fully paid capital and unpaid capital is as follows:

Authorized capital	-
Series A Share	
Series B Share	
Total Authorized capital	
Issued and fully deposited capital	-
Series A Share	
Series B Share	
Total Issued and fully deposited capital	
Unpaid capital	-
Series A Share	
Series B Share	
Total Unpaid capital	
(See Note 1b)	

23 LABA/(RUGI) PER SAHAM

Total Laba/(Rugi) periode berjalan yang digunakan dalam menghitung Laba/(Rugi) per Saham untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah (Rp 14.713.779.312) dan 31 Desember 2023 adalah (Rp 4.612.314.581). Total Saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung Laba/(Rugi) Tahun Berjalan per saham untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 608.175.716 saham. Terdiri dari Saham Seri A. 172.000.000 dan Saham Seri B. 436.175.716

23 PROFIT/(LOSS) PER SHARE

The total Profit/(Loss) for the period used in calculating the Profit/(Loss) per Share for the period ended December 31, 2024 was (IDR 14.713.779.312) and December 31, 2023 was (IDR 4.612.314.581). The total outstanding shares used as the denominator to calculate the Current Year's Profit/(Loss) per share for the current period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to 608,175,716 shares. Consists of 172,000,000 Series A Shares and 436,175,716 Series B Shares.

24 PENJUALAN

	Tahun 2024 Year 2024 Rp.	Tahun 2023 Year 2023 Rp.	
- Lokal	92.500.318.741	91.394.216.751	Local -
Total	92.500.318.741	91.394.216.751	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

There are no sales to related parties.

Terjadi kenaikan penjualan pada periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2024 sebesar 1.21% dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan kenaikan penjualan Online.

There was a increase in sales in the period from January to December 2024 by 1.21% compared to 2023 due to a increase sales Online.

25 BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun 2024 Year 2024 Rp.	Tahun 2023 Year 2023 Rp.	
Persediaan Bahan Baku Awal	3.184.176.780	5.389.309.943	Beginning Raw Material Inventory
Pembelian Bahan Baku	29.808.574.004	26.337.074.900	Purchase of Raw Material
Persediaan Bahan Baku Akhir	(3.656.126.300)	(3.184.176.781)	Ending Raw Material Inventory
Bahan Baku yang digunakan	29.336.624.484	28.542.208.062	Raw Material Consumed
Tenaga Kerja	23.091.246.042	25.226.344.825	Direct Labor
Imbalan Pasca kerja	1.976.976.600	2.020.992.732	Post Employment Benefits
Beban pabrikasi	12.675.953.527	11.985.972.259	Factory Overhead
Total beban produksi	67.080.800.653	67.775.517.878	Total Production Costs
Persediaan awal tahun barang dalam proses	2.589.069.758	2.829.167.083	Beginning Work In Process
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(2.102.790.580)	(2.589.069.758)	Ending Work In Process
Beban pokok produksi	67.567.079.831	68.015.615.203	Cost of Goods Manufactured
Persediaan awal tahun barang jadi	43.245.124.510	36.777.188.868	Beginning Finished Goods
Persediaan akhir tahun barang jadi	(47.338.511.357)	(43.245.124.510)	Ending Finished Goods
Beban Pokok Penjualan	63.473.692.984	61.547.679.561	Cost of Sales

Rincian Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut :

		Details of Manufacturing Expenses are as follows:	
- Gaji dan Upah	8.420.106.601	7.543.185.565	Salary and Wages -
- Imbalan Pasca Kerja	930.601.056	691.615.392	Post Employment Benefits -
- Listrik dan Energi	1.099.889.120	1.181.211.195	Electricity and Energy -
- Kendaraan dan Pemeliharaan	404.034.846	413.578.250	Transportation & Maintenance -
- Penyusutan Aset tetap	126.214.616	190.984.668	Fixed asset depreciation cost -
- Suku Cadang dan Alat Pembantu	1.113.117.875	1.124.486.551	Spare Parts and Auxiliary Tools -
- Asuransi dan Lain-Lain	581.989.413	840.910.638	Insurance and Others -
Total Beban Pabrikasi	12.675.953.527	11.985.972.259	Total Manufacturing Expenses

Terdapat pembelian per supplier yang melebihi 10% dari Total pembelian bahan baku yaitu :

- Xiamen Uniworld International Trade Co	4.348.170.119	5.685.495.694	Xiamen Uniworld International Trade Co -
- PT. Grand Chemical Indonesia	3.174.165.755	-	PT. Grand Chemical Indonesia -

There are purchases per supplier that exceed 10% of the total purchase of raw materials, namely:

26 BEBAN PENJUALAN

	Tahun 2024 Year 2024 Rp.	Tahun 2023 Year 2023 Rp.	
- Gaji Pegawai dan SPG/SPB	12.166.338.932	13.905.593.421	Salaries of Employee and SPG/SPB -
- Imbalan Pasca Kerja	603.765.048	448.713.444	Post Employment Benefits -
- Komisi Penjualan dan Promosi	8.313.512.826	5.615.399.941	Commision of Sales and Promotion -
- Pengangkutan, Pemasaran dan lainnya	2.457.118.929	1.198.888.079	Transportation, Marketing and others -
Total	23.540.735.735	21.168.594.885	Total

24 SALES**25 COST OF SALES****26 SELLING EXPENSES**

27 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
27 GENERAL & ADMINISTRATION EXPENSES

	Tahun 2024 Year 2024 Rp.	Tahun Year 2023 Rp.	
- Gaji dan Tunjangan	8.045.070.839	9.473.809.345	Salaries and allowances -
- Imbalan Pasca Kerja	1.053.436.009	1.163.785.397	Post Employment Benefits -
- Biaya Kantor	2.275.001.552	2.070.362.676	Office Expenses -
- Perijinan dan Lain-lain	436.558.969	488.778.464	Licensing and Others -
- Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi	171.350.431	253.355.040	Fixed asset depreciation & Amortization -
- Pos, Telepon dan Teleks, ATK	250.400.550	279.863.987	Post, Telephone and Telex, ATK -
- Perjalanan Dinas dan Transportasi	250.697.516	266.260.974	Business Travel and Transportation -
Total	12.482.515.866	13.996.215.883	Total

28 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN
28 OTHER INCOME AND EXPENSES

	Tahun 2024 Year 2024 Rp.	Tahun Year 2023 Rp.	
PENDAPATAN LAIN-LAIN			OTHER INCOME
- Pendapatan Lain-lain	387.528.154	300.281.531	Other Income -
Total	387.528.154	300.281.531	Total
BEBAN LAIN-LAIN			OTHER EXPENSES
- Beban Lain-lain	491.839.877	119.010.210	Other Expenses -
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	736.300.634	-	Allowance for Doubtful Accounts -
Total	1.228.140.511	119.010.210	Total

29 PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
29 FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

	Tahun 2024 Year 2024 Rp.	Tahun Year 2023 Rp.	
PENDAPATAN KEUANGAN:			FINANCIAL INCOME :
- Pendapatan Bunga Bank & Jasa Giro	12.558.005	20.964.502	Bank Interest Income & Current Acct Serv -
- Pendapatan Selisih kurs	-	2.703.241.372	Foreign Exchange Income -
Total	12.558.005	2.724.205.874	Total
BEBAN KEUANGAN :			FINANCIAL EXPENSES :
- Beban Bunga Pinjaman & Administrasi Bank	4.140.244.527	3.505.668.179	Interest Exp, Loans & Bank Administration -
- Beban Selisih Kurs	6.457.936.811	-	Foreign Exchange Income -
Total	10.598.181.338	3.505.668.179	Total

30 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
30 ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023		
	TOTAL USD	Ekuivalen Rp	TOTAL USD	Ekuivalen Rp	
Aset					Assets
- Kas dan Bank	3.025,55	48.898.939	3.093,55	47.690.167	Cash and Banks -
- Piutang Usaha	-	-	-	-	-
Total Aset	3.025,55	48.898.939	3.093,55	47.690.167	Total Assets
Liabilitas					Liability
- Hutang PT. PPA	1.655.530,48	26.756.683.618	1.655.530,48	25.521.657.879	PT. PPA Payables -
- Hutang Bunga	1.737.845,10	28.087.052.544	3.436.852,88	52.982.523.998	Interest Payables -
- Hutang Usaha	409.229,99	6.613.975.099	344.402,35	5.309.306.627	Trade Payables -
- Hutang Lain-lain	4.869.357,12	78.698.549.774	4.869.357,12	75.066.009.362	Others Payables -
Total Liabilitas	8.671.962,69	140.156.261.035	10.306.142,83	158.879.497.866	Total Liability
Total Bersih	(8.668.937,14)	(140.107.362.096)	(10.303.049,28)	(158.831.807.699)	Total Netto

31 PENGELOLAAN MODAL

Struktur Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Total	Persentase	Total	Persentase	
	Rp.	/ Percentage	Rp.	/ Percentage	
Hutang					Liability
- Jangka Pendek	126.780.020.208	39,64%	113.260.171.159	36%	Short Term -
- Jangka Panjang	127.236.316.128	39,79%	119.986.800.970	38%	Long Term -
Total Hutang	254.016.336.336	79,43%	233.246.972.129	75%	Total Liability
Ekuitas	65.774.907.180	20,57%	79.745.193.366	25%	Equity
Total Hutang & Ekuitas	319.791.243.516	100,00%	312.992.165.495	100%	Total Liability & Equity

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap Total ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan, agar diperoleh hutang optimum.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Rp.	Rp.	
Total Hutang yang dikenai Bunga	38.535.590.064	37.300.564.325	Total Payables subject to Interest
Kas dan Setara Kas	(1.132.702.921)	(557.851.810)	Cash and cash equivalents
Total Hutang Bersih	37.402.887.143	36.742.712.515	Total Payables Netto
Total Ekuitas teratribusi kepada Pemilik	65.774.907.180	79.745.193.366	Total Equity Attributable to Owners
Rasio hutang terhadap ekuitas bersih	56,86%	46,08%	Payables to net equity ratio

32 KESINAMBUNGAN USAHA

Langkah-langkah yang ditempuh oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Persero") untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah:

- 1 Sesuai RUPSLB tanggal 18 Desember 2024, perusahaan berencana akan menjual aset tetap berupa tanah dan bangunan, dengan nilai yang diharapkan Rp.98.495.000.000 (sembilan puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh lima juta rupiah), rencana hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan kewajiban, Investasi dan tambahan modal kerja.
- 2 Mengelola persediaan agar mencapai Total persediaan optimum,
- 3 Mengoptimalkan Total produksi sejalan dengan proyeksi penjualan dan ketersediaan persediaan
- 4 Secara periodik melakukan evaluasi atas harga produk, disesuaikan dengan kemampuan dan daya serap pasar serta harga produk pesaing,
- 5 Melakukan promosi melalui media sosial
- 6 Mengadakan bazar sepatu melalui kerjasama dengan beberapa mall di lokasi strategis,
- 7 Mengintensifkan penjualan secara online melalui peningkatan kerjasama dengan beberapa toko online lainnya
- 8 Melakukan penghematan biaya melalui peningkatan efisiensi dan produktifitas di segala bidang
- 9 Menerima order pembuatan sepatu khusus dari beberapa instansi di Indonesia, antara lain TNI dan POLDA, serta dari perusahaan lokal lain di Indonesia
- 10 Perusahaan mengusahakan pengajuan penambahan fasilitas kredit

31 CAPITAL MANAGEMENT

The Company's Capital Structure is as follows:

The purpose of managing the Company's capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to ratings and is on par with its competitors.

Debt to equity ratio (by comparing interest bearing debt to total equity) is a ratio monitored by management to evaluate the Company's capital structure and review the effectiveness of the Company's debt, in order to obtain optimum debt.

The Company's Debt to Equity Ratio is as follows:

32 BUSINESS CONTINUITY

The steps taken by PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Persero") to maintain business continuity include:

- 1 According to the EGMS on December 18, 2024, the company plans to sell fixed assets in the form of land and buildings, with an expected value of IDR 98,495,000,000 (ninety-eight billion four hundred and ninety-five million rupiah), the planned proceeds from the sale will be used to settle liabilities, investment and additional working capital.
- 2 Manage inventory in order to achieve optimum total inventory,
- 3 Optimizing Total production in line with sales projections and inventory availability
- 4 Periodically evaluate product prices, adjusted to market ability and absorption as well as competitors' product prices,
- 5 Promotion through social media
- 6 Holding a shoe bazaar in collaboration with several malls in strategic locations,
- 7 Intensify online sales through increased cooperation with several other online stores
- 8 Making cost savings through increasing efficiency and productivity in all fields
- 9 Received orders for the manufacture of special shoes from several agencies in Indonesia, including the TNI and POLDA, as well as from other local companies in Indonesia
- 10 The company is trying to apply for additional credit facilities

33 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lain-lain, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas. Manajemen senior perusahaan mengawasi manajemen resiko atas resiko-resiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan resiko-resiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko Mata Uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank mengelola risiko likuiditas.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

34 INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33 FINANCIAL MANAGEMENT RISK OBJECTIVES AND POLICIES

The main financial instruments of the company consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables and accrued expenses.

The company is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk. The company's senior management oversees the risk management of those risks.

The Board of Directors reviews and approves the risk management policies as summarized below:

Market Risk

Market Risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument, which will fluctuate due to changes in market prices. Market prices carry foreign currency exchange rate risk. The financial instruments that are particularly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency Risk is the risk of the fair value of future cash flows that fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign exchange earnings from export activities are an effective hedge against the Company's expenses in foreign currencies. The company will purchase foreign currency in cash (spot) to make payments for the remaining costs in foreign currency that are not hedged.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, which results in a financial loss. The Company is only exposed to credit risk from operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the Board of Directors in accordance with Company policies, established procedures and controls relating to customer credit risk management. The customer's receivable position is regularly monitored.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The company maintains a balance between the continuity of collection of accounts receivable and managing liquidity risk through the flexibility of using bank loans.

Interest Rate Risk of Cash Flows

Interest Rate Risk on Cash Flows is the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to cash and cash equivalents and short-term loans.

34 FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a short-term transaction between willing and knowledgeable parties through an arm's length transaction, other than in a forced sale or sale of liquidity. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow capital and option pricing capital.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or vice versa, presented in recorded capital if the total is close to fair value or the fair value cannot be measured reliably.

The table below presents a comparison of the carrying amount with the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Nilai Tercatat /Carrying Value	Nilai Wajar /Fair Value	Nilai Tercatat /Carrying Value	Nilai Wajar /Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1.132.702.921	1.132.702.921	557.851.810	557.851.810	Cash and cash equivalents
Piutang :					Receivables :
- Piutang Usaha	2.551.103.293	2.551.103.293	4.535.168.823	4.535.168.823	Trade Receivables -
- Piutang Lain-lain	3.568.899.969	3.568.899.969	4.549.754.408	4.549.754.408	Others Receivables -
Aset Lain-lain	1.174.273.487	1.174.273.487	1.216.592.937	1.216.592.937	Others Assets
Total Aset Keuangan	8.426.979.670	8.426.979.670	10.859.367.978	10.859.367.978	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Hutang Usaha	26.314.362.286	26.314.362.286	20.027.974.558	20.027.974.558	Trade Payables
Beban Akrua	23.503.246.385	23.503.246.385	19.639.354.234	19.639.354.234	Accrual Expenses
Total Liabilitas Keuangan	49.817.608.671	49.817.608.671	39.667.328.792	39.667.328.792	Total Financial Liability

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The methods and assumptions used to estimate fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short term of these financial instruments.

35 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal Neraca

35 SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

There are no important events after the balance sheet date

